

BIMBINGAN DAN KONSELING

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

....



BIMBINGAN DAN KONSELING

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

Tim Penulis :
Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
IAIN Curup

Dr. Sumarto, M.Pd.I



BIMBINGAN
DAN KONSELING
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

BIMBINGAN
DAN KONSELING
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA



ISBN 978-623-6904-41-1



9 786236 904411

BIMBINGAN DAN KONSELING PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

Penulis:

**Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
IAIN Curup
Dr. Sumarto, M.Pd.I, Dkk**

Tim Editor:

**Fahrizal Harahap
Ipra Iriyan
Dona Aperiyanza**



Penerbit Buku Literasiologi

Alamat Penerbit:

Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong,
Provinsi Bengkulu - Indonesia

Kode Pos: 39125, Provinsi Bengkulu. CP.WA. 0821-3694-9568

Email : info@literasikitaindonesia.com

www : <http://literasikitaindonesia.com>

BIMBINGAN DAN KONSELING PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

Penulis :

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup
Dr. Sumarto, M.Pd.I, Dkk

ISBN : 978-623-6904-41-1

Tim Editor:

Fahrizal Harahap
Ipra Iriyan
Dona Aperiyansa

Lay Ot:
Dr. Sumarto, M.Pd.I

Desain Sampul:
Deri Prasastian

Penerbit :
Penerbit Buku Literasiologi

Redaksi :
Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang
Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos: 39125, Provinsi Bengkulu - Indonesia.
CP.WA. 0821-3694-9568

Email : info@literasikitaindonesia.com

www : <http://literasikitaindonesia.com>

Anggota IKAPI
Ikatan Penerbit Indonesia

Cetakan Pertama
Hak cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
Apapun tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit

PENGANTAR PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
وعلى آله واصحابه أجمعين

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, dan kekuatan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan lancar tidak ada halangan yang berarti. Tidak lupa shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. dan keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya-pengikutnya, semoga kita diakui sebagai ummatnya Nabi Muhammad SAW. dan mendapatkan syafaat-Nya di hari qiyamat. Aamiin.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan semangat dan bantuan untuk selesainya buku ini dengan judul **“Bimbingan dan Konseling Program Studi Tadris Bahasa Indonesia”** Kajian tentang setiap pengalaman kehidupan menuju satu titik pencapaian yaitu untuk kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat.

Banyak langkah-langkah yang harus di rangkai dengan kesungguhan dan belajar tidak untuk menyerah. Karena menyerah adalah bagian besar yang bisa mengubah kehidupan menjadi lebih buruk dan tidak memiliki makna. Semangat seharusnya menjadi kekuatan untuk pencapaian kebermanfaatn dengan semangat akan melahirkan banyak bakat yang menjadi modal penting untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Buku ini hanya bagian kecil dari banyaknya pengalaman hidup dari sahabat-sahabat lain yang menginspirasi dan memberikan motivasi dalam bidang Bimbingan dan Konseling Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Tetapi kami dari Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting Program Studi Tadris Bahasa Indonesia ingin berbagi tentang pengalaman yang kami jalani untuk bisa mencapai kepribadian yang lebih baik, lebih bisa menjadi insan yang bermanfaat dan teladan bagi sesama.

Ada kisah tentang keluarga, bagaimana keluarga menjadi sumber motivasi, bagaimana keluarga membimbing kita untuk menjadi insan yang lebih baik dan bermanfaat, walaupun dalam keluarga banyak problem yang terjadi tetapi menjadi pelajaran menuju kebaikan dengan selalu menasehati dan mengingatkan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini bukan merupakan karya yang sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar tulisan ini sesuai dengan yang diharapkan dan menjadi kajian yang memberikan manfaat khususnya dalam dunia Literasi. Semoga Buku ini bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kita semua.

Curup, Januari 2022
Tim Penulis,

Prodi Tadris Bahasa Indonesia
Dr. Sumarto, M.Pd.I
NIP. 19900324 201903 1 013

KATA PENGANTAR
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP

Saya menyambut baik atas terbitnya buku ini, yang ditulis oleh Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting. Menurut saya sebagai pimpinan Judul ini sangat menarik untuk dibaca khususnya dalam kajian pengembangan Literasi Keilmuan, harus adanya upaya peningkatan karya – karya yang bisa di publikasikan dari setiap kajian seminar dan diskusi di kelas. Peran terbesar setiap perguruan tinggi salah satunya adalah mampu mempublikasikan setiap kajian yang di bahas kepada masyarakat luas untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat.

Secara khusus saya memberikan apresiasi yang tinggi atas ketekunan dan semangat Tim Penulis, Penyusun dan Penyunting sehingga buku yang dihadapan kita bersama dapat diselesaikan dengan baik. Ada beberapa kajian dalam setiap karya mengapa sangat penting untuk di publikasikan; Karya tulis merupakan bentuk keilmuan seseorang, kelompok atau lembaga yang harus di publikasikan kepada public, sebagai bentuk menyampaikan hal – hal yang baru dan inovatif yang bisa bermanfaat dan mengubah keadaan public., Karya tulis adalah tanggung jawab setiap akademisi untuk mempublikasikannya, sebagai bentuk penyadaran dalam membentuk pengetahuan yang baru dalam lingkungan public.

Karya tulis tidak boleh hanya di simpan dalam perpustakaan, tetapi harus di informasikan atau di sampaikan kepada public secara online sehingga siapa saja bisa meng-aksesnya dengan baik dan memberikan manfaat., Karya tulis harus dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga bentuk pengembangan ilmu pengetahuan yang terbarukan selalu di *update*, muncul ide baru yang lebih inovatif dan bermanfaat., Karya tulis harus menjadi budaya di setiap lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat, karena dengan karya tulis bisa membuka jendela ide, jendela dunia dan membuat kemantapan berpikir bagi setiap orang, sehingga jiwa literasi tumbuh subur dengan kesadaran dan kepedulian.

Publikasi merupakan tahapan terakhir dalam menulis karya tulis, sehingga dapat disimpulkan bahwa publikasi merupakan publikasi karya tulis ilmiah yang memberitahukan sebuah hasil karya kepada publik. Menyusun karya tulis dan mempublikasikannya bukan hanya tanggung jawab guru, dosen, mahasiswa, peneliti, dan pengembang lain, melainkan tanggung jawab banyak orang. Oleh

sebab itulah publikasi karya menjadi agenda yang sangat penting bagi para akademisi, bukan hanya sebagai prasyarat semata. Tetapi, hal tersebut juga dilakukan untuk masa depan kemajuan pendidikan di Indonesia. Namun, sebelum mempublikasikan karyanya, seorang penulis di haruskan untuk mampu menyampaikan pengetahuannya, memecahkan masalah dengan membaca keadaan sekitar lingkungan yang ada, menstimulai permasalahan dari berbagai sudut pandang dan mengungkapkan ekspresi emosionalnya dalam memandang suatu permasalahan ke dalam sebuah karya tulis.

Dengan mempublikasikan karya tulis, kita dapat berkontribusi untuk dapat menyelesaikan sebuah permasalahan yang belum memiliki solusinya. Dengan banyak melakukan publikasi, tentunya semua orang akan mengenal karya kita dan kita memiliki jaringan persaudaraan yang lebih luas, sehingga dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan. Pentingnya mempublikasikan karya untuk kebermanfaatannya banyak orang serta menyelamatkan dokumen keilmuan sebagai referensi yang berguna bagi generasi yang akan datang. Tentunya Buku ini sangat menarik untuk dibaca.

Dengan hadirnya buku ini, sangat membantu setiap orang, kelompok dan lembaga mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang baru. Semoga karya yang telah dihasilkan ini tidak terhenti sampai disini, dan akan lahir karya-karya monumental yang berikutnya, sebagai bahan referensi dan pengembangan kajian keilmuan berikutnya diseluruh tanah air Indonesia serta dunia internasional. Semoga Allah memberikan keberkahan. Aamiin.

Curup, Januari 2022
Rektor,

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19711211 199903 1 004

KATA PENGANTAR

FOUNDER YAYASAN LITERASI KITA INDONESIA

Kami dari Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia menyambut baik atas terbitnya buku ini. Secara khusus kami Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia merasa bangga, sangat menghargai dan memberikan apresiasi yang tinggi atas ketekunan dan semangat Tim Penulis dan Penyunting, sehingga buku ini dapat terbit dan dapat dijadikan sebagai Buku Motivasi dan yang Menginspirasi bagi setiap kalangan baik pelajar, mahasiswa, guru, dosen, setiap komunitas, lembaga dan masyarakat umum baik dalam tingkat nasional maupun tingkat internasional.

Dari Penerbit Buku Literasiologi Indonesia – Yayasan Literasi Kita Indonesia. Buku yang ada di hadapan kita bersama, adalah buku dari hasil pemikiran, ide dan pengalaman tim penulis, yang bisa menjadi motivasi dan semangat melakukan perubahan dalam kehidupan. Karena perubahan tidak bisa terjadi tanpa adanya proses belajar dan belajar tanpa henti, sehingga dalam proses nya banyak nilai- nilai perjuangan dan pengorbanan yang bisa menjadi kisah motivasi bagi orang lain, bermanfaat dan membangun kesadaran akan kehidupan yang lebih baik. Buku ini sangat layak untuk dimiliki, menjadi bahan diskusi dan pembelajaran berikutnya.

Dengan hadirnya buku ini, bisa membantu setiap orang untuk melakukan perubahan dalam hidupnya, keluarganya, lingkungannya dan bangsa negara. Buku ini juga bisa menjadi salah satu literatur yang bisa di manfaatkan dalam proses pembelajaran. Masih banyak yang harus di pelajari dan di alami dalam buku ini, sehingga perlu adanya saran dari publik, untuk mengembangkan buku ini lebih baik lagi. Terima Kasih.

Bengkulu, Januari 2022

Founder,

Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS ~	iii
KATA PENGANTAR REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP ~	v
KATA PENGANTAR FOUNDER YAYASAN LITERASI KITA INDONESIA ~	vii
Daftar Isi ~	viii
BIMBINGAN DAN KONSELING ~	1
AKU ~	23
TENTANGKU ~	25
CERITAKU DIMULAI SAAT SUBUH ~	29
AKU DAN DIA ~	35
SATU KEPERCAYAAN BEDA KEYAKINA ~	40
CERITAKU ~	45
Ruangan BK ~	48
KEHIDUPAN PENDIDIKAN DAN EKSTRAKULIKULERKU ~	50
Cerita Hidupku ~	57
Tentang kenakalan ~	61
PEMBULIAN ~	64
Awal Mula Mengenal BK ~	67
KEISTIMEWAAN BIMBINGAN KONSELING ~	69
AKU DAN MASA LALU ~	74
AKU YANG HAMPIR PUTUS SEKOLAH ~	78
NIATKU ~	83
KEHIDUPAN YANG UNIK ~	86
Cerita sekolah ~	91
Harapan Kecil Yang Sulit Terwujud ~	94
Hambatan sekolahku ~	97
PENGALAMAN TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) ~	101
Lika-Liku ~	105

TENTANGKU ~ 109

TAWURAN ~ 112

BIMBINGAN DAN KONSELING ~ 115

SEJARAH BK ~ 119

Masa Kelam Yang Tak Berujung ~ 124

PENGALAMAN KU ~ 132

” AKU DAN EKSPLORASI ” ~ 139

MESKI TIDAK SENANG, SETIDAKNYA TENANG ~ 146

DIRIKU ~ 150

MASA SMA ~ 154

MENGENAL PENGALAMAN BIMBINGAN KONSELING ~ 157

DI PENGHUJUNG DO'A ~ 160

“ Tentang aku “ ~ 164

SMK ~ 169

Daftar Pustaka ~ 172

BIMBINGAN DAN KONSELING

Dr. Sumarto, M.Pd.I

sumarto.pasca@iaincurup.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Curup

Tulisan dalam buku ini lebih mengarah kepada realitas tentang bimbingan dan konseling yang di alami oleh mahasiswa/I di IAIN Curup, tentang pengalaman dala keluarga, pribadi, social kemasyarakatan, social kampus dan target karir yang akan dicapai. Sebelum menuju tulisan realitas pengalaman dari mahasiswa/I, penulis menghadirkan beberapa penjelasan secara teoritis tentang apa, bagaimana dengan mengapa bimbingan dan konseling itu sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang.

Bimbingan adalah proses memberikan bantuan kepada konseli dalam hal pencegahan. Moh Surya (1986) dalam Hallen, menyebutkan definisi bimbingan sebagai berikut:¹ “Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengerahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan”. Sedangkan konseling beberapa ahli sudah memberikan pengertian tentang konseling beberapa diantaranya:

a. Dewa Ketut Sukardi

“Konseling adalah suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau tatap muka antara konselor dan konseli yang berisi usaha yang laras, unik, *human* (manusiawi), yang dilakukan dalam suasana keahlian dan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku, agar memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah lakunya pada saat ini dan mungkin pada masa yang akan datang”²

b. Hasan Langgulung

“Konseling adalah proses yang bertujuan menolong seseorang yang mengidap goncangan psikologis atau goncangan akal agar ia dapat menghindari diri sendiri dari padanya”³

¹Hallen A. *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hal. 3

²Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 22.

³Hasan Langgulung, *Teor-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), Cet. 1, hlm. 452.

c. Bruce Shartzer dan Shelley C. Stone

“Counseling is a proses which takes place in a one-to-one relationship between an individual troubled by problems with which he cannot cope alone, and a professional worker whose training and experience have qualified him to help ather reach solution to various types of personal difficulties”(Konseling adalah sebuah proses pengambilan tempat (hati) dalam seorang kepada orang lain berhubungan dengan permasalahan individual dimana masalah itu tidak dapat dipecahkan sendiri, dan pekerja profesional (konselor) yang ahli dan berpengalaman punya ijasah membantu yang lain (konseli) mencapai solusi dari berbagai macam kesulitan atau permasalahan personal).⁴

Hal senada diungkapkan oleh Prayitno dan Erman Amti yang mendefinisikan: “Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku”.⁵

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh Prayitno dan Erman Amti tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan merupakan proses seorang ahli dalam memberikan bantuan terhadap individu atau beberapa individu baik anak-anak, remaja atau orang dewasa agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri serta mandiri sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dan mencapai kesejahteraan hidup.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) secara terus menerus kepada individu ataupun sekumpulan individu (siswa), untuk mencegah atau mengatasi permasalahan yang muncul dengan berbagai potensi yang dimiliki, sehingga dapat mencapai perkembangan yang optimal dan dapat merencanakan masa depan yang lebih baik, serta dapat melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungannya dan mencapai kesejahteraan hidupnya.

⁴Bruce Shartzer dan Shelley C. Stone, *Fundamentals of Counseling*, (New York: Houghton Mifflin Company, 1968), hlm. 23.

⁵Prayitno dan Erman Amti, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 99.

Metode Layanan Bimbingan dan Konseling

Metode layanan bimbingan dan konseling di sini adalah cara-cara tertentu yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling. Implementasi dari metode layanan bimbingan dan konseling ini terkait dengan pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam pengaplikasian metode layanan bimbingan dan konseling pada saat proses bimbingan dan konseling. Dalam kaitan ini secara umum ada dua metode yaitu konseling individual dan konseling kelompok. Dalam penelitian ini konseling individual dan konseling kelompok akan digunakan sebagai metode dalam bimbingan dan konseling pribadi sosial khususnya untuk pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa.

Konseling Individual

Perkembangan layanan konseling di sekolah dewasa ini cenderung menggunakan teknik-teknik layanan yang beragam sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dalam proses konseling itu sendiri. Namun tidaklah mudah menerapkan seluruh teknik-teknik itu seperti apa adanya, karena tidak semua muatan teknik bisa disesuaikan dengan kondisi perkembangan atau permasalahan peserta didik di sekolah. Oleh karena itu konselor sekolah perlu berupaya untuk memilih teknik apa yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan bagaimana konselor melakukan inovasi dalam penguasaan teori dan teknik dalam proses layanan konseling individu agar bisa diterima sesuai dengan keadaan yang melingkupi peserta didik dalam setting sekolah. Disini akan dijelaskan secara umum teori dan teknik yang bisa digunakan untuk peserta didik dalam konseling individu, dan maka untuk mengaplikasikannya perlu beberapa pertimbangan karena belum tentu seluruh materinya bisa diterapkan pada peserta didik yang akan konselor layani.

Person-Centered Counseling

Teori ini awalnya dikembangkan dan diusulkan Carl Rogers. Peran konselor ialah menitikberatkan pada konseli bahwa ia bisa mengidentifikasi dan mengembangkan pemahaman terhadap dirinya sendiri. Semakin baik klien mengenali dirinya, semakin besar kemampuan mereka mengidentifikasi perilaku yang paling tepat untuk dirinya. Untuk dapat mewujudkan kemampuan konseli tersebut, maka Roger menyebutkan tiga karakteristik yang harus dimiliki oleh konselor, yaitu *congruence* (keselarasan), *unconditional positive regard* (penerimaan tanpa syarat), dan *emphatic understanding* (kemampuan berempati).

Perhatian Rogers pada sifat proses belajar yang dilibatkan dalam konseling juga telah beralih pada perhatian terhadap apa yang terjadi dalam pendidikan.

Dalam bukunya *Freedom to Learn* (1969), Rogers mengupas soal-soal yang mendasar bagi pendidikan humanistik dan mengajukan filsafat suatu kegiatan belajar yang terpusat pada siswa. Pada dasarnya filsafat pendidikan yang diajukan Rogers tidak berbeda dengan pandangannya tentang konseling, ia yakin bahwa siswa bisa dipercaya untuk menemukan masalah-masalah yang penting dan berkaitan dengan keberadaan dirinya. Para siswapun bisa terlibat dalam kegiatan belajar yang bermakna, yang bisa terwujud dalam bentuk terbaik jika guru menciptakan iklim kebebasan dan kepercayaan. Fungsi yang dijalankan guru ialah: kesejatian, keterbukaan, ketulusan, penerimaan, pengertian, empati dan kesediaan untuk membiarkan para siswa mengeksplorasi materi-materi yang bermakna sehingga menciptakan kegiatan belajar yang bisa berjalan secara signifikan.⁶

Model *person-centered* bukanlah suatu teori yang tertutup. Rogers berniat mengembangkan sekumpulan prinsip kerja yang bisa dinyatakan dalam bentuk hipotesis-hipotesis tentang kondisi-kondisi yang menunjang pertumbuhan pribadi. Teori ini menitikberatkan hubungan pribadi antara konseli dengan konselor, sikap konselor lebih penting daripada teknik-teknik, pengetahuan atau teori. Jika konselor menunjukkan dan mengomunikasikan kepada konselinya bahwa ia adalah pribadi yang selaras, secara hangat dan tak bersyarat menerima perasaan-perasaan dan kepribadian konseli, dan mempersepsi secara peka dan tepat dunia internal, maka konseli bisa menggunakan hubungan konseling untuk memperlancar pertumbuhan dan menjadi pribadinya sendiri.

Adlerian School Counseling

Teori konseling Alfred Adler memiliki pengaruh besar di sekolah pada akhir pertengahan abad. Pokok teori Adler adalah tentang kepedulian sosial. Kepedulian sosial adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi secara kooperatif dengan orang-orang dalam kehidupan bermasyarakat. Kepedulian sosial merupakan kepekaan yang harus dikembangkan dan menjadi tolak ukur kesehatan pribadi. Adler percaya bahwa sekolah adalah tempat awal dimana anak-anak mengembangkan dan menyalurkan kepedulian sosial.

Adler juga menekankan pentingnya pengembangan minat sosial konseli untuk kemudian mendidik kembali mereka agar mampu hidup di tengah masyarakat sebagai pribadi yang sanggup memberikan sesuatu bagi masyarakat, jadi bukan hanya menerima dan menuntut.

⁶Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 107.

Dalam pandangan Adler, perilaku negatif adalah hasil dari perasaan diabaikan dan perlakuan memanjakan anak. Maka Adler menghimbau para guru dan konselor, sebelum mereka mengatasi perilaku negatif siswa, untuk menanyakan terlebih dahulu pada mereka tentang tujuan dari perilakunya karena menurut Adler semua perilaku pasti memiliki tujuan. Adler meyakini bahwa jika sampai anak-anak memilih suatu perilaku tertentu maka mereka menginginkan perilaku itu dapat memenuhi kebutuhannya.

Dengan menggunakan pandangan Adler mengenai pilihan perilaku akan membantu para pendidik menemukan cara yang lebih demokratis dengan siswa dalam menyepakati perilaku yang baru dan berbeda, jadi siswa bisa mengatasi problem perilakunya dengan mempelajari perilaku baru, dan hal ini lebih baik jika anak-anak mau mendapatkan pengalaman dan memahami konsekuensi logis dari setiap perilaku tertentu, kemudian setelah itu anak-anak bisa menilai sendiri perilaku mana yang dibutuhkan dalam mencapai tujuannya, jadi kuncinya ialah berkompromi secara tepat dengan anak.

Beberapa anak mungkin menolak untuk mengakui ketidakpuasan perasaannya, inferioritasnya, atau harapan yang tidak bisa ia miliki. Anak-anak dengan keadaan demikian bisa mengalami penolakan, deperesi dan sangat pasif. Maka tindakan yang bisa dilakukan disini ialah memberikan mereka beberapa dukungan dengan melibatkan mereka dalam kelompok atau kegiatan yang dinilai bisa meningkatkan perasaan diri mereka.

Sekolah bisa menjadi tempat yang bermakna dalam perkembangan kepedulian setiap siswanya. Sekolah dengan berbagai aktivitasnya, berfungsi sebagai tempat yaang mana anak-anak di dalamnya bisa mendapatkan pengalaman dalam menumbuhkan minat sosial. tentu saja keluarga juga memiliki peran vital dalam perkembangan anak, namun sekolah juga memiliki peran penting dalam membantu perkembangan kepedulian sosial anak, yaitu dengan cara mereka berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok, baik dalam kegiatan belajar, olah raga, dan konseling kelompok.

Reality Therapy

Pendiri Terapi Realitas adalah William Glasser. Seperti halnya Adler, Glasser berpendapat bahwa sebuah perilaku mempunyai tujuan. Tujuan itu menurutnya, adalah untuk memenuhi salah satu dari lima kebutuhan dasar, yaitu kebutuhan rasa sayang, kekuatan, kebebasan, kesenangan, dan kemampuan untuk mempertahankan diri. Saat seseorang menemukan kebutuhannya maka ia akan merasa baik, sukses, dan kualitas diri yang tinggi, namun jika tidak maka seseorang akan menderita. Dan dalam Terapi Realitas, tujuan konseling ia menemukan cara yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan

konseli. Hal tersebut bisa terjadi karena semua perilaku bisa dipilih dan dikontrol.

Terapi Realitas memiliki implikasi langsung bagi situasi sekolah. Glasser percaya bahwa pendidikan bisa menjadi kunci pergaulan manusia yang efektif. Glasser mengemukakan sebuah program untuk menghapuskan kegagalan, menitikberatkan pemikiran, memperkenalkan relevansi ke dalam kurikulum, mengganti hukuman dengan disiplin, menciptakan lingkungan belajar yang memaksimalkan pengalaman-pengalaman yang menuju pada identitas keberhasilan, menciptakan motivasi dan keterlibatan, membantu para siswa mengembangkan tingkah laku yang bertanggung jawab, dan membentuk cara-cara untuk melibatkan para orang tua dan masyarakat.

Untuk memulai langkah, konselor harus menghadirkan dua kesadaran dalam diri konseli. Pertama, bahwa perilaku yang ada saat ini tidak menghasilkan apa-apa dan tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Kedua, konseli harus percaya bahwa mereka bisa memilih perilaku lainnya.

Proses konseling memiliki empat tahapan: (1) keinginan, (2) aksi, (3) evaluasi, (4) perencanaan. Keinginan bisa dihubungkan dengan keinginan diri sendiri, teman dan keluarga, atau keinginan untuk bekerja. Dalam langkah kedua, konselor menanyakan apa yang telah konseli lakukan sebelumnya (*in the past*), yang dilakukan saat ini, dan merencanakan apa yang akan dilakukan di kemudian hari untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Pada tahap ketiga, konselor dan konseli melakukan evaluasi untuk membandingkan perilaku manakah yang paling efektif, dan apakah perilaku itu dapat memenuhikeinginannya? Dan langkah terakhir konselimemiliki pikiran untuk merubah perilakunya, bersama konselor merumuskan rencana kegiatan, cara baru dalam menemukan perilaku yang efektif dalam mendapatkan keinginan-keinginannya.

Hal yang paling penting bagi pihak sekolah, ialah mengajak siswa untuk melewati keempat langkah tadi, memberikan kesempatan pada mereka untuk mencoba perilaku baru, dan membantu mereka membuat penilaian. Saat siswa menyadari bahwa perilakunya adalah penyebab datangnya masalah, maka Terapi realitas bisa menjadi cara yang yang efektif dan efisien dari konseling dalam setting sekolah.

Cognitive Behavioral Therapy

Cognitive Behavioral Therapy (CBT) di dalamnya meliputi *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT), *Cognitive Therapy* (CT) dan *Cognitive Behavioral Modification* (CBM). Semua CBTs mengemukakan dua kepercayaan mendasar:

pertama, semua perilaku dan perasaan merupakan hal yang bisa dipelajari; dan kedua, bahwa perilaku itu bisa dirubah dan dimodifikasi.

Penerapan REBT di Sekolah Albert Ellis mendasarkan pada kepercayaannya bahwa manusia mampu berbicara dengan dirinya, melakukan evaluasi diri, dan bisa mempertahankan diri. Teori ini juga didasarkan pada asumsi bahwa manusia memiliki kapasitas untuk bertindak dengan cara-cara yang rasional maupun irasional. Perilaku rasional dianggap efektif dan produktif, sedangkan perilaku irasional dianggap menghasilkan ketidakbahagiaan dan tidakproduktif. Tujuan REBT adalah mengurangi atau mengeliminasi perilaku irasional. Untuk merubah perilaku yang tidak diinginkan, siswa harus belajar bahwa cara mereka berpikir, merasa dan bersikap merupakan satu kesatuan aksi yang terpadu. Pikiran dan emosi yang negatif dan merusak diri harus dikenali agar siswa sanggup mengarahkan pikiran dan emosinya menjadi logis, rasional, dan konstruktif.

CBTs bisa menjadi teknik untuk memberikan bantuan pada siswa yang menghadapi problem-problem di rumah maupun sekolah. Sebagai contoh, banyak siswa yang mendapatkan perkataan negatif dari pengalamannya bersama orang tuanya, gurunya, dan teman-temannya. Saat siswa merasa dirinya ditolak oleh orang dewasa maupun teman sebayanya, memasuki proses konseling dan penting bagi konselor untuk bertanya “apa yang kamu katakan pada dirimu sendiri?”

Pandangan negatif terhadap diri sendiri bisa dilihat dari semua pengalaman dan tujuan yang negatif dari rencana-rencana seseorang. Jika seorang anak ingin memiliki hubungan yang positif dengan orang lain dalam hidupnya, maka ia bisa meninggalkan pikiran irasional dan kekhawatirannya. CBTs dapat membantu para siswa yang merasa pesimis terhadap hidup dan masa depannya. Konselor sekolah harus mendukung siswanya agar bisa melakukan yang terbaik, dengan merubah pikiran-pikiran irasionalnya.

Solution-Oriented Therapy

Terapi ini sangat populer bagi konselor sekolah karena pelaksanaannya yang mudah. Kunci untuk melaksanakan terapi ini adalah dengan tidak terlalu mengendalikan siswa dan membuat penolakan terhadap pikiran negatif/pesimis. Ada lima tahapan dalam terapi ini: Mengungkapkan masalah. Melaksanakan rencana dengan sungguh-sungguh. Menambah pengalaman dalam situasi dan pengalaman baru. Evaluasi terhadap proses konseling dan tujuan yang telah dicapai. Memberikan konseli kesempatan untuk mengembangkan dirinya.

Counseling Young Children Through Play

Bagi anak-anak bermain adalah media untuk mengembangkan diri. Maria Montessori mengatakan bahwa “*play as the work of children*” dan Gary Landreth menjelaskan bahwa anak-anak menggunakan bahasa dalam permainan untuk menunjukkan apa yang terjadi dalam dunianya. Bagi konselor sekolah dasar, bukan mempertanyakan permainan apa yang harus digunakan, melainkan bagaimana permainan itu digunakan. Bagi anak-anak, bermain adalah keharusan dalam masa perkembangannya.

Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan bermain sebagai teknik konseling bagi anak-anak. *Pertama*, konselor membutuhkan dukungan dari staff lain di sekolah, seperti administrator dan para guru mata pelajaran. Karena bagi mereka yang tidak mengerti tentang teknik bermain ini akan menganggap bahwa permainan hanya akan membuang-buang waktu. Oleh karena itu, pada awal tahun ajaran baru sebaiknya konselor berkumpul dengan staff lain untuk membicarakan dan menjelaskan pentingnya melakukan permainan sebagai bagian dari program konseling.

Kedua, menyediakan dan merancang tempat khusus untuk konseling bermain. Walaupun sekolah memiliki keterbatasan ruangan, namun konselor harus memastikan tempat yang berbeda dari ruangan kelas, dimana anak-anak benar-benar bisa merasakan dirinya sendiri. Ruangan yang digunakan diatur dan dihias sedemikian rupa agar ruangan jauh dari gangguan dan menjadi tempat yang ideal untuk bermain.

Ketiga, batasan-batasan dalam bermain. Karena ruang yang digunakan untuk bermain bisa saja bersebelahan dengan ruang kelas, maka konselor harus memberikan batasan-batasan pada anak-anak saat bermain agar tidak mengganggu aktivitas kelas lainnya dan konselor juga perlu mengontrol perilaku anak yang terlalu aktif dan agresif, agar jangan sampai mereka melukai dirinya atau teman-temannya.

Dalam kegiatan ini ada hal-hal yang harus dipersiapkan. Dalam konseling bermain, jenis alat permainan lebih penting dibandingkan banyaknya alat permainan. Karena dengan memperhatikan macam mainan, maka disitu membutuhkan praktek yang memiliki orientasi.

Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan salah satu bentuk konseling dengan memanfaatkan kelompok untuk membantu, memberi umpan balik dan

pengalaman belajar. Konseling kelompok dalam prosesnya menggunakan prinsip-prinsip dinamika kelompok.⁷

Konseling kelompok terdiri dari beberapa siswa yang bekerja dengan berbagi pengalaman dan saling mendukung hubungan persahabatan yang supportif, hal ini merupakan cara efisien dan positif dalam menemukan kesepakatan antara siswa mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Dengan menggabungkan beberapa siswa untuk mengembangkan dirinya dan berkembang dengan siswa lainnya, maka konseling kelompok memungkinkan mereka untuk membangun pribadi yang sehat, dapat mengatur kegelisahan terhadap tantangan teknologi dan perkembangan lingkungan yang kompleks dan mereka belajar untuk bekerjasama dan hidup dengan orang lain.

Dinamika Kelompok

Dalam kajian dinamika kelompok, permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai tidak boleh mengalahkan pentingnya proses yang memiliki makna penting dalam konseling kelompok. Proses tersebut menunjukkan interaksi antara anggota kelompok, yakni bagaimana mereka saling membina hubungan hubungan dan bagaimana menjadi pemimpin kelompok.

Kunci kesuksesan dari konseling kelompok adalah para anggotanya bisa memiliki rasa saling memiliki. Hal ini menunjukkan bahwa konselor harus percaya pada kekuatan kelompok dalam mengatur diri. Tahap pertama yang harus dilakukan dan menjadi bagian dari proses kelompok adalah aturan dalam kelompok. Kepada para remaja misalnya, yang terhubungan dengan isu-isu kemandirian dan bereaksi dengan cepat, dan memiliki otoritas yang negatif. Dengan demikian mereka harus bisa lebih banyak mendengarkan masukan dari teman sebaya dari pada harus memasuki kantor sekolah.

Biasanya dalam proses kelompok secara bertahap akan terjadi kohesivitas, partisipasi, interaksi interpersonal diantara anggota. Dalam konseling kelompok proses-proses tersebut terjadi kalau terbentuk saling percaya diantara mereka berkat iklim yang dibangun oleh konselor. Jika demikian yang terjadi maka proses konseling sangat memberi keuntungan bagi keberhasilannya.⁸

Jenis-Jenis Kelompok Konseling

Sebelum menentukan komposisi kelompok, seorang konselor perlu menentukan bentuk-bentuk dan tujuan dari kelompok. Myrick mengidentifikasi tiga jenis konseling kelompok: *crisis centered*, *problem centered*, dan *growth centered*.

⁷Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang; UMM Press, 2008), hlm. 178.

⁸Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 34.

Crisis-Centered Group

Kelompok ini dibentuk dalam merespon problem yang mendesak (bersifat krisis), seperti trauma dan kelompok-kelompok dengan masalah krisis seperti kelompok pecandu atau alkoholik. Biasanya anggota kelompok hanya terdiri dari empat atau enam partisipan, dan semuanya memiliki masalah yang sama dan bersifat krisis.

Problem-Centered Group

Seerti halnya kelompok krisis, kelompok ini juga memiliki fokus pada sebuah permasalahan, namun sifatnya tidak mendesak seperti kelompok krisis. Kelompok ini bisa mengumpulkan beberapa permasalahan yang signifikan bagi para siswa di sekolah. Masalah-masalah yang sering muncul biasanya yang berkaitan dengan pola perilaku atau masalah akademik siswa.

Growth-Centered Group

Klasifikasi terakhir ialah kelompok pertumbuhan, dan kelompok ini berbeda dengan dua kelompok sebelumnya yang hanya terdiri dari beberapa anggota yang membagikan masalahnya. Kelompok ini ada sejalan dengan kebutuhan mengenai tahap-tahap perkembangan semua siswa. Kelompok ini biasanya konselor gunakan pelaksanaan sebuah program bimbingan tentang perkembangan siswa.

Tahap-tahap Konseling Kelompok. Tahap pertama adalah orientasi para anggota mengenai tujuan kelompok, membuat kesepakatan dengan anggota lainnya, dan memulai membangun rasa kepercayaan dengan membuat aturan kelompok. Aturan yang terpenting ialah kepercayaan.

Tahap kedua adalah penyesuaian antara anggota kelompok, dan pada masa penyesuaian ini anggota akan terus membangun rasa kepercayaan dan terbentuk kohesivitas. Pada tahap ini para anggota mencoba untuk saling berbagi hal-hal yang bersifat personal dan mendalam. Jika dalam tahapan ini para anggota bisa saling mendengarkan dan merespon apa yang dibagikan, maka kohesivitas akan semakin kuat, dan kelompok akan berjalan dengan baik menuju tahap berikutnya.

Tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan dimana para anggota sudah memiliki fokus untuk mewujudkan tujuannya. Anggota sudah merasa nyaman dengan saling memberikan *feed back* pada anggota lainnya, dan mereka sudah benar-benar merasakan adanya komitmen dalam kelompok. Maka pada saat inilah anggota akan mengambil sebuah tindakan dengan saling berbagi hal-hal lebih banyak lagi dan menerapkan pengalamannya itu dengan perilaku baru.

Tahap keempat adalah penutupan (*ending*). Pada akhirnya konseling kelompokpun memiliki batas. Mengakhiri konseling kelompok dapat membuat

para anggota maju dan mereka akan terus menjaga rasa persahabatan dengan anggota lainnya. Seorang konselor yang memimpin suatu kelompok konseling sepenuhnya bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi dalam kelompok itu. Dalam hal ini konselor tidak bisa lepas tangan dan menyerahkan tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan kelompok sepenuhnya pada para konseli. Ini berarti bahwa konselor baik dari segi teori teoritis maupun praktis harus mampu bertindak sebagai ketua kelompok diskusi dan sebagai pengatur wawancara konseling bersama. Oleh karena itu konselor harus memenuhi sejumlah syarat yang menyangkut pendidikan akademik, kepribadian, keterampilan berkomunikasi, dan penguasaan teknik-teknik konseling baik secara teoritis maupun praktis.⁹

Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial

Bimbingan pribadi sosial merupakan salah satu bidang bimbingan yang ada di sekolah. Menurut Dewa Ketut Sukardi mengungkapkan bahwa bimbingan pribadi-sosial merupakan usaha bimbingan, dalam menghadapi dan memecahkan masalah pribadi-sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan.

Sedangkan menurut pendapat Abu Ahmadi, Bimbingan pribadi-sosial adalah, seperangkat usaha bantuan kepada peserta didik agar dapat menghadapi sendiri masalah-masalah pribadi dan sosial yang dialaminya, mengadakan penyesuaian pribadi dan sosial, memilih kelompok sosial, memilih jenis-jenis kegiatan sosial dan kegiatan rekreatif yang bernilai guna, serta berdaya upaya sendiri dalam memecahkan masalah-masalah pribadi, rekreasi dan sosial yang dialaminya.

Inti dari pengertian bimbingan pribadi-sosial yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi adalah, bahwa bimbingan pribadi-sosial diberikan kepada individu, agar mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan pribadi-sosialnya secara mandiri. Hal senada juga diungkapkan oleh Syamsu Yusuf yang mengungkapkan bahwa bimbingan pribadi-sosial adalah bimbingan untuk membantu para individu dalam memecahkan masalah-masalah sosial-pribadi.

Sedangkan pengertian bimbingan pribadi sosial menurut W. S. Winkel (2006:118), yaitu:

Bimbingan pribadi sosial adalah bimbingan dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi pergumulan-pergumulandalam hatinya sendiri dalam mengatur dirinya sendiri dibidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seks dan sebagainya, sertabimbingan

⁹WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm. 551.

dalam membina hubungan kemanusiaan dengan sesama diberbagai lingkungan (pergaulan sosial).

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh W. S. Winkel tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan pribadi sosial merupakan bimbingan untuk menghadapi keadaan batin, mengatasi pergumulan hatinya sendiri dibidang pribadi sosial sehingga individu mampu mengatur dirinya sendiri serta dapat membina hubungan baik dengan lingkungan (pergaulan sosial).

Bimbingan pribadi sosial merupakan bimbingan untuk membantu para individu dalam menyelesaikan masalah-masalah pribadi sosial. Adapun yang tergolong dalam masalah-masalah pribadi sosial adalah masalah hubungan dengan sesama teman, dosen, serta staf, pemahaman sifat dan kemampuan diri, penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat tempat mereka tinggal, serta penyelesaian konflik.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan pribadi-sosial merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh seorang ahli kepada individu atau kelompok, dalam membantu individu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi-sosial, seperti penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan. Bimbingan dan Konseling pribadi dan sosial merupakan proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar memiliki pemahaman tentang karakteristik dirinya, kemampuan mengembangkan potensi dirinya, kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya.

Fungsi Bimbingan Pribadi Sosial

Fungsi dalam bimbingan pribadi-sosial yang diungkapkan yaitu :

- a. Berubah menuju pertumbuhan. Pada bimbingan pribadi-sosial, konselor secara berkesinambungan memfasilitasi individu agar mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) bagi dirinya dan lingkungannya. Konselor juga berusaha membantu individu sedemikian rupa sehingga individu mampu menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya untuk berubah.
- b. Pemahaman diri secara penuh dan utuh. Individu memahami kelemahan dan kekuatan yang ada dalam dirinya, serta kesempatan dan tantangan yang ada diluar dirinya. Pada dasarnya melalui bimbingan pribadi sosial diharapkan individu mampu mencapai tingkat kedewasaan dan kepribadian yang utuh dan penuh seperti yang diharapkan, sehingga individu tidak memiliki kepribadian yang terpecah lagi dan mampu mengintegrasikan diri dalam segala aspek kehidupan secara utuh, selaras, serasi dan seimbang.

- c. Belajar berkomunikasi yang lebih sehat. Bimbingan pribadi sosial dapat berfungsi sebagai media pelatihan bagi individu untuk berkomunikasi secara lebih sehat dengan lingkungannya.
- d. Berlatih tingkah laku baru yang lebih sehat. Bimbingan pribadi-sosial digunakan sebagai media untuk menciptakan dan berlatih perilaku baru yang lebih sehat.
- e. Belajar untuk mengungkapkan diri secara penuh dan utuh. Melalui bimbingan pribadi-sosial diharapkan individu dapat dengan spontan, kreatif, dan efektif dalam mengungkapkan perasaan, keinginan, dan inspirasinya.
- f. Individu mampu bertahan. Melalui bimbingan pribadi-sosial diharapkan individu dapat bertahan dengan keadaan masa kini, dapat menerima keadaan dengan lapang dada, dan mengatur kembali kehidupannya dengan kondisi yang baru.
- g. Menghilangkan gejala-gejala yang disfungsi. Konselor membantu individu dalam menghilangkan atau menyembuhkan gejala yang mengganggu sebagai akibat dari krisis.

Tujuan Bimbingan Pribadi Sosial

Membantu siswa (konseli) agar mampu mengembangkan kompetensinya sebagai berikut:

- a. Memiliki komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, sekolah, tempat kerja, masyarakat.
- b. Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif
- c. Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif (kelebihan dan kelemahan diri).
- d. Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri.
- e. Memiliki sikap optimis dalam menghadapi masa depan.
- f. Memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat, sesuai dengan nilai-nilai agama, etika, dan nilai-nilai budaya.
- g. Proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial, serta memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapinya
- h. Membantu siswa agar mampu mengembangkan kompetensinya dalam hal sebagai berikut:
 - 1) Bersikap respek (menghargai dan menghormati) terhadap orang lain.
 - 2) Memiliki rasa tanggung jawab dan komitmen terhadap tugas, peran hidup dalam bersosialisasi.
 - 3) Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (human relationship).
 - 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal.

- 5) Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri (*adjustment*)

Jenis-jenis Masalah Pribadi Sosial

Adapun jenis-jenis masalah pribadi sosial yang dialami siswa adalah sebagai berikut:

a. Masalah Pribadi

- 1) Merasa malas untuk melaksanakan ibadah : shalat, *shaum*, *sidkah*, dan amal saleh lainnya.
- 2) Kurang memiliki kemampuan untuk bersabar dan bersyukur.
- 3) Masih memiliki kebiasaan berbohong.
- 4) Masih memiliki kebiasaan menyontek.
- 5) Kurang motivasi untuk mempelajari agama
- 6) Stress
- 7) Depresi
- 8) Putus asa
- 9) Belum memiliki rasa disiplin.
- 10) Belum dapat menghormati orang tua secara ikhlas
- 11) Dalam melakukan perbuatan tanpa dipertimbangkan resikonya.
- 12) Masih merasa rendah diri (*Inferiority*)

b. Masalah Sosial

- 1) Kurang menyenangkan kritikan orang lain.
- 2) Kurang memahami etika pergaulan.
- 3) Merasa malu untuk berteman dengan lawan jenis.
- 4) Kurang mampu menyesuaikan diri.
- 5) Penyakit sosial seperti; tawuran, gang motor, pemalakan, pencurian, dan sebagainya.

Arah Bimbingan Pribadi Sosial

Bimbingan pribadi sosial diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh siswa.¹⁰

Bimbingan pribadi sosial diberikan dengan cara menciptakan lingkungan yang kondusif, interaksi pendidikan yang akrab, mengembangkan sistem pemahaman diri, dan sikap-sikap yang positif, serta keterampilan-keterampilan

¹⁰Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: RefikaAditama

pribadi-sosial yang tepat. Menurut Sukardi, bidang bimbingan ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a. Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan yang lebih kreatif, produktif, dan normatif baik dalam keseharian maupun untuk peran di masa yang akan datang.
- c. Pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi dan penyaluran dan pengembangannya pada/melalui kegiatan yang kreatif dan normatif dan produktif.
- d. Pemantapan tentang kelemahan diri dan usaha penanggulangannya.
- e. Pemantapan kemampuan pengambilan keputusan.
- f. Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambil.
- g. Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat jasmani dan rohani.
- h. Pemantapan kemampuan berkomunikasi.
- i. Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan argumentasi secara dinamis, kreatif, *normative* dan produktif.
- j. Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial dengan penuh tanggung jawab.
- k. Pemantapan hubungan yang dinamis dan harmonis dengan teman sebaya, orang tua, dan masyarakat sekitar.
- l. Orientasi tentang kehidupan berkeluarga.

Materi Layanan Bimbingan Konseling Pribadi Sosial di SMK

Standar kompetensi kemandirian peserta didik dalam layanan bimbingan pribadi sosial bagi siswa SLTA (SMA/MA/SMK) berdasarkan setiap aspek perkembangan yang dikemukakan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

- a. Mempelajari hal ihwal ibadah.
- b. Mengenal keragaman sumber norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Mempelajari cara-cara menghindari konflik.
- d. Mempelajari cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara objektif.
- e. Mempelajari keragaman interaksi sosial.
- f. Mempelajari perilaku kolaborasi antar jenis dalam ragam kehidupan.
- g. Mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial.

- h. Mempelajari cara-cara membina kerjasama dan toleransi dalam pergaulan dengan teman sebaya.

Berdasarkan uraian layanan bimbingan dan konseling bagi siswa SMK, khususnya Layanan Bimbingan dan Konseling pribadi sosial hendaknya mengacu pada standar kompetensi kemandirian peserta didik dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan siswa. Dengan memperhatikan aspek-aspek perkembangan siswa diharapkan materi dapat diterima secara optimal, sehingga siswa mampu menyesuaikan diri dan menghadapi masalah pribadi sosial secara wajar. Pada penelitian ini mengacu pada pelaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial di SMK N 1 Sewon Bantul dalam pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa, di mana pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa sangat perlu untuk menjadikan peserta didik yang cakap baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan pekerjaannya ketika memasuki lapangan pekerjaan dan menumbuhkan profesional dalam diri siswa.

Jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial

Secara umum layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial tidak jauh berbeda dengan layanan yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling pada bidang belajar dan karir, yang membedakan jenis layanan tersebut adalah isi materi di dalamnya. Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam bimbingan dan konseling pribadi-sosial akan disesuaikan dengan jenis masalah yang dihadapi siswa berdasarkan komponen-komponen pelayanan.

Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam bimbingan dan konseling pribadi-sosial, dapat dilihat berdasarkan komponen-komponen pelayanan dalam bimbingan dan konseling dengan menitik beratkan pada fokus pengembangan perilaku dalam aspek pribadi-sosial siswa. Layanan bimbingan dan konseling tersebut kemudian dapat diklasifikasikan dengan pertimbangan sebagai berikut:¹¹

- a. Apabila pelayanan bimbingan dan konseling ini bertujuan untuk membantu semua siswa agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu siswa agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya, maka layanan yang diberikan adalah pelayanan dasar. Sasaran dalam layanan

¹¹ Kementerian pendidikan dan kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, *Bimbingan Teknis Pengembangan Karir Guru BK Dikmen*, hlm.83

dasar adalah semua siswa. Apabila layanan yang diberikan khusus layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial maka tentunya fokus permasalahannya pun menyangkut aspek-aspek pribadi-sosial. Layanan bimbingan dan konseling yang digunakan dalam layanan dasar ini antara lain:

1) Bimbingan kelas

Layanan dasar diperuntukkan bagi semua siswa. Hal ini berarti bahwa dalam peluncuran program yang telah dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para siswa di kelas. Secara terjadwal, konselor memberikan layanan bimbingan kepada para siswa. Kegiatan bimbingan kelas ini dapat berupa diskusi kelas atau *brain storming*.

2) Pelayanan orientasi

Pelayanan orientasi adalah sebuah layanan bimbingan yang dilaksanakan oleh konselor kepada siswa untuk memperkenalkan lingkungan yang baru dimasukinya atau yang baru diketahuinya terutama hal-hal yang terdapat disekitar lingkungan sekolah maupun madrasah agar memperlancar iklim pendidikan.¹² Layanan orientasi terutama ditujukan pada siswa baru agar mereka lebih mudah dalam penyesuaian diri, baik dengan lingkungan sekolah maupun dengan kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah.¹³

3) Pelayanan informasi

Layanan ini diberikan pada siswa berupa pemberian pemahaman tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Berbagai informasi sangat penting diberikan kepada siswa dengan alasan: (1) agar siswa memiliki pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya, (2) memungkinkan siswa untuk menentukan arah hidupnya, menentukan hak yang harus dilakukan serta cara bertindak yang kreatif dan dinamis berdasarkan informasi yang diperoleh, (3) setiap individu memiliki keunikan yang akan membawanya pada kekhasan dalam penentuan keputusan dan bertindak sesuai aspek kepribadian masing-masing.

Layanan informasi, berarti memberikan informasi seluas-luasnya kepada peserta didik terkait dengan kegiatan akademis dan non akademis untuk masa sekarang dan masa yang akan datang, meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.

¹². Prayitno & erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 255-257.

¹³Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 46.

4) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok yang dimaksud adalah sebuah bentuk pelayanan untuk menyediakan pelayanan-pelayanan yang berfokus pada penyediaan informasi dan pengalaman melalui sebuah aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisir.¹⁴ Bimbingan ini biasa dilakukan pada kelompok kecil (5-10 orang) yang ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para siswa, topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti: cara-cara belajar yang efektif, kiat-kiat menghadapi ujian, dan mengelola stress. Layanan bimbingan kelompok ditujukan untuk mengembangkan keterampilan atau perilaku baru yang lebih efektif dan produktif.

5) Pelayanan pengumpulan data

Pelayanan ini merupakan usaha untuk memperoleh data dan atau informasi tentang siswa dengan berbagai teknik, metode, dan alat baik yang berupa tes maupun non-tes yang berupaya untuk *assessment*. Layanan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang informasi individual siswa dengan menghubungkan satu aspek dengan yang lainnya.¹⁵

Pada dasarnya layanan bimbingan dan konseling adalah layanan berkesinambungan dan tersistematis, sehingga data yang diperoleh harus dapat terintegrasi. Terintegrasi berarti, pengumpulan data dilakukan sebagai bentuk *assessment* sebagai pola perencanaan program.

- b. Apabila pelayanan diberikan kepada siswa yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, maka layanan yang diberikan adalah layanan responsif, sebab jika tidak dengan segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

Masalah (gejala perilaku bermasalah) yang mungkin dialami konseli diantaranya: merasa cemas tentang masa depan, merasa rendah diri, berperilaku impulsif, kekanak-kanakan atau melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkannya secara matang, membolos dari sekolah/madrasah, malas belajar, kurang memiliki kebiasaan belajar yang positif, kurang bisa bergaul, prestasi belajar rendah, malas beribadah, masalah pergaulan bebas (*free sex*), masalah tawuran, manajemen stress, dan masalah dalam keluarga. Adapun Pelayanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial diberikan kepada siswa

¹⁴. Gibson, L. Robert & Mitchell, H. Marianne, *Bimbingan dan Konseling* (ed), hlm. 52.

¹⁵. Winkel, W.S & M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, hlm. 257

disesuaikan dengan masalah dalam perilaku pribadi dan sosialnya. Strategi yang digunakan mencakup:

1) Konseling individual dan kelompok

Sebagaimana telah diketahui bersama, konseling merupakan hubungan yang berupaya memberi bantuan yang berfokus pada penyelesaian dan pengentasan problematika siswa yang berkaitan dengan hambatan yang dialaminya baik bersifat perkembangan maupun pertumbuhan. Melalui konseling, peserta didik (konseli) dibantu untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara lebih tepat.¹⁶ Konseling ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.

2) Referral (rujukan atau alih tangan kasus)

Pelayanan yang baik adalah usaha yang dilaksanakan dan diselenggarakan bagi mereka yang benar-benar ahli. Begitu pula dalam bentuk pelayanan bimbingan dan konseling tidak semua hal dapat diatasi oleh diri konselor pribadi, Apabila konselor merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dia mereferal atau mengalih tangankan konseli kepada pihak lain yang lebih berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.¹⁷ Pada umumnya, alih tangan (*referral*) dilakukan untuk kasus-kasus tertentu seperti, depresi, tindak kejahatan (kriminalitas), kecanduan narkoba, dan penyakit kronis.

3) Kolaborasi dengan wali kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (baik masalah pribadi, sosial, belajar dan karir), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

4) Kolaborasi dengan orang tua

Upaya kerjasama antara Konselor dengan para orang tua peserta didik untuk mengembangkan perkembangan siswa. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di Sekolah/Madrasah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik. Untuk melakukan kerjasama dengan orang tua ini, dapat dilakukan beberapa upaya, seperti: (1)

¹⁶. *Ibid*, Winkel, W.S & M.M.Sri Hastuti, hlm. 541

¹⁷. Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, hlm. 251

kepala sekolah/madrasah atau komite sekolah/madrasah mengundang para orang tua untuk datang ke Sekolah/Madrasah (minimal satu semester satu kali), yang pelaksanaannya dapat bersamaan dengan pembagian rapor, (2) sekolah/madrasah memberikan informasi kepada orang tua (melalui surat) tentang kemajuan belajar atau masalah peserta didik, dan (3) orang tua diminta untuk melaporkan keadaan anaknya di rumah ke sekolah/madrasah, terutama menyangkut kegiatan belajar dan perilaku sehari-harinya.¹⁸

5) Kolaborasi dengan pihak yang terkait

Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait di luar sekolah/madrasah ; yaitu berkaitan dengan upaya sekolah/madrasah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Jalinan kerjasama ini seperti dengan pihak-pihak (1) instansi pemerintah, (2) instansi swasta, (3) organisasi profesi, seperti ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia), (4) para ahli dalam bidang tertentu yang terkait, seperti psikolog, psikiater, dan dokter, (5) MGP (Musyawarah Guru Pembimbing).

6) Konsultasi

Merupakan sebuah upaya untuk memperoleh informasi baik yang dilakukan oleh konselor atau pihak terkait tentang kondisi konseli atau siswa. Menurut Gibson, konsultasi dapat dibagi menjadi dua, Pertama, *Konsultasi Triadik* atau konsultasi pihak ketiga seperti guru-guru yang menghadapi siswa-siswa yang bermasalah. Kedua, *Konsultasi Proses*, adalah sebuah upaya untuk menjalankan bimbingan.¹⁹

7) Bimbingan Teman Sebaya (*Peer Guidance/Peer Facilitation*)

Bimbingan teman sebaya ini adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun non-akademik.²⁰

8) Konferensi Kasus

Adapun yang dimaksud dari konferensi kasus adalah sebuah kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, 227

¹⁹. Gibson, L. Robert & Mitchell, H. Marianne, *Bimbingan dan Konseling (ed)*, hlm. 52.

²⁰. W.S. Winkel, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*, hlm. 283

oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup karena hanya dihadiri oleh pihak-pihak terkait saja yang berkomitmen untuk memecahkan permasalahan.²¹

9) Kunjungan Rumah

Dalam menangani siswa sering sekali akurasi informasi dan pengetahuan tentang suasana dan kondisi kehidupan siswa di rumah atau keluarga.²² Untuk itu, agar konselor mempunyai pemahaman yang komperhensif maka kunjungan rumah baiknya dilakukan. Akan tetapi kunjungan rumah tidak perlu dilakukan konselor kepada seluruh siswa yang ditanganinya melainkan cukup bagi siswa yang memiliki kadar permasalahan yang besar dalam rumah tangga.

- c. Apabila pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk memberikan bantuan untuk semua siswa dalam membuat dan melaksanakan perencanaan pribadi, sosial, pendidikan/belajar, dan karir, maka layanan yang diberikan adalah Layanan Perencanaan Individual. Tujuan utama layanan ini adalah membantu siswa-siswa belajar memahami pertumbuhan dan perkembangannya, membuat perencanaan dan melaksanakannya untuk menuju tujuan perkembangan yang hendak dicapainya.

Dalam layanan perencanaan individual ini, peranan konselor adalah memandu seluruh siswa dalam memahami, membuat perencanaan, dan melaksanakannya untuk mencapai tujuan perkembangan yang ditetapkannya, dalam forum kegiatan bimbingan kelompok atau klasikal.²³

Tujuan layanan perencanaan individual ini dapat juga dirumuskan sebagai upaya memfasilitasi siswa untuk merencanakan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan sosial-pribadi oleh dirinya sendiri. Layanan ini bertujuan membimbing seluruh siswa agar mampu melaksanakan hal berikut ini : Memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, perencanaan atau pengelolaan terhadap pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir. Dapat belajar memantau atau memahami

²¹. Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, hlm.228.

²². W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta, Grasindo, 1997), hlm. 283.

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional*, hlm. 210.

perkembangan dirinya, dan Dapat melakukan kegiatan atau tindakan berdasarkan pemahamannya atau tujuan yang telah dirumuskan secara proaktif.

d. Dukungan Sistem

Ketiga komponen di atas merupakan kegiatan pemberian bimbingan dan konseling kepada siswa secara langsung. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (seperti teknologi informasi dan komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli. Layanan ini memberikan dukungan pada konselor dalam mempelancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (1) pengembangan network, (2) kegiatan manajemen, (3) riset dan pengembanga

AKU

Dona Aperiyanza

donaafriyansa@gmail.com

pada tahun 2003 aku dilahirkan hingga aku merasakan apa arti dari sebuah kehidupan mulai bangun untuk melangkah, berjalan, berlari kesana kemari mengikuti alur kehidupan yang nyata hingga aku harus siap untuk jatuh dan bangun demi sebuah kehidupan tentang aku yang dipaksa untuk kuat.

Dunia pendidikan mulaiku tempuh dari SD hingga dunia perkuliahan saat ini. Banyak cerita yang terukir dalam kehidupan mulai dari kebahagiaan hingga kesedihan. Dunia kecilku sangat menyenangkan aku tertawa, aku bahagia, aku tersenyum, aku gembira dan aku teriak karena aku sangat bahagia. Beranjak remaja yang dimana aku perlahan mengenal akan sebuah arti kehidupan. Perlahan dunia remajaku mengenal akan apa itu masalah-masalah dalam kehidupan tapi aku masih bercanda akan semua yang aku kenal pada saat dunia remajaku, aku masih bisa tersenyum, aku masih bisa tertawa seperti biasanya. meski aku sudah dikenalkan dengan masalah-masalah kehidupan yang serius. Mulai dari masalah keluarga, sekolah, ekonomi, social, dan hingga perlahan rasa takut, cemas, serta rasa kekhawatiran tentang masa depan pun selalu terlintas dipikirkanku saat itu, yang seharusnya belum waktunya untuk takut akan perihal itu. Hari demi hari perlahanku lewati banyak makna, banyak pelajaran, banyak cerita yang menjadi hal penting dalam kehidupan sehingga perlahan senyumku, tawaku, bahagiaku mulai memudar. aku kuat karena masalahku, aku bertahan karena ibuku sehingga aku harus memaksa diri untuk selalu nampak tegar didepan orang-orang. karena aku tau yang sebenarnya, yang berperan penting, yang bisa memuat kita berubah atau tidaknya itu di diri kita sendiri.

Pada waktu itu tibalah dimana hari keterpurukanku, aku yang begitu kuatnya, aku yang begitu tegarnya, aku yang begitu hebatnya di hadapan ibuku. Sekarang rapuh, hancur, jatuh, dan gila karena orang yang aku sayang pergi meninggalkan untuk selamanya. Pada saat itu seakan dunia berhenti berputar kehidupanku seakan berhenti seketika, karena aku belum siap untuk kehilangan orang yang aku egitu amat sayangkan, orang yang selalu ada disaat aku mulai mengenal kehidupan, orang yang selalu mendampingiku akan masala-masalah kehidupanku, orang yang selalu siap akan perihal diriku dan ia harus pergi meninggalkanku untuk selamanya pada saat itulah aku tak berdaya, aku lemah, aku manusia yang paling lemah pada saat itu bahkan untuk menjalani kehidupan

lagi tanpa ibuku rasanya tidak sanggup lagi. Proses demi proses hari demi hari perlahan-lahan aku jalani tiada guna aku untuk terus terlarut dalam kesedihan, terpuruk dalam kehidupan yang begitu gelap akan akibat diriku sendiri. dan akhirnya aku sadar sehingga aku memulai mencerahkan kehidupanku lagi dan aku mulai beraktivitas seperti biasanya akan tetapi aku mempunyai tekanan batin atau memiliki trauma dari beberapa aspek salah satunya yaitu pada tanggal dan bulan lahirku serta pada materi tentang jenazah. Maka dari itu saya sangat membutuhkan bimbingan atau bantuan dari guru BK (bimbingan dan konseling) sebagai orang yang paham akan tentang psikolog atau sebagai tempat untuk bercerita dan dapat meringankan dari masalah saya (sebagai motivator). Akan tetapi bimbingan dan konseling di sekolah saya kurang memadai. dalam arti murid yang dipanggil guru BK selalu siswa yang cenderung dalam masalah. Masalah disini bermacam-macam ada seperti kenakalan siswa padahal peran seorang guru BK seharusnya berperan sebagai motivator untuk siswa sekaligus memberi bimbingan kepribadian kepada siswa apalagi guru bimbingan dan konseling itu memahami akan psikolog akan bisa membantu memberi solusi bahkan bisa membimbing muridnya untuk bisa meringankan masalah-masalah apalagi mengenai tekanan batin.

Pada saat sekarang saya sedikit paham akan sebenarnya peran seorang guru BK setelah saya menginjak dunia perkuliahan. Pada hari jum'at ada seorang dosen yang sedang PKL, masuk ke lokal kami meminta salah satu dari kami untuk bercerita perihal masalah yang sedang di hadapi. Dengan rasa hormat bapak itu meminta kesediaan waktu kami, dan akhirnya setelah beberapa waktu diberi bimbingan mengenai BK dan juga kami sedikit sudah paham mengenai apa itu BK karena sudah diajarkan oleh dosen kami yang mengajarkan mata kuliah tentang bimbingan dan konseling.

Pada saat itu saya bersedia dan memang saya begitu antusias sekali untuk menjadi klien. Sedikit lama saya bercerita kepada bapak itu tentang apa yang menjadi beban pikiran dalam kehidupan saya. Dari sejak itulah saya merasa sedikit terbantu akan omongan dan solusi serta nasehat yang bapak itu berikan kepada saya.

TENTANGKU

Ulan jumitasari

Lanulan@gmail.com

Pada suatu pagi yang mendung seorang anak gadis masih bergulung dibawah selimut, untuk menghangatkan tubuh yang terasa dingin ,ia dia adalah MITA PERTIWI

MITA... panggil sang ibu membangunkan mita

Iya.. bu jawab mita kepada sang ibunya

Bangun mita kini udah pagi ,, hari inikan pertama kamu masuk smp,, sana gih mandi siap siap ,biar nggak telat nantinya.

Baik, bu.. jawab sang mita ...

Mita adalah anak ketiga dari pasang suami istri yang sudah lumayan tua , mita juga memiliki kedua saudara perempuan yang sangat menyayangi mita,walaupun terkadang sering bertengkar diantara mereka.

Mita merupakan siswa kelas 7 atau 1 SMP disalah satu sekolah terpencil didesanya.

Mita merupakan anak yang lumayan pintar dan selalu menurut kepada orang tuanya,

Saat baru masuk SMP mita membawa kan jualan sang ibu kekelasntya dan menjual gorengan tersebut kepada teman temannya.

Mita juga termasuk gadis yang lumayan gendut, setiap mita membawakan jualan gorengnya sebagian teman teman sekelas dengan mita mengejek mita karena mereka menganggap, mita tidak punya malu karena membawa jualan kekelas.

Tetapi mita merupakan ank yang sabar mita tidak meladeni perkataan teman temannya...

Mita juga sering dipanggil gerandong,gajah oleh teman teman sekelanya.dikarenakan bentuk tubuh mita yang gendut.

Disaat itu mita mempunyai kawan yang selalu membantu mita menghadapi teman teman yang kurang kerjaan yang selalu membuli mita ..

Iya dia adal topik seorang teman yang selalu membantu mita,,

Topik : mita,, kamu nggak apa apa kan ????

Tanya topik kepada mita

Iya nggak apa apa kok ,, jawab mita dengan senyum yang khas diwajah mita ..

Topik : syukur deh kalo nggak apa apa..

Mita : kamu udah buat tugas belum ?? ..tanya mita kepada topik

Topik : udah donggg..

Topik : masok kekelas yok nanti kita terlambat lagi

Ayook .. jawab mita ssambil melangkahakan kaki menuju ruang kelas smbil memawakan jualan nya .

Setelah bertahun tahun mita sekolah kini sampai lah pada pase pase dimana mita dan kawan kawan menghadapi, try out,UAMBN, dan UJIAN NASIONAL ,

Disaat pelaksanaan ujian nasional semua teman teman sekelas mita bernazar ..

Tania : eehhhh,, kalian punya nazar nggak sihh.???

Prdi : nazar apa tuh??

Tania: nazar klo kalian dapat nialai yang tinngi gitu ...

Pedi : pasti dong .. jawab pedi

Kalo kamu ada nazar nggak ,,mitt ...tanya tania dan pedi serempakk..

Belum tau nih aku punya nazar atau nggak... jawab mita sambil tersenyum menampilkan deretan giginya...

Dasar... jawab tania sambil menoyorkan kepala mita ...dan merreka tertawa bersama

Setelah melaksanakan ujian nasional mita mendapatkan kesedihan ,dimana mita ditagih secara langsung oleh kepala sekolahnya mengenai biaya ujian mita yang belum lunas..

Kepala sekolah : ekhmmm... mita tolong sampaikan kepada orang tua kamu bahwa uang ujian nkamu belum lunas..

Mita : iya pak.nanti mita sampaikan kepada orang tua mita

Kepala sekolah : harus! Karena uang ujian kau sendiri yang belum lunas..

Dengan menahan tangis mita menjawab perkataan yang begitu menusuk didalam hati mita

Iya pak. Tapi berijan waktu ke[ada orang tua mita pak .. jawab mita dengna menundukkan kepalanya.

Tanpa didengar oleh kepala sekolahnya , dan langsung pergi meninggalkan mita yang sedang menahan isak tangisnya .

Setelah kejadian yang menyedihkan tadi mita pun masuk kedalam ruangan dimana mita melaksanakan ujiannya dengan muka sedit di tekuk dan mata yang sedikit sembab.

Yaallah semoga aku bisa menjalankan ujian ini tanpa ada rintangan dan mendapatka nilai yang tinggi yaallah,, berikan kedua orang tua ku rezeki agar bisa melunasi uang ujian yang belum lunas ini. Batin mmita ..

Tanpa disadari kedua pelupuk matanya pun megeluarkan Kristal bening...

Setelah beberapa hari melaksanakan ujian nasional .. dmana hari itu adal hari penentuan kelulusan di smp dimana mita sekolah

Dan tanpa di duga mita mendapatkan nilai terbaik pertama saat uian nasional ..

Yaallah engkau ,memang adil terimakasih karena telah mengabulkan doa doaku selama ini .. batin mita bersyukur ...

Setelah beberapa bualn berlalu

Dimana sekarang mita ..masuk kejenjang menengah atas.. mita sekolah tempat dimana dia SMP dulu ,setelah beberapa bulan memulai ssekolah dimana mita kembali merasakan kesedihan dikarenakan teman teman mita semua telah

memiliki seragam dan almamater yang sama kecuali mita .. dimana didalam kelas mita hanya terdiri dari enam orang saja..disaat mita masih menggunakan seragam smpnya dulu ...mata teman teman miat pun menatap mita dengan perasaan iba..

Disaat seperti itu mita masih bisa tersenyum kepada teman teman nya demi menutupkan kesedihan yang dirasakan pada saat itu..

Lelah, letih tidak semangat itulah yang dirasakan mita disaat itu karena ia belum memiliki seragam yang sama seperti teman temannya ..

Disaat ada kegiatan disekoalh mita.. mita bejulan membantu sang ibu dikantin sekolahnya .. lalu ada ibuk ibuk yang bertanya kepada mita,,

Ibuk ibuk : mita kok, nggak pakek nbaju yang sama kayak mereka.. dengan tatapan yang merendah

lalu dijawab oleh ibu mita .. saya belum punya uang buk untuk membayar baju seragamnya mita ..jawab sang ibuk dengan raut muka yang bersalah.

Lalu mita pun menyambung pembicaraan mereka ..dan menjawab nggak apa apa kok buk . yang penting mita masih punya baju yang ini..kan masih bisa di pkekk kok .. kata mita ,,dengan menampilkan senyum yang merekah diwajah nya ,,

Berlawan denagn kata hati mita yang sanat merasakan kesedihan..

Lalu sang mita pamit kepada ibunya untuk ke wc..

Ibuu,, mita ke wc bentarya ..pamit mita kepada sang ibu ...iya jawab sang ibu.

Setelah sampainya diwc mita pun langsung menangis tersendu sendu karena mengingat kata kata iyang melukai hatinya..

Setelah menabung dan menabung hasil dari perjualan nya mita pun sekarang sudah memiliki seragam yang sama.

Setelah melalui, mas dimana mita merasakan kesedihan yang datang Silih berganti kini mita pun telah lulus SMA ..

Sekian terimakasihh...

CERITAKU DIMULAI SAAT SUBUH

Ipra iriyan

Ipriaiyan59@gmail.com



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat ialah kita masih diberikan nikmat kesehatan jasmasni maupun rohani tak lupa pula kita lanturkan sholawat kepada nabi besar kita nabi Muhammad SAW Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala Ali Sayyidina Muhammad.

Perkenalkan nama saya ipra iriyan, saya anak pertama dari 3 bersaudara. Nama ayah saya ali awang dan ibu saya holen arosi pekerjaan kedua orang tua saya adalah seorang petani kebun. Ya, walaupun hanya seorang petani namun bagiku mereka adalah sosok pahlawan yang tanpa mengenal lelah. Nama adik kedua saya lian li sumarni sekarang telah menduduki kelas 6 SD dan adik bungsu saya bernama leli andreyani sekarang sudah berumur 6,5 tahun. Dalam kehidupan sehari-hari ayah dan ibuku biasa memanggilku dengan nama ipra dan teman-temanku biasa memanggilku ipra.

Rabu, 12 januari 2022

Ceritaku hari ini dimulai pada waktu subuh seperti biasaya aku bangun jam 04.00. setelah aku terbangun aku mematikan alarm hp dulu biar tidak bunyi lagi bagiku kalau itu berbunyi brisik hahahaha. Setelah selesai akupun membereskan tempat tidurku setelah semuanya telah selesai aku pun bergegas ke kamar mandi untuk mencuci muka aku pun masuk ke kamar lagi ya biasalah menjalankan rutinitas ku setiap sebelum waktu subuh yaitu bermain game dulu. Setelah saatnya sudah masuk waktunya subuh akupun berhenti bermain game dan cepat bergegas mengambil wudhu untuk sholat subuh tak lama kemudian aku sudah ambil wudhu azan pun dikumadangkan dengan lantang dan merdu di masjid. Setelah azan sudah selesai akupun sholat subuh di rumah saja.

Haripun begitu cepat tak terasa sudah pukul 06.00 wib akupun segera bergegas mandi setelah selesai akupun menggunakan pakaian bebas pantas atau pakaian formal la agar terlihat keren ya walaupun kayak bapak-bapak si tapi tidak apa-apa yang jelas itu sopan. Setelah selesai akupun bergegas berangkat ke kampusku tercinta yaitu IAIN curup yang tempat nya di dusun curup. Tapi hari ini aku sedikit kesal karena di dalam perjalanan ku hampir saja aku mengalami kecelakaan yang pertama aku lagi fokus-fokusnya berkendara eh ternyata ayam tiba-tiba lewat tidak tau asalnya dari mana. Diriku berkata dalam hati

Ipra; ayam siapa sih pagi-pagi udah di jalan mau mati ya.

Setelah peristiwa itu akupun melanjutkan perjalanan ku eh tidak jauh dari kejadian yang pertama ada lagi orang yang membuatku hampir bertabrakan dengannya pada saat di persimpangan aku sebelum membelok aku menyalakan lampu sen sambil melihat situasi nampaknya aman aku nyebrang eh tau-tau di depanku ada orang dia tanpa memerhatikan kanan dan kiri, akupun berkata

Ipra; oy mas hati-hati kalau bawa kendaraan lihat kiri kanan dulu jangan asal nyebrang aja untuk gak ketabrak.

Kemudian mas nya hanya merespon dengan senyuman manis. Dalam diriku berkata

Ipra; haduh, mas-mas masih sempat-sempatnya tersenyum udah tau kita hampir masuk rumah sakit.

Ipra:”yaudah mas, aku berangkat dulu kekampus takutnya nanti telat”.

Mas:”oke mas hati-hati ya”.

Setelah sudah 2 kali kejadian yang hampir membuatku kecelakaan aku pun ber istiqfar agar selalu dilindungi oleh Allah SWT.

Tak lama kemudian aku pun sampai di kampus.

Setelah sampai akupun menuju kekelas dan melihat anak lokalku masih banyak yang belum datang kemudian aku pergi ke parkiran lagi kebetulan di parkiran ada anak lokal ku trus aku bertanya.

Ipra; “yang lain belum datang ya?”

Dion; “belum pra mungkin masih dijalan tunggu aja”. Oh ya bapak sumarto masuk gak? Tanya dion.

Ipra; “katanya malam tadi sih masuk tapi beliau suruh ingatkan lagi pagi ini agar beliau tidak lupa katanya sih begitu. Sebentar lagi aja aku chat nya”.

Dion;” oke pra”.

Tak lama kemudian, semua anak lokalku sudah datang dan semuanya sudah masuk kelas.

Waktu terus berjalan sudah pukul 07.45 wib aku mengingatkan kembali kembali dosen yang mengajarku bahwa sekarang sudah masuk jamnya. Pesannya yang berbunyi.

Ipra; assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon maaf mengganggu waktunya pak mohon izin mengingatkan kembali bahwasanya pagi ini sudah masuk jam bapak. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tak lama kemudian bapak sumarto membalas pesan dari saya.

Bapak sumarto; wa’alaikumsalam warahmatllahi wabarakatuh. Ok, bapak masuk sekarang.

Terdengar dari dalam lokal assalamu’alaikum

Kami menjawab wa’alaikumsalam. Ternyata itu suara dari dosen kami bapak sumarto.

Pelajaran pun dimulai tapi bapak sumarto sudah memberikan tugas jadi kami hanya bercerita saja karena tugas nya kemarin berupa membuat karangan mahasiswa. Oh,ya beliau mengajar sebagai dosen Bk dalam pelajarannya banyak sekali hal hal yang bisa saya ambil salah satunya beliau berkata:

Bapak sumarto; Mas kita kan ada tugas ni membuat karangan mahasiswa dan dosen bapak harap itu jadi buku ya, karena kita akan memamerkan hasil karya mahasiswa bapak. Biar sekali tampil hasil nya waw gitu.

Setelah selesai beliau menceritakan tentang tugs ia juga mengadakan kuis karena itu salah satu pengambilan nilai untuk nilai tambahan kami, yang hanya

berjumlah 10 pertanyaan saja yang mana pertanyaan nya sudah semua dipelajari oleh kami.

Seiring berjalan nya waktu jam mata kuliah pun berganti.

Bapak sumarto; oke jam saya mengajar telah habis kita bertemu lagi minggu depan, dan untuk tugas nya silahkan dikerjakan dalam minggu ini ya.

Mahasiswa; Baik pak.

Setelah pergantian jam kami pun pergi kekantin sejenak Karena masih ada waktu 10 menit untuk kami beristirahat sebelum jam pelajaran kedua dimulai. Setelah 10 menit selesai aku pun bergegas menghubungi dosen selanjutnya yaitu bapak tomi agustian beliau mengajar kewarganegaraan. Tak lama setelah saya menghubunginya beliau masuk ke lokal beliau berkata;

Bapak tomi; assalamu'alaikum

Mahasiswa; waalaikumsalam

Bapak tomi; baik hari ini kita akan kuis ya gunanya untuk menambah nilai kalian.

Mahasiswa; metodenya seperti apa ya pak?

Bapak tomi; metodenya berupa permainan yaitu bola api barang siapa yang mendapatkan bola tersebut di situ ada berupa pertanyaan bagi yang bisa menjawab pertanyaan nya akan saya kasih nilai 10 kan lumayan bisa menambahkan nilai kalian.

Setelah permainan kuis dimulai ternyata banyak sekali pertanyaan nya, tapi yang ditannya itu materi yang sudah beliu ajarkan jadi lebih mudah la untuk kami menjawab nya.

Setelah selesai kuisnya tidak terasa bahwa jam beliau mengajar sudah habis.

Bapak tomi; baik kuis sudah selesai masih banyak yang belum bisa menjawab pertanyaan nya itu bapak harap belajar lagi untuk tugas tambahan bapak akan share ke koorlas atau ke grup langsung. Bapak akhiri wassalamualaikum warahmatullahi wabaraktuh.

Mahasiswa; waalaikumsalam warahmatullahi wabaraktuh. Baik pak.

Sebelum masuk jam mata kuliah ke 3 lagi dan lagi lokal kami ke kantin terlebih dahulu tujuannya agar merefresh otak yang sudah belajar apalagi di jam ke 3 ini kami menghadapi uas sejarah pendidikan islam. Seperti biasanya saya sebagai koorlas menghubungi dosen agar masuk ke lokal, setelah selesai semuanya bersiap siap untuk menghadapi uas hehe.

Yang mengajar spi ini adalah bapak abdul rahman

Bapak abdul; assalamualaikum

Mahasiwa; waalaikumsalam

Bapak abdul; baik sesuai yang saya janjikan pada minggu kamarin bahwasanya kita hari ini uas secara tertulis. Kuncinya gini mau sebesar apapun nilai kalian jika itu tidak jujur maka anda gagal menjadi manusia yang dapat dipercayai oleh orang lain. Dan untuk segala tugas resume nya silahkan kumpul bapak akan periksa untuk tambahan nilai.

Selepas mendengarkan arahan dari beliau kamipun mengumpulkan tugas resume ke depan satu persatu. Soal pun di bagikan dan kamipun mengerjakannya dengan teliti dan jujur sesuai yang diarahkannya agar kami bisa menjadi manusia yang yang dipercayai oleh orang lain.

Waktu telah berjalan 2 jam bapak abdul berkata;

Bapak abdul; yang sudah boleh dikumpulkan dan boleh pulang.

Mahasiwa; belum pak

Kebetulan saya sudah dan saya berkata;

Ipra; saya sudah pak dikumpulkan ya?.

Bapak abdul; iya letakkan disini.

Setelah selesai saya pun pulang ke kosan, saya sampai di kosan pukul 12.30 dan itu sudah masuk waktu zuhur dan saya sholat zuhur di rumah saja.

Setelah selesai saya pun pergi ke warung ibu kos untuk makan siang dan tidak lupa mengganti pakaian. Selesai makan ada temanku yang kuliah dari lampung menelponku beliau mengajakku untuk jalan-jalan.

Afif; assalamualaikum pra

Ipra; waalaikumsalam sanak apa kabar kini? Tumben nelpon ada apa?

Afif; baik dong, aku sekarang ada dicurup kamu dimana? Boleh gak aku main ke kosan?

Ipra; dikosan, kamu seperti ga tau aja kerjaan aku kalau sudah pulang kuliah yaitu rebahan santuy hahahaaha sambil ketawa. Sini aja main kosan nanti kita sharing-sharing pengalaman tentang hidup kita masing –masing

Akupun bergegas membereskan kosan bar dinilai rajin lah ya walaupun pada dasarnya afif sudah tau aku orang nya biasa-biasa saja namun aku luar biasa pada dasarnya hhh.

Pada pukul 14.15 afif pun telah sampai ke kosan aku dan kami pun bercerita hingga waktu asar pun tiba. Kami pun sholat secara berjemaah setelah itu kami melanjur kan saling bercerita sambil ngopi dan menyantap cemilan dari lampung hhh. Tak terasa waktu pun begitu cepat berlalu.

Afif; sudah sore nih aku pulang dulu ya.

Ipra; ngga nginap aja?.

Afif; ngga pra dilain waktu aja. Assalamulaikum.

Ipra; oke, waalaikumsalam. Hati-hati ya.

Setelah kami berpisah aku pun beristirahat sejenak dan setelah itu aku mandi sambil menunggu azan magrib dikumandangkan. Setelah masuk aku pun sholat magrib dan setelah selesai akupun mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak sumarto tadi, hingga masuklah waktu isya dan seperti biasa istirahat kemudian sholat. Setelah selesai akupun melanjutkan tugas hingga selesai pada malam itu. Sudah pukul 23.00 wib aku pun tidur.

Adapun dari cerita ini saya menyimpulkan bahwa tetaplah bersabar jika dirimu sedang terjadi ujian ataupun kejadian-kejadian dan hendaklah langsung engkau kerjakan apa yang harus dikerjakan. Dan jangan lupa setiap langkah kamimu libatkan allah swt agar jalan mu dipermudahkannya . satu pesan dariku saya orangnya pemalas jadi apapun tugasnya saya kerjakan secara cepat dan singkat bukan karena rajin tapi jika telah selesai saya pun bisa bermalas-malasan lagi, sekian dari ceritaku hari ini dan terima kasih sudah membacanya,

Wassalamu,alaikum warahmatullahi wabarakatuh

AKU DAN DIA

Nama: Cintia Yunita

Cintiyunita24@gmail.com

Hari ini hari di mana seorang anak gadis yang bernama Jesselyn Winata yang berusia 15 tahun jesselyn anak pertama dari dua bersaudara tubuh jesselyn lumayan gemuk jesselyn terlahir dari keluarga yang sederhana.

Hari ini adalah hari pertama jesselyn masuk sekolah SMK dimana SMKnya itu sangat jauh dari rumahnya, matahari pun bersinar menerangi bumi tapi jesselyn masih tertidur pulas dan berbalut selimut yang lumayan tipis kini jam menunjukkan pukul 5:30 dan ada yang memanggil jesselyn dari luar, ya itu ibunya jesselyn sebut saja ibu Sila

“Jee bangun nak hari sudah pagi kan hari ini hari pertama kamu masuk sekolah” suara ibu membangunkan jesselyn

”Iya buk” saut jesselyn dalam kamar

“cepat sana mandi nanti telat masuk sekolahnya” sebelum ibu jesselyn pergi untuk melakukan aktivitasnya lagi

Selama beberapa bulan jesselyn sekolah masih baik-baik saja tidak ada masalah di sekolah dan rajin masuk kelas

Tapi tidak saat jesselyn naik kelas 11 jesselyn mulai sering bolos dan mulai banyak masalah jesselyn kelas 11 sudah mendapatkan surat panggilan sebanyak 5 kali

Dan hari ini lagi lagi jesselyn telat datang ke sekolah

Sesampainya di depan gerbang sekolah jesselyn langsung buru-buru ke kelas karena jam sudah menunjukkan pukul 7:35 untungnya di kelas belum ada guru, waktu terus berjalan sampailah pada jam istirahat jesselyn pun langsung ke luar kelas duduk di kursi depan kelas dan datanglah seorang gadis yang bernama Afza ya itu sahabat jesselyn dari SMP dan sampai sekarang masih satu lokal

Afza: Jee sudah buat PR dengan ibu Anggel? Tanya Afza kepada Jesselyn

Jesselyn pun menjawab

Jesselyn: Belum, kamu sudah za?

Afza: Sama aku juga belum sambil ketawa, gimana kita bolos aja jam pelajaran ibu Anggel?

Jesselyn: ayokk ajak jesselyn

Dan mereka berdua pun langsung kembali ke kelas untuk mengambil tasnya dan langsung berjalan menuju belakang sekolah untuk memanjat tembok yang tidak terlalu tinggi Afza melihat sekeliling apakah ada orang dan jesselyn memanjat tembok duluan kerana badan jesselyn lumayan gemuk

“Jee cept naik takutnya keburu ada orang yang lihat” kata Afza dengan mata masih melihat sekeliling

“ iya sabar tolong pegangkan tas aku” kata Jesselyn kepada Afza

Dan afza pun memegang tas jesselyn, sesampainya jesselyn di atas

“Zaa cepat kamu lagi” kata jesselyn kepada afza

Dan mereka pun lolos dari pelajaran ibu Anggel, kenakalan mereka berdua berlangsung lumayan lama mereka berdua sering bolos saat mata pelajaran yang tidak disukai atau bujukakan dari satu sama lain.

Dan saat mereka akan bolos untuk yang kesekian kalinya ada murid yang melihat mereka bolos secara diam-diam sebut saja namanya Jihan, jesselyn dan afza memang kurang baik karena ada masalah pribadi antara mereka bertiga. Saat afza memanjat tembok jihan langsung potokan kenakalan mereka berdua .

Tibalah dimana hari ini hari senin dimana rutinitas hari senin adalah upacara bendera lagi-lagi jesselyn terlamabat 10 menit dan jesselyn tidak sendirian terlambat ternyata Afza juga terlambat juga, ya mereka berdua sering disebut sama bapak satpam itu magnet nempel teruss hahahahaha

Mereka berdua harus menunggu upacara selesai untuk mendapatkan sanksi dari guru piket beberapa menit kemudian selesailah upacara guru piket pun langsung menghampiri mereka berdua dan langsung di introgasi

Guru piket: kenapa kalian terlambat? Kata guru piket kepada jesselyn dan afza

Jesselyn dan afza pun menjawab

Jesselyn: rumah jauh buk

Afza: kesiangan buk

Guru piket: kalian berdua lari keliling lapangan upacara 5 putaran

Jesselyn dan Afza: iya buk..

“lain kali jangan terlambat lagi kalau terlambat lagi akan di kenakan saksi lebih berat lagi daripada ini” kata guru piket kepada mereka berdua

Dan mereka berdua pun mengelilingi lapangan upacara yang lumayan luas, ketika sampailah di tiga putaran mereka berdua hanya berjalan karena merasa capek mengelilingi lapangan yang lumayan luas itu dan sampai selesai mereka berdua hanya berjalan. Dan mereka berdua bergegas ke kelas takut terlambat masuk kelas lagi pula gurunya lumayan kiler dan selesailah pelajaran pertama dan dilanjutkan pelajaran kedua ya pelajaran yang paling disukai jesselyn dan afza Olahraga kebetulan hari ini bapak Jason tidak masuk maka kelas kami langsung ke lapangan untuk bermain bola volly jesselyn dan afza pintar dalam permainan bola volly mereka berdua dan Tim nya pernah jadi juara 2 seprovinsi Bengkulu, ya tidak kaget jika mereka berdua menyukai pelajaran olahraga dan saat permainan berlangsung jesselyn tidak sengaja memukul bola terlalu kuat sehingga kena kawan mainnya sebut saja icha, icha pun menangis karena merasa kesakitan tetapi jesselyn sudah meminta maaf kepada icha kerena tidak sengaja lagian kalau main tidak boleh cenggeng. Karna icha ini adalah anak dari salah satu guru di SMK kami dan anaknya mudah baper tidak terima jesselyn memukul bola padanya lagi pula tidak sengaja yaa namanya anak guru segala urusan meskipun sepele harus berurusan dengan ibunya juga. Dan setelah selesai jam pelajaran olahraga, masuklah jam terakhir ya pelajaran dengan ibunya icha saat ibunya icha masuk kelas jessely pun biasa saja seperti tidak ada kejadian apa-apa di saat pelajaran olahraga beberapa menit kemudian jam pelajarannya selesai dan saat jesselyn ingin keluar kelas tapi di tahan dulu sama ibu guru ya itu ibunya icha dan jesselyn langsung di Tanya bagaimana kejadian pas jam pelajaran olahraga, jesselyn pun menjawab “tidak sengaja buk lagian saya juga sudah mintak maaf”

“ ya sudah lain kali kalau main itu jangan pakai emosi ya apalagi pakai kekerasan” jawab ibu icha jesselyn pun menjawab “ iya buk saya permisi dulu buk”

Keesokan harinya jesselyn dan afza mendapat surat panggilan dari orang tua yang ke-6 kalinya, karena ada yang melapor kepada guru BK bahwa jesselyn dan afza katauan bolos dan manjat tembok dan ada buktinya juga. Ya tidak lain yang melapor adalah salah satu murid yang melihat jesselyn dan afza sedang bolos, Dan ibunya jesselyn dan afza datang ke sekolah untuk menyelesaikan masalah anaknya di saat ibunya jesselyn dan afza masuk ruang bk dan ditemani juga oleh jesselyn dan afza di saat itulah guru bk menanyakan mengapa jesselyn dan afza sering bolos

Jesselyn dan afza: ya kadang pelajaran yang tidak saya suka ada juga gurunya yang tidak saya suka buk gurunya terlalu kiler”

Guru BK: meskipun kalian tidak suka pelajarannya setidaknya kalian jangan bolos, apa kalian tidak malu di lihat warga sekitar karena keseringan bolos manjat tembok, ini bukan yang pertama kalinya kalian berdua bolos di saat jam pelajaran.

Ibunya jesselyn dan afza cuman diam mendengar kelakuan anaknya yang tidak diketahui sama sekali saat di sekolah

“ kalau sekali lagi kalian berdua ketauan bolos lagi kalian akan di skor selama 1 bulan perlu kalian tau nama-nama kalian berdua sudah masuk dalam buku hitam, sekarang kalian tandatangani surat perjanjian ini di atas matrai 6 ribu”

Jesselyn dan afza: iya buk...permisi dulu buk beli mtrainya

Tinggallah ibu jesselyn dan ibu afza di ruang bk

Guru Bk: buk apakah anak ibu di rumah ada tekanan atau ada masalah di rumah?

Ibu jesselyn: tidak buk kalau jesselyn di rumah biasa-biasa saja tidak ada masalah tapi jesselyn sering melamun kalau lagi sendiri

Ibu afza: tidak ada masalah di rumah buk

Beberapa menit kemudian jesselyn dan afza sudah menandatangani surat perjanjian tersebut dan ibu jesselyn dan afza lagsung kelaur dari ruang bk tinggallah jesselyn dan afza masih di ruang bk

Guru bk: jesselyn ibu mau ngbrol sama kamu

Jesselyn: iya buk

Afza: saya permisi keluar buk

Dan keluarlah afza dari ruangan bk di dalam ruangan cuman ada jesselyn dan guru bk

Guru bk: jee apakah kamu ada masalah di luar sekolah apa di rumah?

Jesselyn hanya diam

Guru bk: kalau kamu ada masalah di rumah apa di sekolah tinggal cerita saja sama ibu, tenang ibu akan menjaga rahasianya apa yang kamu ceritakan dan jangan sunggkan bercerita masalah yang kamu hadapi dari pada kamu pendam dan membuat kamu sering bolos sekolah dan melakukan yang tidak diinginkan insyallah ibu akan mencari jalan keluarnya setidaknya bisa meringankan beban pikiran kamu, dan biar tidak mengancam masa depan kamu ya nak

Jesselyn: iya bukk.....

Dan saat itulah jesselyn dan afza tidak bolos lagi dan rajin masuk kelas tidak telat lagi sampailah jesselyn dan afza tamat SMK

Sekian terimakasih.....

SATU KEPERCAYAAN BEDA KEYAKINA

Citra Dewi Prastuti

Citradewiprastuti@gmail.com



Hai perkenalkan nama saya Citra Kanaya Dewi, sayang anak pertama dari bapak Abraham dan ibu Kayla saya mempunyai dua Adek semuanya perempuan Adek pertama Cantika dan Adek kedua Cahyana, sebenarnya saya tidak mau bertele-tele menceritakan biografi saya.

Saya adalah seorang anak perempuan yang sepertinya tak di inginkan hadir di kehidupan ini, dulu saat saya masi menginjak bangku sekolah dasar saya sudah di tinggal merantau oleh kedua orang tua saya, saya tinggal bersama kakek dan nenek saya, keluarga saya mayoritas orang yang sangat keras.

Di kehidupan saya pasti tak tertinggal dengan namanya kekerasan, ini saya langsung loncat aja ya, setelah lulus SD saya di sekolahkan di pondok pesantren awal mula saya masuk pondok pesantren saya sangat bahagia karna tak merasakan kekejaman ayah saya dalam menyiksa saya padahal bisa di bilang saya ini anak yang pendiam dan penurut tapai di mata mereka saya adalah orang yang selalu salah dan tak pernah bebar.

Hari-hari telah saya jalani di pondok pesantren, lama kelamaan saya mulai merasakan namanya keterteka nan batin karna bayak nya hafalan, saya saat itu paling benci yang namanya 3M (Muhadoroh, mufrodat, muhadasah) ,itu adalah suatu kegiatan yang paling saya tak suka, dan kalau di pelajarannya saya sangat tak suka belajar Mahfudzot dan Al-Qur'an karna ustdz nya sangat garang dan setiap pelajarannya biasanya saya akan berpura-pura sakit untuk menghindari pelajarannya sama juga dengan 3M.

Dimana hari yang tak ingin saya jumpai saat itu yaitu hari Jum'at karna apa? Ya karna dulu saat hari Jum'at santri-santri yang lainnya pada di jenguk dan saat itu saya tidak ada yang menjenguk. mereka bisa bercerita bahagia bersama

keluarga nya sedangkan saya jangankan saat itu dirumah saja tidak pernah,setiap hari Jum'at keseharian saya jika tidak di jenguk saya akan tidur habis gotong royong,saya akan tidur dari pagi sampai sholat Dzuhur sehabis sholat saya akan tidur lagi sampai sholat asar,sehabis sholat asar baru saya melakukan pekerjaan yg ingin saya lakukan seperti mandi belanja kebutuhan dan bermain bersama temen-temen.

saya orang yang kekurangan kasi sayang dari keluarga saya,ha.....sebenarnya sedih ya ,percuma banyak uang tapi tak bahagia,lebih baik sederhana tapi bisa buat kita bisa berkumpul bersama keluarga.

Empat setengah tahun saya berada dipondok saya banyak mengalami tekanan batin,hal yang membuat saya sedih dan tak habis pikir dengan keluarga saya sendiri adalah,saat itu adalah bulan puasa dimana bulan penuh ampunan dan kebaikan,seharusnya pada bulan itu semua orang harus bersikap lebih sabar dari pada bulan-bulan selain bulan ramadhan,saat itu saya sedeng bertengkar dengan Adek saya yang nomor dua perkara handphon,padahal saya sudah mengalah dan memberikannya kepada Adek saya akan tetapi malah saya yang disalahkan dan kalian tau apa yang terjadi dengan handphon,handphon saya dipecahkan dan di hancurkan ,dan kalian tau bahwa besok nya itu saya ujian online semester genap,dan saat itu juga saya marah dan pergi dari rumah karna saya merasa saya sudah tak dibutuhkan di rumah dan tak di anggap keluarga oleh mereka,saya pergi dari rumah dan saya menjual leptop saya untuk membeli handphon agar saya bisa ujian semester.

Setelah kejadian saya menjual leptop saya,satu hari kemudian saya bisa membeli handphon ya walaupun seken tapi itu menurut saya sangat berguna karna saya sangat membutuhkan barang itu untuk melanjutkan masa depan saya.Dan setelah kejadian menjual leptop itu ayah dan ibu saya mengetahuinya,saya di jemput paksa dan dimarahi habis-habisan oleh ayah saya,dari kejadian seperti itu saya merasa saya ini tak pernah benar Hannya merekalah yang benar.

Beberapa bulan kemudian saya sudah masuk pondok dan menjalani aktifitas seperti biasanya di pondok,ya saya ini kan orang yang bisa di bilang minim kasi sayang dari keluarga dan saya juga adalah tipe orang yang mudah balas dendam jika ada yang menjelek-jelekkkan saya tanpa ada bukti nyata jika emang saya melakukan itu,ada suatu hari Adek kelas saya menjelek-jelekkkan

saya bahwa saya merebut pacarnya,ya ceritanya ini tentang percintaan,saya datang ke Adek kelas saya itu.

"Eh antum ada bilang apa ha sama teman-teman antum tentang ana ?" Tannya saya dengan muka yg Masi biasa-biasa saja.

"Ana nggak ada bilang apa-apa ty". Jawabnya gitu

Waaa....saya kesal kan padahal saya sudah tannya baik2 eh malah dia jawabnya gitu mana pakai logat sok keren pula gitu,saya naik pita lah ya.

"Eh antum kalau emang benar mau pacarnya ana ambil bilang aj jangan ghibah in ana yang nggak-nggak". Kata saya langsung tubepoin .

"Awat aja ya dua hari yang akan datang pacar mu bakal jadi pacar ku". Saya bilang gitu tapi dalam hati saja hehehe.

Ya karna saya Masi sakit hatilah ya dengan Adek kelas saya itu jadi pas saya mau ke ATK saya bertemu dengan laki-laki yang lebih tepatnya itu pacar Adek kelas saya yang berinisial A,saya sih orangnya biasa-biasa ajalah ya tapi karna pesona keramahan dan senyuman manis saya si pacarnya Adek kelas saya ini mulai mendekati saya ya karna saya Masi punNya dendam dengan Adek kelas saya tadi jadi ya bisa di bilang.

"Wauuu.....kesempatan ane ni, puncu di cinta ulang pun tiba". Dalam hati aj tapi

Eh....ngapain sih bahas itu,ya udah saya lanjutkan dikit lagi ya,ya pada tanggal 17 November 2020 saya jadian dengan pacar Adek kelas saya tapi hanya sebentar karna saya hanya ingin membalas dendam saya hehheheheh.

Dan setelah saya keluar dari pondok saya tinggal di rumah orang tua saya lah ya ,kan saya belom ada rumah.saat itu saya mau berkuliah dan nama saya emang sudah terdaftar di kampus IAIN Curup sebagai mahasiswa fakultas tarbiyah prodi tadaris bahasa Indonesia,dan kalian tau bagai mana hati saya saat saya di caci dan di maki oleh orng tua saya sendiri karna mengambil prodi ini,saat itu saya sedang makan dan tiba-tiba ayah saya datang.

"Apalah ngambil prodi tadaris bahasa Indonesia,emang kau tu endak jadi apa ha". Ucap ayah saya dengan nada tinggi nya.

"Ya aku endak jadi penulis terkenal lah,kan bidang aku in, jadii idak pacak di pakso endak masuk prodi yang idak aku minat dan aku sejalur". Jawab saya gutu

Permasalahan yang sangat berat bagi saya dalam kehidupan yang paling menyedihkan adalah Satu agama tapi beda pendapat itu adalah suatu hal yang sangat menyakitkan dari hal-hal yang selama ini saya alami ya walaupun berbekas di hati dan di badan tapi perbedaan keyakinan itu dan saling menjatuhkan itu sangatlah menyakitkan dan lebih sakit dari apa pun, Saya menganut Nahdhatul ulama sedangkan ayah dan ibu saya menganut salafi yang merasa ajaran mereka paling benar dari yang lainnya.

Ada pada suatu hari saya ditanya sama ayah saya,

"Kau ini harus punya pedoman jangan idak punya". Kata ayah saya.

"Iya aku ada kok". Jawabku

"Apa ha". Kata ayah saya balik

"Ya aku percaya adanya Allah dan amalan-amalan yang saya dapatkan'. Itu jawab saya

"Pokoknya kau harus ikut salafi Karna salafi itulah agama Islam yang paling benar". Kata ayah saya sambil membanting barang-barang yang ada di kamar saya, disana saya sangat sedih, saat ayah saya mau mengambil ijazah saya dan raport-rapot saya di situ saya sangat was-was karna dulu ayah saya pernah mau membakar hasil perjuangan saya selama ini yang saya dapat dengan susah payah, sebelum ayah saya mengambil barang-barang itu terlebih dahulu saya ambil dan saya peluk sambil menangis di ujung tempat tidur saya sambil mendengar kan ayah saya marah-marah dan membuang barang-barang yang ada di kamar saya

"KALAU KAU IDAK MAU IKUT AJARAN AYAH KAU PAI AJA DARI RUMAH IKO IDAK USAH TINGGAL DI SIKO LAGI". Kata ayah saya dan pergi dari kamar saya dan tak lupa membanting pintu kamar saya dengan keras, kerasa hidup saya tak akan lama lagi.

Setelah kejadian itu saya merasa hancur dan tak semangat hidup rasanya, saya mengurung diri di kamar, saya tidak makan ,dan itu saya lakukan selama empat hari saya tidak kuliah dan tidak ada melakukan apa-apa kecuali menangis dan merenung rasa dunian ini hancur. sampai saya sadar hidup saya ini Masi panjang dan Masi banyak yang harus saya lakukan, saat itu saya sudah ada pikiran untuk pergi saja dari rumah tapi saya urungkan dulu.

Saat malam hari saya mendatangi bibik saya dan menceritakan keluar kesah saya kepadanya sambil menangis .

"Ya sudah semisalnya ayah Samo ibu idak mau membiayai in kau kuliah biarlah bibik aja yang membiayai kau kuliah sampai sarjana asalkan kau yang serius kuliahnya". Itu kata bibik saya sambil menenangkan saya.

Dan disaat itu saya merasa Masi ada yang sependapat dengan saya dan membantu .

Dari situ saya bangkit dan ingin memulai hidup baru,ingin mengejar mimpi walaupun terkadang setiap pulang ngampus pergi ngampus saya selalu di marah oleh ayah saya selalu di beda-beda kan oleh ayah saya dan selalu di jatuhkan,tapi saya tetap semangat karna ada masa depan yang harus saya kejar dan saya gapai.

CERITAKU

Indri yufita sari

Sariindri693@gmail.com

Di saat masa SMP ada murid bernama putri iya baru masuk smp di tahun 2015 , di saat kelas 7 atau 1 smp ia di amanahkan menjadi bendahara kelas , saat itu ia menolak untuk majadi bendahara karena tidak yakin bisa menghandel uang kelas tersebut . tapi dengan berjalannya waktu ia bisa menjadi bendahara yang baik di kelas , dengan pujian tersebut putri menjadi keras kepala dan iya menjadi sangat yakin dengan uang tersebut , hingga pada sewaktu waktu ia mendapatkan teman yang lumanyan berada sedangkan dia dari orang yang tak mamu tapi akibat dari gengsi dam mementingkan diri sendiri ia menjadi mengambil kesempatan dalam kesempitan dengan menggunakan uang kas yang lumanyan banyak untuk diri sendiri tanpa memikirkan perasaan anak kelas yang sudah susah payah menyisihkan uang jajan untuk membayar uang kas agar terkumpul dan bisa pergi jalan – jalan dengan kelas yang lainnya . tapi putri tak ambil pusing dalam mengambil uang tersebut ia hanya memikirkan bagaimana ia bisa bersenang –senang dengan teman- temannya , tanpa harus meminta uang dengan orang tua . jika putri meminta uang dengan ornag tuanya dipastikan putri tidak akan dapat dikarenakan orang tua putri tidak emiliki uang sama sekali . oleh karena itu putri memanfaatkan uang kelas yang dikumpulakn oleh siswa lain untuk bersenag – senang . tapi putri lupa akan satu hal yaitu iya akan melihat orangtua orang tua nya sedih karena kelakuan putri , putri akhirnya ketahuan mengambil uang kas kelas pada saat akan kenaikan kelas karena pada saat itu wali kelas putri meminta uang tersebut putri selalu beralasan uang tersebut tinggal di rumah . mungkin wali kelas putri sudah bosan untuk menagih jadi putri dipanggil ke ruangan guru untuk dipertanyakan uang kas tersebut dikarenakan untuk mengatur uang tersebut untuk jalan – jalan anak sekelas , nah padasaat itulah putri mengaku bahwa uang tersebut hilang , padahal uang tersebut bukan nya hilang tapi digunakan putri untuk bersenag – senamg dengan temannya . tapi disitu wali kelas putri tidak prcaya dan langsung memanggil orang tua putri untuk menghadap wali kelas , waktu orang tua putri dipanggil , ibu putri yang datang pada saat ibu putri datang ibu putri tidak yahu bahwa putri telah mengambil uang kas kelas untuk keperluan pribadi putri , pada saat ibu putri tahu ibu putri langsung syok dan menangis dan tidak menyangka bahwa putri tega mengambil uang orang lain .nah pada saat itu wali kelas putri langsung berbicara pada ibu putri bagaimana caranya putri harus

mengembalikan uang kas tersebut bernilai Rp500.000,00 . dan ibu putri langsung mengiyakan ucapan guru tersebut karna ibu putri sudah terlanjur malu dengan wali kelas putri . dikarenakan malu ibu putri langsung berpamitan pada walikelas untuk membawa putri pulang kerumah , sampai di rumah putri langsungdihadapkan dengan keluarga putri yaitu ayah putri ,ibu dank kakak kedua putri pada saat itu putri langsung dimarahi habis – habisan oleh ayah putri dan di pukul oleh ayah putri sampai putri sakit , disitu ibu dan kakak putri tidak membantu putri karena sudah terlanjur sakit hati dan kecewa pada putri . pada saat masuk sekolah putri langsung dapat bulian dari anak kelas putri tapi tidak diannggapi oleh putri , kalau diibaratkan kuping putri itu sudah kebal untuk bulian tersebut , tapi tidak dengan satu warga sekolah ikut membuli putri hingga putri smpai tidak berani untuk masuk lagi kesekolah karena takut dibuli lagi , sedangkan dirumah putri mendapatkan tekanan dari seluruh keluarga putri hingga putri hampir kena depresi . tapi untuk putri itu mempunyai sahabat yang bisa membuat beban pikiran putri sedikit berkurang karena bisa bercerita dan mengeluarkan unek –unek yang ada dalam hati putri sehingga ia merasa lega ,tapi disatu sisi ia masih takut karena setiap ia pergi kesekolah ia selalu ditatap sinis dan tatapan remeh dari siswa lain dan ia merasa malu jika berkumpul dilapangan dan guru sedang membahas tentang korupsi pasti semua siswa pasti menyoraki nama putri terus hinggamental putri terganggu dan sering menyendiri jika dalam kelas . tapi setelah kenaikan kelas bulian terhadap putri sudah tidak ada lagi dan putri sudah mendapatkan teman baru dan tidak memandang masalah putri ,dan putri selalu diwanti – wanti untuk tidak masuk lagi dalam struktur kelas dan hingga itu putri tidak pernah lagi masuk struktur lagi.tapi sejak kenaikan kelas hidup putri berubah drastis ia tidak lagi dapat tekanan dari keluarga maupun dari siswa sekolah, hingga ia hidup damai dan tidak tertekan lagi dan ia harus bisa membuat orang tua nya bangga dengan prestasinya ia selalu mengikuti lomba bahasa seperti puisi , cipta cerpen walaupun belum menang tapi setidaknya ia berani untuk menunjukkan diri di depan orang banyak ataupun siswa di sekolah. Dan pas perpisahan smp ia mendapatkan nilai tertinggi ketiga dalam ujian nasional di sekolah putri .

Pas masuk sma putri harus bisa membuktikan bahwa ia bisa mendapat kan juara kelas di masa SMA nya dan itu terbukti ia mendapatkan juara 1 di kelas dikarenakan ia aktif dalam kelas dan disenangi oleh guru dari situ kepercayaan orang tua putri kembali lagi kepada putri dan hingga itu putri langsung rajian dan giat dalam belajar lagi untuk mendapatkan juara lagi pada semester 2 nanti, tapi nasib indri belum beruntung dan ia mendapatkan juara 2 walaupun ia masih

termasuk dalam tiga besar tapi itu membuat putri sedih tapi orang tua putri mendukung putri untuk terus giat belajar lagi agar bisa mendapatkan kembali juara satu tersebut. Di saat kenaikan kelas dua di situ putri harus lebih keras lagi belajarnya karena dua kelas di gabung disitu pesaing putri sangat banyak dari kelas lain tapi di situ putri tidak mendapatkan juara kelas lagi dikarenakan wali kelas putri itu melakukan pilih kasih terhadap murid yang lain tapi disitu putri sangat sedih dikarenakan disetiap pengambilan raport selalu diambil oleh orang tua pas kebetulan saat itu yang mengambil raport putri itu ibu putri ,pas saat itu putri nangis di depan ibu putri tapi ibu putri mengasih wejangan kepada putri “ udah nggak usah nangis lagi tapi buktikan pada ibu kalau untuk semester depan kamu harus bisa mengambillagi juara yang sudah kamu dapatkan tapi ingat saat bersaing dengan teman harus sportif dan jangan sampai ada permusuhan dengan teman sekelas “ itula yang diberikan oleh ibu putri untyk memberi semangat untuk putri . dan akhirnya putri bisa mengambil kembali juara tersebut , dan putri bisa mempertahankan juara itu sampai ke kelas tiga dan disitu psikologis putri mulai membaik dan sekarangia sedang mengenyam pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang ada dikota putri tersebut .

Ruangan BK

Rivky rivaldo,s

rivkyrivaldo127@gmail.com

Di masa SMP di panggil keruangan BK di karenakan masalah pada saa jam belajar bermain kartu di kelas pada saat itu juga di panggillah semua yang bermain kartu di kelas saat semuanya di ruangan BK, ditanyakan sama Guru BK “kenapa kalian bermain kartu di BK?” dan kami pun serempak menjawab “dikarenakan jam kosong buk” dan setelah itupun Guru BK memberikan hukuman kepada kami mengelilingi lapangan basket dan bola 5 kali dan tuntas melaksanakan hukuman masuk lagi ruangan BK dan di berikan peringatan kepada guru BK kalau mengulanginya lagi bakalan di hokum lebih berat.

Saat itu saya menyimpulkan bahwa BK itu tempat untuk Siswa yang bermasalah. Kalau juga ada yang memakai sepatu yang warna selain hitam dan putih, sepatunya bakalan disita sama Guru BK dan disimpan diruangan BK. Setiap siswa menyimpulkan bahwa BK tempat permasalahan Setiap murid di sekolah.

Kalalu ada barang atau benda yang disita oleh sekolah diambil oleh orang tua atau nggak akan di kembalikan sama sekali oleh pihak sekolah atau Guru BK. Kalau ada benda hilang di kelas, bisa disebut ada barnag kehilangn di sekolah maupun itu barang pribadi siswa atau barang sekolah tempat pengaduannya di BK. Bagi saya hanya anak-anak yang kalem, pintar dan lainnya yang tidak masuk ruang BK.

Ada juga masalah disaat Smk yaitu baju diluar dan itu masuk ruang BK dan langsung berhadapan dengan Kepala Sekolah, dan itu yang ketauan sama kepala sekolah kalau baju diluar itu langsung di panggil ke ruang BK dan di berikan hukuman jalan jongkok kepada muridnya. Pada saat Magang atau PSG di kelas 2 itu banyak sekali permasalahan tentang tidak masuk magang atau pun yang hamil pada saat magang dan itu pada saat selesai magang langsung diselesaikan di ruang BK. BK adalah tempat permasalahan Siswa Siswi Di saat sekolah atau jam belajar sekolah.

Ada juga kalau rambut panjang itu di potong oleh pihak sekolah sampai botak, ada juga kalu telat masuk saat jam pertama bakal dihukum membersihkan wc, sapu halaman depan kantor, dan mengepel lantai kantor. Dan bila kita Alpha

besoknya akan di panggil oleh pihak BK dan di tanyakan kenapa sampai tidak masuk sekolah atau tanpa keterangan.

Pada saat magang ada kesalahan saya sama Dudi atau di tempat magang itu membuat kesalahan sering telat masuk, sering main handphone pada saat jam magang itu dan pada saat selesai magang nilai saya di burukkan oleh dudi tersebut dan pada saat itu juga saya di panggil guru BK dan menanyakan banyak hal tentang magang dan kenapa sampai nilai magang saya diburukkan oleh Dudi tersebut. Dan pada saat keesokan harinya saya disuruh ke tempat magang untuk meminta maaf dan memperbaiki nilai saya setelah itu Dudi langsung memperbaiki nilai magang saya. Pada keesokannya saya di panggil lagi ke ruang BK dan dinasehati oleh Guru BK tersebut. Intinya jika siswa atau siswi melanggar peraturan sekolah pasti akan di panggil oleh pihak BK tersebut. Ada juga waktu kelulusan itu saya dan temen saya melakukn perayaan dengan coret-coret baju pada saat menjelang sore di group kelas ada yang ngepost foto-foto saat coret-coret di social media ketauan oleh guru dan minta di hapus postingannay dan besok disuruh kesekolah memakai baju coret-coretnya ke ruangan BK dan dihukum hormat dan di jemur di depan kantor sekolah sampai murid di sekolah pulang.

KEHIDUPAN PENDIDIKAN DAN EKSTRAKULIKULERKU

Okta Viona Ramadhona

oktavionaramadhona113@gmail.com



Pertama saya akan mulai dengan perkenalan diri terlebih dahulu, namaku OKTA VIONA RAMADHONA, orang-orang biasa memanggilku dengan sebutan okta ataupun viona. Aku lahir dicurup tepatnya diprovinsi Bengkulu pada 30 oktober 2003. Saya anak ke 2 dari 2 bersaudara dan putri ke 2 dari kedua orang tua yang hebat, aku dan kakakku hanya 2 saudara tetapi meskipun begitu kami tetap selalu kompak dalam mencapai tujuan kami. Terkadang kami juga sering beradu argumen serta sering kali berbeda pendapat namun hal itu tidak membuat kami saling menjauh. Sedikit aku jelaskan bahwa kakakku ini adalah sosok lelaki yang selalu mengingatkanku akan belajar, belajar dan belajar terus meskipun dia belum tentu serajin itu untuk belajar. Tetapi itu adalah motivasi yang dia berikan untuk saya karena memang belajar itu tidak pernah ada habisnya, itu kata-kata yang sering aku dengar dari sebagian orang. Aku juga dari kecil sudah didik untuk kuat, berani, dan disiplin dalam menjalani kehidupan karena hidup tidak selalu berjalan dengan lurus dan kakakku inilah yang seringkali memberikan motivasi untukku dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum masuk ke cerita, sedikit penjelasan saja aku akan bercerita tentang pengalaman-pengalaman serta rintangan apa saja yang aku temui saat aku menempuh pendidikanku. Baik, kisah pendidikanku dimulai dari umurku 6 tahun, tepatnya waktu itu aku duduk dibangku TK dan tentu saja diusia ini adalah usia yang sulit untuk aku beradaptasi dengan lingkungan baru. Pada saat awal aku masuk TK aku adalah anak yang penakut, pemalu dan tidak mau bergabung dengan teman yang lain dan maklum saja itu adalah hari pertamaku bersekolah. Disana guru TK ku itu sangat bersikeras untuk membujukku agar mau masuk dan bergabung dengan teman yang lain, namun aku tetap saja tidak mau masuk dan bergabung sampai akhirnya aku menangis sambil meminta untuk pulang. Oh iya, diwaktu TK aku selalu diantar dan ditunggu hingga sampai

aku pulang oleh ayahku. Sampai ketika masuk kelas pun wajah ayahku pun tidak boleh lepas dari pandangan mataku tetapi disini aku merasa sangat beruntung mendapatkan ayah seperti ini. Ia adalah sosok ayah yang menginspirasi buatku karena ia selalu mendukungku dalam setiap langkah yang aku ambil. Aku juga melihat betapa sabar dan ikhlasnya dia dalam mengantarku setiap hari ke TK ku itu.

Hal inilah yang perlahan merubah pola pikirku untuk harus berani dan tidak takut lagi dengan keramaian orang karena ayahku juga mengajarkan bahwa kita tidak akan selalu hidup sendiri melainkan kelak kita akan membutuhkan orang lain. Akupun mulai mencoba untuk memberanikan diri dan mencoba mendekati teman-teman yang lain serta bergabung dengan mereka dan tentu saja perlahan-lahan tapi pasti aku mulai mendapatkan teman-teman yang baik denganku serta ingin bermain bersamaku. Tetapi masih saja ada teman yang ingin membuatku menangis dengan mendorongku dari sebuah mainan TK yang disebut jungkat jungkit tetapi itu tidak membuatku membencinya. Sehingga esoknya kami mulai bermain bersama lagi dan melupakan hal yang kemarin terjadi.

Hari pertama duduk dibangku TK adalah hari yang sangat menegangkan untukku, oh iya sampai lupa nama TK ku adalah TK Al Ikhlas yang tepatnya berada di Prumnas Batu Galing, Kab. Rejang Lebong. Oke lanjut, TK ini adakah TK yang banyak memberikan pengalaman-pengalaman baru yang positif bagiku. Salah satunya mengajarkanku bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan baru. Pengalaman yang paling tak terlupakan menurutku adalah pada waktu itu ada temanku yang hidungnya ia masukkan pilus dan tidak bisa keluar nah disana semua orang panik tetapi sesudah beberapa menit kemudian akhirnya pilus itu berhasil dikeluarkan menggunakan pinset.

Di TK inilah rasa gugup, takut, malu semuanya bercampur pada hari-hari pertamaku memulai belajar tetapi beberapa hari berikutnya karna sudah terbiasa seiring berjalannya waktupun aku mulai mengerti dan memahami bahwa aku harus berani. Pada pagi hari yang cerah dengan tiupan angin yang menyapa tepatnya pada saat umurku menjelang 7 tahun aku mengikuti lomba karnaval tingkat TK/Paud disana aku didandan layaknya seorang penganten dan berjalan beramai-ramai dengan iringan musik drumband dan aku sendiri pada saat itu didampingi oleh ibuku namun disisi lain aku mulai sadar kalau ayahku tidak berada didekat kami dan itu tentu saja membuatku menangis dan ingin didampingi oleh ayahku juga tetapi ternyata ayahku pergi membelikan mainan

untukku, lantas saja aku yang awalnya menangis seketika menjadi gembira karena hak tersebut. Itu tentu saja bisa kalian bayangkan betapa dekatnya aku dengan ayahku. Hingga akhirnya menjelang Sdpun ayahku masih siap siaga untuk senantiasa mengantarkanku ke sekolah pada hari pertamaku.

Pada awal masuk SD aku benar-benar gugup karena aku harus beradaptasi kembali dengan teman-teman yang dan lingkungan yang baru juga. Aku seketika diam dan rada-rada bingung sambil memandang SD itu yang berada tepat didepanku dan seketika ayahku berkata:

Ayah: "Ada apa nak,ayo masuk"

Aku : "iya yah,tapi aku takut"

Ayah: "Nggak apa-apa nanti ayah temenin."

Sampai pada akhirnya akupun memberanikan diri untuk masuk langkah demi langkah aku lewati untuk masuk dan ternyata didalam sudah banyak murid-murid seumurku yang sedang berbaris dan akan memasuki kelas, sementara itu ayahku mengantarkanku sampai kebarisan dan dia menungguku sampai aku pulang. Namun setelah satu hari atau dua hari aku sekolah,aku mulai tidak gugup lagi dan ayahkupun tidak perlu repot lagi untuk menungguku sampai aku pulang karena tugas ayahku hanya sekedar mengantar dan menjemputku saja dan sekali lagi aku sangat bangga memiliki ayah sepertinya.

Hingga akhirnya ujian nasionalpun tiba aku menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan penuh ketelitian dan kejujuran. Saat itu semua temanku membuka contekannya dan memindahkannya ke kertas jawaban, disela-sela pengawas yang tidak jeli itu mereka memanfaatkannya untuk suatu hal yang negatif.

Disitu aku ingin sekali memberitahu kepada pengawas ujiannya tetapi aku ragu dan takut nanti temanku akan sangat tidak menyukaiku, akupun mulai mengurungi niatku itu dan mulai menulis jawabanku sendiri,tetapi ada satu temanku yang ketahuan menyontek diapun dihukum dengan dirobeknya kertas jawabannya itu dan mengeluarkannya dari kelas. Pada saat itu mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran IPA. Aku memang tidak terlalu memahami dan menguasai materi-materi ini tetapi sedikit demi sedikit aku mampu menjawab pertanyaan-pertanyaannya. Aku hanya butuh kepercayaan diri untuk bisa mengumpulkannya.

Dihari terakhir ujian nasional itu adalah hari yang menegangkan sekaligus itulah yang terbaik bagi kami. Sampai akhirnya hari pembagian raport pun tiba, disini semuanya merasa tegang kemudian kamipun mengetahui bahwa nilai-nilai kami diatas rata-rata semua dan tidak ada yang mengecewakan. Setelah itupun kami semua mulai bernafas legah dan tibalah saatnya dipenghujung perpisahan. Perpisahan ini adalah perpisahan yang paling berkesan menurutku disana orang tua, murid, dan guru berkumpul menonton acara perpisahan ini seketika mereka pun perlahan sedih dan menangis karena terbawa suasana mendengar nyanyian dari perpisahan itu. Sesaat setelah itu, kami juga menangis mendengar sambutan dari perwakilan guru yang memberi motivasi kepada kami dengan berkata:

Guru: “Kami hanya berharap anak-anak sekalian setelah ini bisa mencapai

tujuan kalian masing-masing di kehidupan berikutnya dan bisa menjadi murid-murid yang memberi inspirasi bagi banyak orang.”

Murid: “Iya bu, terimakasih untuk semua pelajaran serta ilmu yang kalian

berikan untuk kami selama ini”

Kamipun bersalaman dengan setiap guru dan pamit untuk pulang kerumah masing-masing. Ternyata tidak habis sampai disitu aku juga harus memikirkan dimana SMP yang akan saya pilih untuk ke depannya nanti. Disana aku sempat bingung dalam memilih SMP yang aku mau. Setelah beberapa minggu setelah tamat dari SD, aku dengan ditemani ayahku pun pergi untuk mendaftar di Smp 02 curup tengah karena sudah ada info bahwa pendaftaran sekolah sudah mulai dibuka tetapi disana NIM ku tidak cukup untuk masuk di Smp itu dan sebenarnya selisih NIMnya juga sangat tipis tetapi ayahku berkata:

Ayah: “Sudahlah nak, mungkin bukan jalan kamu untuk sekolah disini”

Aku : “Iya yah, kita cari sekolah lain saja”. Kataku

Lalu kamipun beranjak pergi dari sana, akupun berpikir ingin mencoba mendaftar di MTS baitul makmur yang tepatnya berada di bawah Smp 02 curup tangan tadi. Aku mencoba mendaftar disana dan ternyata sistem pendaftaran disana menggunakan tes mulai dari tes mengaji, pengetahuan, dan lainnya. Akupun mengikuti tes tersebut dan alhamdulillah aku lulus dalam tes tersebut sehingga terdaftar sebagai murid disana, namun disana aku merasa ragu karena

ada yang bilang sekolah disana harus kuat menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an. Hal itu membuatku tidak mau dan ragu memilih sekolah itu, akhirnya aku tidak jadi memilih MTS untuk tempatku bersekolah, setelah beberapa hari akupun bingung memilih SMP mana yang baik untukku bersekolah jadi karena waktu pendaftaran sekolah sudah mulai ditutup akupun terpaksa memilih SMP 09 Rejang Lebong untuk menjadi tempatku berjuang demi pendidikan selanjutnya itu tepatnya berada di sebuah desa bernama desa air merah yang berada tidak terlalu jauh dari rumah saya.

Ceritaku di SMP sebenarnya tidak ada yang menarik, ya biasa-biasa saja. Seperti mendapatkan teman, belajar, dan mengikuti yang namanya ekstrakurikuler. DiSmp aku adalah tipe anak yang rajin dalam mengikuti ekstrakurikuler, aku sendiri mengikuti ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Indonesia) semasa Smp. Disitu aku memahami arti kekompakan serta nilai kekeluargaan. Hujan, panas, jatuh, bangun semuanya aku rasakan saat aku mengikuti ekstrakurikuler itu dan tak terasa sudah berjalan satu tahun aku sekolah di Smp itu dan aku mulai memahami bahwa sekolah dimanapun itu sama saja tergantung dengan diri sendiri ada kemauan atau tidak. Dan benar saja aku memiliki banyak teman disekolah ini yang selalu mengajakku ke kantin bersama, dan berkumpul bersama.

Disini aku semakin semangat bersekolah, hingga sampai dipenghujung pembelajaran dan tepatnya kelas 3 Smp kami masih tetap bermain bersama tanpa memikirkan kalau kami akan melaksanakan ujian praktek dan disambung dengan ujian nasional. Pada saat ujian praktek kami satu kelas sangat kompak dalam mencari bahan untuk praktek. Sampai ketika ujian praktekpun kami masih tetap kompak dalam bekerja sama. Ketika menjelang ujian nasional kami juga belajar bersama tetapi tidak untuk mencontek bersama karena setiap soal yang kami terima itu berbeda-beda dan sistem ujian kami itu online dengan menggunakan komputer, disini aku sempat merasa bingung karena apa yang aku pelajari tidak semuanya masuk disoal itu. Namun, aku tetap percaya diri dan menjawab soal-soal tersebut dengan teliti dan alhamdulillah ketika nilai ujian nasional ini dibagikan aku mendapatkan nilai tinggi dalam pelajaran bahasa indonesia yakni dengan nilai 85. Itu membuatku sangat gembira karena temanku juga mendapatkan nilai-nilai yang tinggi dan untuk certia semasa SMP ku sampai disini saja karena panjang jika harus aku ceritakan semua.

Dan pada akhirnya masuk ke cerita dimasa SMA yang mana pada masa inilah semuanya di uji mulai dari pendidikan, ekonomi, dan pertemanan. Diawali

dengan pagi itu disambut dengan awan cerah adalah pagi pertamaku bersekolah di SMAN 05 Rejang Lebong yang berada tidak jauh dari SMPku sendiri. Waktu SMA kelas 1 ini seketika cita-citaku berubah dari tadinya ingin menjadi dokter tetapi ketika SMA aku ingin menjadi seorang guru. Ketika SMA aku dikenal sebagai anak yang baik dan rajin aku juga mengikuti beberapa ekstrakurikuler diantaranya paskibraka, OSIS, dan pramuka. Ke 3 ekstrakurikuler ini semuanya menggunakan diksar terlebih dahulu karena jika seseorang ingin mencapai sesuatu ia harus melewati prosesnya terlebih dahulu. Awal aku masuk SMA ini aku tidak terlalu takut karena aku sudah mempunyai teman yang aku kenal dari Smp. Tetapi setiap langkah yang aku ambil di SMA ini adalah langkah yang baru bagiku. Ini tentu saja sulit bagiku tetapi itu membuatku mengerti apa arti dari sebuah proses. Apa lagi kelasku adalah kelas yang banyak tidak disukai guru karena kelas paling ribut.

Aku akan menceritakan tentang salah satu ekstrakurikuler yang aku pilih disekolahku yaitu pramuka. Pramuka adalah ekstrakurikuler yang menurutku sangat baik untuk mengembangkan potensi, meningkatkan keberanian, dan memperluas pergaulan. Namun, disini ada acara tahunan itu membuat kami sangat sibuk dan hampir tidak bisa tidur sepanjang harinya. Kami latihan setiap hari dari pagi sampai malam, ini membuat orang tuaku marah karena aku tidak pernah ada dirumah dan sebagai perempuan aku terus dimarah karena selalu pulang malam. Seketika ibuku berkata:

Ibu: “ Bagaimana kalau kamu nggak usah ikut pramuka lagi? kan kamu Sudah mengikuti 2 ekstrakurikuler.”

Aku: “Tidak bisa bu, karena aku sudah memilih langkah ini.”

Disini ayahku juga mendukung ibuku dan menyuruhku untuk tidak ikut pramuka lagi, lalu ayahku pun bingung jika aku keluar dari pramuka ini bagaimana cara aku mengatakan ke kakak pembinanya. Aku terus berpikir dan berpikir sehingga pada akhirnya aku tidak pernah hadir dalam latihan-latihan pramuka ini lagi dan keluar tanpa mengatakan apapun. Disini teman-teman pramukaku yang lain bertanya apa penyebab aku keluar dan akupun menjelaskannya tetapi mereka tetap memaksaku untuk kembali bergabung. Hingga keesokan harinya aku bertemu dengan kakak pembina pramukaku itu tetapi dia hanya membuang muka dan tampak tidak senang melihatku. Kemudian, seterusnya hariku sudah mulai berjalan biasa-biasa saja. Fokusku hanya dengan belajarku disekolah dan hanya sekedar latihan OSIS dan

paskibraka saja. Menjelang kelas XII aku tidak lagi mengikuti ekstrakurikuler apapun melainkan hanya berfokus pada pelajaran saja seperti UTS, Ujian praktek dan UN. Setelah lulus SMA dan mendapatkan nilai UN aku didaftarkan oleh guruku lewat jalur SNMPTN karena aku termasuk dalam peringkat 5 besar di SMA ku.

Waktu SMA banyak sekali universitas yang mempromosikan tempat kuliahnya, namun ketika itu aku bingung mau kuliah atau kerja sementara disisi lain aku juga berpikir mengenai perekonomian keluargaku yang melemah pada saat itu membuatku ragu untuk kuliah. Tetapi disini orang tuaku sangat mendukungku untuk kuliah sampai akhirnya aku diizinkan untuk daftar SNMPTN itu dan aku juga mendaftar dijalur SPAN.

Pada satu bulan kemudian tibalah pengumuman hasil SNMPTN ini disana aku sangat gugup, tidak percaya diri dan selalu berpikiran negatif. Lalu akupun melihat hasilnya dan ternyata dugaanku benar bahwa aku tidak lulus dalam seleksi itu. Sementara disisi lain aku memilih jalur SPAN dan masih ada harapan disana, dijalur ini aku memilih tempat kuliah yang dekat dengan daerahku saja, karena itu adalah keinginan orang tuaku. Pengumuman SPANpun tiba dan alhamdulillah aku lulus di tempat aku kuliah sekarang tepatnya di IAIN curup, Prodi Tadris Bahasa Indonesia. Aku sangat senang sekaligus gembira walaupun aku sempat kecewa karena aku tidak bisa kuliah di tempat yang aku inginkan. Tetapi aku berpikir bahwa ini memang jalan yang terbaik untukku dan orang tuaku. Akupun mulai berpikir positif dan merubah cara pandangku mengenai pendidikan yang tadinya berpikir bahwa belajar hanya untuk menjadi pintar, kini merubah cara berpikir bahwa belajarlah untuk menjadi orang yang berguna bagi orang lain. Disitu juga ibuku berkata:

Ibu: “Jangan pernah memilih tempat kuliah yang bagus, karena belajar itu bukan karna tempatnya melainkan karna niat dan belajarlah untuk berguna bagi orang lain.”

Aku: “Iya bu, ibu sangat benar aku akan melanjutkan pendidikanku dengan hati yang ikhlas sehingga kelaknya bisa membanggakan kalian.”

Dan pada akhirnya kita dapat memahami bahwa menempuh pendidikan itu tidak selalu berjalan lurus layaknya landasan pesawat melainkan seperti jalan yang berada di kaki gunung, tetapi jadikanlah itu sebagai inspirasi dan proses bagi diri mu untuk bisa lebih berguna bagi orang lain. Seperti pergi dengan membawa batu dan kembali dengan membawa berlian.

Cerita Hidupku

Tiara Fitriani

Tiarafitriani147@gmail.com

Cerita kehidupanku yang sesungguhnya dimulai ketika aku berumur kurang lebih lima tahun, lebih atau lebih tepatnya ketika aku TK. Dimana pada umur segitu mayoritas anak-anak menikmati masa bermain bersama teman-teman seumurannya. Tapi berbeda dengan ceritaku, di umur yang masih terbilang cukup kecil aku sudah merasakam apa itu perceraian orang tua

Pada saat itu aku belum terlalu paham perpisahan. Dengan berjalannya waktu aku sadar kenapa orang tua ku tidak tinggal serumah lagi. Dimana pada saat itu aku hanya bisa melihat tanpa merasakan keharmonisan keluarga teman-ku. Seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya ibuku menikah dengan ayah tiriku saat ini saat aku berumur 6 tahun, tapi tidak dengan ayah kandungku. Ayahku tetap memilih untuk tidak mencari istri lagi dan ingin fokus kepada saya saja

Saat saya kelas 1,2,3 saya selalu jauh dari ayah kandung saya. Hal ini dikarenakan saya ikut ibu saya dan jarak rumah ibu saya itu sangat jauh dari rumah ayah kandung saya. Dan dikelas 4 saya memutuskan untuk tidak tinggal bersama ibu saya, saya memilih untuk tinggal dirumah bude saya (kakak perempuan dari ibu saya) dan bersekolah didekat rumah bude saya. Saya memilih tinggal disana dikarenakan rumah ayah kandung saya dan bude saya itu cukup dekat sehingga saya bisa kapan saja bertemu dengan ayah saya. Karena saya sekolah jadi jadwal saya untuk bertemu ayah saya itu hanya bisa dilakukan dihari sabtu sore hingga malam senin. Setiap minggu saya selalu bertemu dengan ayah saya. Percayalah itu merupakan momen yang paling saya sukai dimana saya bisa selalu tidur bersama dengan ayah dan menghabiskan waktu dengan bermain ataupun jalan-jalan bersama. Tetapi disatu sisi juga pada masa yang sama atau ketika kelas 4 saya sudah belajar untuk mencari uang yaitu dengan berdagang kerupuk keliling. Saya berkeliling bukan hanya disekitar rumah tetapi saat sekolah sayapun tetap berjualan kerupuk yang pedapatannya cukup dimasa itu. Alasan saya memilih untuk berjualan adalah untuk jajan saya disekolah karena saat itu saya sudah mulai malu untuk mint uang kepada orang tua saya alasan lainnya saya bisa merasakan kepuasan saat mendapatkan uang hasil jeri payah saya sendiri.

Waktu terus berjalan dan banyak sekali kisah dan cerita hidup yang saya lalui bersama keluarga saya. Tepat dihari kelulusan SD saya memutuskan untuk tinggal kembali bersama ibu dan ayah tiri saya. Saat saya kelas VII saya mendapatkan kabar gembira dimana saat semester satu saya mendapatkan peringkat 6. Itu merupakan kabar yang membuat keluarga saya bahagia dan diwaktu yang sama juga saya langsung menelpon ayah kandung saya dan memberikan kabar gembira tersebut, dilihat dari suara ayah, dia sangat bahagia dan langsung menyampaikan pesan bahwa dia menyuruhku untuk tetap bersungguh sungguh belajar disaat itu juga ayah saya ingin sekali melihat saya wisuda. Mulai saat itu saya semakin semangat belajar dan berusaha mengejar kuliah bidikmisi dikarenakan saya paham akan ekonomi keluarga saya. Peningkatan belajar saya sudah cukup bagus dari sebelumnya. Dan itu membuat peluang unuk mendapat kuliah bidikmisi semakin besar.

Waktu yang sangat menyedihkan bahkan merupakan hari terberat saya itu ada dan terjadi kepada saya kelas 3 smp. Dimana saat itu ayah kandung saya meninggal dunia dikarenakan sakit paru paru yang dideritanya. Kejadian tersebut merupakan kejadian yang tidak perna saya bayangkan. Ayah saya tidak perna berbicara tentang penyakit yang dideritanya kepada saya. Saat itu semua harapan saya hancur dan rencana yang sudah saya susun akhirnya hancur juga. Serasa tidak ada lagi kehidupan lagi setelah ini, karna cinta pertama saya dan orang yang selalu ada untuk saya itu pergi dan meninggalkan saya sendiri disini

Waktu tidak perna bisa dihentikan dan saya sadar bahwa ada satu orang lagi yang harus saya bahagiakan, iya, dia ibu saya. Perlahan semangat saya tumbuh dan luka ini kembali pulih karna ibu saya. Saya mulai menyusun kembali rencana yang dulunya sempat hancur. Dan saat yang sama saya ingin membuktikan kepada dunia bahwa saya bisa mewujudkan mimpi serta harapan ayah yang sudah diberikan kepada saya dan saya juga ingin membahagiakan ibu saya

Hidup ini terus berjalan dan semangat untuk bisa kuliah semakin besar ketika masuk SMA. Selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang cukup agar bisa lulus kuliah bidik misi. Dan disisi lain saya sangat berharap doa ibu saya terkabul

Tepat dihari pengumuman dihari kelulusan SNMPTN pada hari, saya masih ingat jelas hari itu dimana saya berdoa agar saya bias lulus. Tetapi takdir tidak bisa dihindarkan kenyataan yang harus saya terima bahwasanya saya tidak lulus

dalam seleksi tersebut. Saat itu saya merasa bahwa Allah tidak adil didalam mengatur hidup saya. Allah telah mengambil ayah saya bahkan harapan kuliah sayapun dihancurkan. Lagi lagi ibu saya yang membangkitkan semangat saya, bahwa masih ada jalan lain untuk bisa kuliah dan dia menyinkan kepada saya bahwa rencana Allah itu lebih indah dan lebih baik dari rencana kita. Setelah itu saya bangkit, dan terus mencari informasi tentang kuliah gratis

Cacian bahkan hinaan dari keluarga, tetangga bahkan teman selalu saya dengar, mereka selalu berkata bahwa “ANAK YATIM YANG SEPERTI AKU TIDAK AKAN BISA KULIAH”. Ibu saya dan ibu saya lagi yang selalu memberi rasa agar saya selalu bersemangat untuk terus belajar dan jangan luoa untuk sholat. Setelah saya gagal diSNMPTN saya ikut seleksi SPAN. Saya bicara kepada ibu saya ”Tolong diakan saya buk agar saya lulus diseleksi ini”. Berkat doa dari ibu keajaibanpun berpihak kepada saya, akhirnya saya lulus seleksi SPAN waktu itu . percayalah itu adalah hari yang bahagia menurut saya karna itu merupakan langkah awal untuk saya bisa mewujudkan cita cita ayah kandung saya dan membuktikan bahwa cacian bahkan hinaan yang saya dengar itu tidak benar

Hari terus berjalan, jadwal masuk kuliahpun semakin dekat dan biaya UKTpun harus segera dibayar, lagi lagi Allah memberikan ujian terhadap saya, dimana waktu itu ekonomi keluarga saya sangat memburuk, dan tidak bisa untuk membayar UKT. Saya rasa semua ini sudah cukup, tidak mungkin aku memaksa ibu ku bekerja demi membayari uang kuliah ku. Aku memberanikan diri saat itu untuk bilang kepada ibu ku bahwasannya aku tidak melanjutkan kuliah ini, tetapi ibu bilang “ jangan khawatir rezeki sudah diatur sama tuhan. Ibu akan terus berusaha dan bekerja agar bisa membayar kuliahmu. Kamu hanya berdoa dan berusaha lebih akan Allah yang mengatur”. Tepat 1 hari sebelum pembayaran kuliah ditutup ibu memberikan uang membayar kuliahku. Semenjak saat itu saya yakin dan saya percaya doa dari ibulah yang selalu terkabul.

Setelah kejadian itu saya menjalani hari diperantauan untuk melanjutkan kuliah saya, itu kali pertamanya lagi saya jauh dari ibu bahkan keluarga saya. Rasa rindu selalu hadir disetiap harinya. Rasa ingin pulangpun selalu ada, tetapi ini sudah menjadi keputusanku dan aku harus bertanggung jawab akan hal ini. Dibulan oktober wakyu itu, saat kampus saya membuka pendaftaran kip kuliah, dan segera saya menelpon ibu saya bahwasannya dikampus itu dibukan pendaftaran kipkuliah (biaya untuk mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu). Tanpa berpikir panjang ubu saya menyuruh saya untuk ikut seleksi tersebut. Tetapi disisi lain saya takut akan kegagalan yang mungkin akan saya

dapat. Ibu saya selalu bilang “ jangan takut gagal, Allah sudah mengatur semuanya”. Akhirnya saya ikut seleski dan mengikuti semua tahap seleski. Dan awal bulan desember kabar baikpun saya terima dimana saya dinyatakan lulus kip kuliah. Perasaan bahagia dan tangispun ada pada saat itu. Kabar gembira itupun langsung saya sampaikan kepada ibu saya, suara dia saat mengucapkan rasa syukur kepada Allahpun terdengar jelas ditelinga saya. Dari sini dapat saya simpulkan bahwa benar apa yang ibu saya bilang “rencana Allah jauh lebih indah dari rencana kita” dan disaat itu aku kembali percaya doa ibu adalah penentu untuk masa depan kita.

Disini saya belum cerita, saya mempunyai adik dari pernikahan ibu saya dan ayah tiri saya . dua adik laki laki yang sangat sayangi dan saya cintai. Entalah, banyak yang bilang itu Cuma adik tiri saya, tetapi itu tidak mengurangi Rasa sayang saya kepada mereka . Saya mau mengucapkan terima kasih kepada adik saya karna sudah meberikan canda tawa disetiap hari

Disini juga saya belum cerita tentang ayah tiri saya, ayah saya merupakan orang yang baik juga. Jujur, saya sangat jarang ngobrol bersama dia, karna mungkin rasa canggung, tapi rasa sayang dia terhadap saya itu sangat besar dan saya bisa merasakannya

Teruntuk kalian yang sudah membentuk perjuangan kuliah saya . saya ucapkan terima kasih banyak

Tentang kenakalan

Habib Fahmi

habibfahmiputra@gmail.com

Habib KPH: saya bernama habib Fahmi lahir pada tanggal 18 April tahun 2004 tempat lahir Kepahiang saya lahir dari 2 saudara dan saya anak terakir awal mula saya mengenal bimbingan konseling pada awal masuk SMP karena di sekolah saya banyak sekali temen saya yg nakal karena banyak temen saya yg nakal dan masuk ke BK termasuk saya sendiri yg sering masuk BK karena ke nakalan kami di sekolah sering bolos dan merokok di lingkungan sekolah jadi kami di panggil oleh bimbingan konseling agar di beri arahan yg baik tapi kami masih saja mengulangi nya perbuatan yg tidak baik tersebut dan kami di beri hukum yg pantas dan temen saya juga banyak di beri sanksi yg setimpal banyak orang di sekolah kami menganggap bimbingan konseling itu hanyalah guru dan kami juga menganggap remeh bimbingan konseling itu karena dari bimbingan konseling hanya guru memberikan sanksi kepada murid nakal.

pada awal kelas 2 SMP saya menemui pelajaran bimbingan konseling dan saya banyak belajar dari pengalaman guru.yang mengajar bimbingan konseling agar anak murid di sekolah tidak ada yg bertingkat nakal dan tidak boleh melawan guru itu gunanya bimbingan konseling di sekolah .

Dan pada suatu hari ada temen saya yg berkelahi di lingkungan sekolah pada hari Senin selesai upacara bendera situ temen temen mengeroyok salah satu pelajar SMP dan pelajar yg di keroyok banyak mengalami luka luka dan temen temen di panggil ke ruangan bimbingan konseling agar di panggil semua orang tua untuk melakukan perdamaian di ruangan bimbingan konseling banyak berkumpul orang tua teman saya dan orang tua yg di keroyok tadi.di ruangan bimbingan konseling di situ ada Babinsa, pak kades dan perangkat desa untuk menyelesaikan permasalahan dan temen saya melakukan perdamaian di ruangan BK di atas materai 6000 Ribu agar tidak mengulangi lagi perbuatannya yg hampir mencelakakan orang. Di sana semua temen temen sangat menyesali perbuatan. yg di lakukan nya sesudah berdamai guru bimbingan konseling memberi nasehat kepada kami semua. di situlah yg mengambil kesimpulan bahwa tidak ada gunanya suka berkelahi.

Sejak saya masuk SMA dan saya sudah banyak dapat pengalaman bahwa masuk ke ruangan bimbingan konseling tidak baik. Sejak masuk SMA saya

sangat bersyukur karena bisa melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas dan saya banyak melihat Kakak tingkat saya yg. Masuk ruang bimbingan konseling ada yg bolos, merokok, telat, dan tertangkap basah loncat tembok. setiap hari Senin guru bimbingan konseling sudah menunggu di depan gerbang melihat anak anak murid yg telat agar di beri hukuman. Biasanya hukuman yg di berikan guru bimbingan konseling adalah. Membersihkan WC, Menyapu lingkungan sekolah, Dan mengepel ruang kepala sekolah, dan membersihkan selokan sekolah .

Habib KPH: saya bernama habib Fahmi lahir pada tanggal 18 April tahun 2004 tempat lahir Kepahiang saya lahir dari 2 saudara dan saya anak terakhir awal mula saya mengenal bimbingan konseling pada awal masuk SMP karena di sekolah saya banyak sekali teman saya yg nakal karena banyak teman saya yg nakal dan masuk ke BK termasuk saya sendiri yg sering masuk BK karena ke nakalan kami di sekolah sering bolos dan merokok di lingkungan sekolah jadi kami di panggil oleh bimbingan konseling agar di beri arahan yg baik tapi kami masih saja mengulangi nya perbuatan yg tidak baik tersebut dan kami di beri hukuman yg pantas dan teman saya juga banyak di beri sanksi yg setimpal banyak orang di sekolah kami menganggap bimbingan konseling itu hanyalah guru dan kami juga menganggap remeh bimbingan konseling itu karena dari bimbingan konseling hanya guru memberikan sanksi kepada murid nakal.

pada awal kelas 2 SMP saya menemui pelajaran bimbingan konseling dan saya banyak belajar dari pengalaman guru. yang mengajar bimbingan konseling agar anak murid di sekolah tidak ada yg bertingkat nakal dan tidak boleh melawan guru itu gunanya bimbingan konseling di sekolah .

Dan pada suatu hari ada teman saya yg berkelahi di lingkungan sekolah pada hari Senin selesai upacara bendera situ teman teman mengeroyok salah satu pelajar SMP dan pelajar yg di keroyok banyak mengalami luka luka dan teman teman di panggil ke ruangan bimbingan konseling agar di panggil semua orang tua untuk melakukan perdamaian di ruangan bimbingan konseling banyak berkumpul orang tua teman saya dan orang tua yg di keroyok tadi. di ruangan bimbingan konseling di situ ada Babinsa, pak kades dan perangkat desa untuk menyelesaikan permasalahan dan teman saya melakukan perdamaian di ruangan BK di atas materai 6000 Ribu agar tidak mengulangi lagi perbuatannya yg hampir mencelakakan orang. Di sana semua teman teman sangat menyesali perbuatan. yg di lakukan nya sesudah berdamai guru bimbingan konseling

memberi nasehat kepada kami semua. di situlah yg mengambil kesimpulan bahwa tidak ada gunanya suka berkelahi.

Sejak saya masuk SMA dan saya sudah banyak dapat pengalaman bahwa masuk ke ruangan bimbingan konseling tidak baik. Sejak masuk SMA saya sangat bersyukur karena bisa melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas dan saya banyak melihat Kakak tingkat saya yg. Masuk ruang bimbingan konseling ada yg bolos, merokok, telat, dan tertangkap basah loncat tembok. setiap hari Senin guru bimbingan konseling sudah menunggu di depan gerbang melihat anak anak murid yg telat agar di beri hukum. Biasanya hukum yg di berikan guru bimbingan konseling adalah. Membersihkan WC, Menyapu lingkungan sekolah, Dan mengepel ruang kepala sekolah, dan membersihkan selokan sekolah .Pada Senin berikut nya saya telat dengan teman-teman saya dan kami di kumpul agar membagi tugas ada yg membersihkan selokan, Menyapu dan membersihkan WC dan semua murid yg telat agar di beri sanksi dan ada juga yg di suruh pulang. Ketika selesai membersihkan semua kami di kumpulkan kembali untuk masuk kek lokal untuk mengikuti pembelajaran.

Dan sampai saya kuliah masih menemukan pembelajaran bimbingan konseling dan semua pembelajar sama .

PEMBULIAN

Elsa Mayori

mayorielsa180@gmail.com

Pagi yang indah matahari bersinar dengan indahnyanya. Sekitar tahun 2018, aku memasuki bangku SMA. Aku sekolah di SMA favorit. Banyak orang yang ingin sekolah disana begitu juga aku, dan Alhamdulillah aku bisa bersekolah di SMA tersebut. Saat memasuki sekolah, aku memilih jurusan IPS karena aku suka dengan pelajaran tentang ilmu sosial. Saat kelas dibagikan aku mendapatkan kelas IPS 3, temanku juga dari SMP sekelas dengan ku.

Awal masuk kelas sangat seru dan juga menyenangkan bisa mendapatkan teman baru. Aku dan temanku yang bernama WL sudah mendapatkan teman baru dikelas tersebut. Pelajaran yang telah diajarkan pun sangat asyik apalagi ada pelajaran sejarah, itu pelajaran kesukaanku. Bagiku mempelajari sejarah itu sangat seru, yaaa walaupun banyak orang bilang kalau sejarah itu bikin ngantuk, tapi bagiku tidak.

Saat istirahat aku bersama temanku yang bernama WL selalu kemana-mana berdua. Saat istirahat, ke kantin, ke WC, ke kopsis kami selalu berdua. Temanku WL memiliki sifat genit dan centil terhadap kaum adam, karena sifat genit dan centinya itu pun membuat laki-laki dikelasku merasa agak kurang senang dengan WL. Tak hanya teman laki-laki dikelasku, ada pula teman perempuan dikelasku secara terang-terangan bilang kalau dia tidak menyukai sifat dari temanku WL ini. Aku tidak tahu kenapa WL mempunyai sifat yang seperti itu.

Hingga suatu hari temanku WL di olok-olok dengan temanku laki-laki dikelasku. Mereka memanggil temanku WL dengan sebutan “ nyi roro kidul”. Bukannya marah atau apa, temanku WL ini malah menyukai panggilan tersebut, dan aku pun heran kenapa dia bisa menyukai panggilan tersebut

Tidak hanya itu ada panggilan baru lagi untuk temanku yang bernama WL ini, yaitu “babi guling” temanku WL justru yang kali ini dia tidak setuju dengan panggilan tersebut. Dia mengadakan perbuatan teman laki-laki dikelasku dengan kepala sekolah langsung. Temanku yang laki-laki dipanggil dan disuruh meminta maaf kepada temanku WL.

Teman laki-laki dikelasku tidak terima karena dia dan teman-temannya dipanggil oleh kepala sekolah dan meminta maaf kepada temanku WL.

Keesekoan harinya teman laki-laki dikelasku mempunyai rencana yaitu untuk membuli temanku WL. Pada saat jam olahraga habis, aku dan semua teman kelas ining berganti baju. Tapi ternyata, baju temanku WL tidak ada dikelas dan tidak tahu kemana

Ternyata baju temanku WL disembunyikan oleh laki-laki dikelasku. Aku membantu mencari baju temanku tersebut dan ketemunya di toilet perempuan.

Bisa dibilang kalau temanku WL ini dibuli setiap hari. Dia sering cerita kepadaku kalau dia tidak sanggup untuk dibuli tersebut, aku merasa kasihan padanya.

Suatu hari aku dan temanku membawa bekal kesekolah. Pada saat jam istirahat rencananya aku dan temanku yang lainnya akan makan bersama. Saat kami mengeluarkan bekal masing-masing, bekal temaku yang bernama WL ini sudah habis. Tidak ada tersisa nasi di kotak bekalnya.

Aku merasa prihatin kepada temanku ini. Aku membagikan sedikit bekalku untuk dirinya. Dia bilang, dia tidak mempunyai uang lagi karena uangnya terpakai untuk membayar ongkos ojek saat pergi kesekolah tadi.

Pembulian yang terjadi kepada temanku membuat dia sering melamun dan tidak focus untuk belajar. Dia tidak mau lagi mengadu kepada pihak sekolah karena dia takut buli yang dilakukan teman laki-laki dikelasku nambah parah.

Temanku mengajukan kepada wali kelas dan pihak sekolah bahwa dia ingin pindah kelas. Para guru pun menyetujinya. Dia dipindahkan kekelas IPS 3. Setelah dipindahkan bukannya meras aman dan damai, justru lagi-lagi dia mendapatkan pembulian yang sangat parah. Kasus yang sama lagi, karena temanku genit dan centil kepada kaum adam.

Dia lagi dan lagi cerita kepadaku kalau dia tidak sanggup unruk sekolah disini lagi. Dia ingin pindah sekolah tetapi orang tunya sudah membayar baju, uang awal tahu, IPP secara lunas.

Dia juga tidak pernah mengadu perihal kalu dia sering dibuli kepada orang tuanya. Kelas satu SMA merupakan kelas yang paling temanku benci karena sering dibuli.

Temanku ingin pindah sekolah pada saat kenaikan kelas nanti. Selam kelas satu SMA, di terus-terusan dibuli. Dibuli bukan dengan menganiaya, tapi menghancurkan mental temanku ini.

Pada saat kenaikan kelas, temanku benar-benar pindah sekolah. Sebelum dia pindah, dia menceritakan pengalam kelas satunya yang begitu menakutkan kepada guru BK. Guru BK pun bertindak, dia menghukum teman kelasku dengan cara di skors selama 1 minggu dan nama-nama mereka dimasukkan dibuku catatan hitam

Setelah pindah sekolah, alhamdulillah temanku yang bernama WL ini tidak dibuli dan mendapatkan banyak teman. Aku menasehatinya untuk jangan terlalu genit dan centil kepada kaun adam kalau tidak mau dibuli. Di pun menuruti nasehatku.

Awal Mula Mengenal BK

Efran

Efransaputra7@gmail.com

Perkenalkan nama saya Efran lahir pada tanggal 24 Agustus 2003 tempat lahirku Lubuk Linggau saya ada alah anak pertama dari satu saudara

Mengenai bimbingan konseling saya sudah mengenal sejak dibangku smp karena sudah ada pelajaran bimbingan konseling di smp saya

Selama duduk dibangku smp saya sudah mengerti apa kegunaan bimbingan konseling yaitu sebagai tempat edukasinya suatu permasalahan mulai dari perkelahian hingga masalah pribadi seperti ekonomi atau keluarga

Pelajaran bimbingan konseling ini banyak membawa anak sekolah kealur positif karena pelajarannya tentang bagaimana menjauhi hal hal negative atau bahayanya pengaruh lingkungan disaat remaja

Dipelajaran BK ini guru banyak memberi contoh perbuatan baik dengan membuat organisasi gerakan anti narkoba untuk murid murid sekolah agar terhindar bahayanya narkoba

Ada juga pengalaman saya masuk keruangan bimbingan konseling ketika smp dikarenakan perkelahian antara teman karena ada masalah yang saling mengejek satu sama lain hingga membuat saya dan teman saya mendapat pencerahan dari guru bimbingan konseling dampak pencerahan tersebut membuat saya dan teman saya berdamai dan menjalin persahabatan kembali Dimasa sma juga saya dua kali masuk ruang bimbingan konseling dikarenakan banyaknya tidak hadir sekolah dan perkelahian hingga saya harus membuat surat perjanjian supaya tidak mengulanginya dari surat perjanjian tersebut ada dampak positif karena saya tidak berani lagi membuat masalah pada waktu sekolah. Lagi dan lagi bimbingan konseling selalu saja menyelamatkan seseorang ketika dalam permasalahan baik masalah pribadi maupun masalah kenakalan remaja

Semenjak saya pernah memasuki ruangan bimbingan konseling saya mengetahui tujuan dari bimbingan konseling mulai dari memberikan jalan,memberikan saran yang baik dan membantu menyelesaikan permasalahan dengan obrolan secara 4 mata atau bisa disebut hanya kita dan guru teersebut

Dari bimbingan konseling tersebut rahasia atau permasalahan yang kita hadapi akan selalu dirahasiakan secara aman dan tidak akan bisa tersebar kemana pun karena itu adalah suatu kewajiban Bimbingan konseling

Sejak sma saya mengetahui manfaat bimbingan konseling membantu menyadari kesadaran agar berdamai dengan diri kita sendiri dari hal tersebut hidup kita akan merasa tidak terbebani masalah lagi tidak terpikirkan lagi dan melupakan masalah yang ada

Dari smp sampai kuliah selalu mempelajari bimbingan konseling karena penting buat adek kita atau saudara kita tentang indahnya pelayanan bimbingan konseling ini

Hingga saat ini saya menganggap bahwa BK adalah suatu pelajaran yang penting positif baik untuk sekolah maupun lingkungan sekitar karena bimbingan konseling suatu arahan untuk menuju kejalan yang lebih baik dan mengandung hal hal yang positif

Oleh karena itu setiap sekolah atau universitas wajib memiliki suatu layanan bimbingan konseling Dan semoga saja nanti akan ada layanan bimbingan konseling untuk masyarakat umum disetiap kota atau daerah.

KEISTIMEWAAN BIMBINGAN KONSELING

Monica

Monicafaunelziputri@gmail.com

Keistimewaaan pada saat bimbingan konseling tentunya saat di bangku sekolah kita semua tak asing atau heran lagi dengan istilah bimbingan konseling atau BK. Sejak di bangku sekolah, bimbingan konseling tentu menjadi hal yang penting bagi siswa dan juga sekolah yang ada.

Hal itu karena adanya pengertian bimbingan konseling bahwa bimbingan konseling ini cakupannya sangat luas, selain kita dapat berperan besar dalam menjadi agen hal kebaikan.

Bimbingan konseling ini juga mengacu pada tujuan agar terwujudnya perilaku yang baik kepada untuk para pemuda atau juga siswa yang didapat dari guru bimbingan konseling tersebut agar mereka memiliki adanya kepribadian yang baik untuk masa kedepan nya nanti. Terkadang tugas guru pada pengertian bimbingan konseling ini merupakan untuk memoles kepribadian mereka masing masing Di jenjang sekolah tentunya bimbingan konseling akan membantu siswa dalam menangani berbagai masalah atau hal-hal yang lainnya tidak heran jika banyak siswa yang selalu diarahkan untuk ke bimbingan konseling ketika ia memiliki masalah baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah nantinya

Bimbingan konseling juga bertujuan agar bimbingan konseling tersebut mampu mendukung pencapaian masa depan siswa nanti selain tujuan pendidikan dan pengajaran yang siswa dapatkan di dalam sekolah. Demikian juga bimbingan konseling ini juga harus dibarengi dengan upaya siswa memaksimalkan kemampuan diri mereka masing-masing dalam menyelesaikan masalah tersebut. Bimbingan dan Konseling ini disebut juga BK, yaitu adanya proses interaksi antara konselor dengan konseli baik secara langsung maupun itu tidak langsung merupakan dalam rangka untuk membantu konseli agar dapat mengembangkan potensi dirinya ataupun memecahkan suatu permasalahan yang dialaminya orang tersebut. Bimbingan dan Konseling ini juga dapat didefinisikan yaitu sebagai upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor untuk memfasilitasi perkembangan konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Itulah sebabnya, bimbingan konseling di sekolah ini sejatinya ditujukan supaya siswa

dapat mengenali dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Salah satu fungsi bimbingan konseling di sekolah adalah mengembangkan potensi minat dan bakat siswa.

Dengan itu, siswa dapat berkembang, mandiri, dan merencanakan masa depannya dengan lebih baik. Dimulai dari SMP sayapun sudah mengenai akan halnya tentang Bimbingan Konseling ini karena sejak SMP itu adanya bimbingan konseling jadi mulai SMP kita sudah mulai menguasai apa itu bimbingan konseling banyak sekali manfaatnya semua masalah pun bisa di selesaikan di sekolah kita sendiri dimulai dari ada yang berkelahi, dipanggil orang tua, karena alpa terus menerus, bolos, bullying, menghina, bahkan dari kasus yang diluar sekolah pun jika ada perkelahian siswa itu akan juga dipanggil guru bimbingan konseling di sekolah masing-masing dan juga bimbingan konseling ini bisa jadi tempat bercerita atau curhat untuk siswa-siswi di sekolah tersebut banyak murid yang bercerita tentang apapun itu di ruangan bimbingan konseling ini baik itu hal keluarga, pertemanan, bahkan juga percintaan terkadang juga di curhatkan di ruangan bimbingan konseling ini supaya orang-orang mendapatkan solusi yang benar. Di waktu masa SMA pun Bimbingan Konseling ini juga sangat penting karena biasanya dimasa SMA itu murid-murid jauh lebih banyak masalah dari masa sebelumnya sering kali adanya tawuran antar sekolah ke sekolah lain jadi yang bisa menyelesaikannya itu tentunya guru bimbingan konseling yang ada di sekolah kita masing-masing . Disini juga akan diceritakannya pengalaman seseorang terkait bimbingan konseling, baiklah pengalaman bimbingan konseling ini juga sangatlah banyak karena selaku kita menjadi siswa akan mengalami yang namanya bimbingan konseling baik itu orang yg pernah masuk ruangan atau juga orang yang sama sekali tidak pernah masuk. Pengalaman saya pada masa SMP yaitu saya pernah dipanggil guru Bimbingan Konseling karena saya berkelahi sama teman kelas saya lalu saya masuk atau dipanggil oleh guru Bimbingan Konseling disitu saya ditanya-tanya dengan sedetail itu supaya tahu penyebab permasalahan ini kenapa bisa samoe berkelahi, berkelahi itupun berlangsung pada hari senin seingat saya ia yang memulai menjambak rambut saya dan akhirnya saya membalas sepuas dan sesuka hati saya sampe-sampe dia jatuh ke bawah karena saya yang membalas perlakuan dia, saat sudag di panggil ke ruangan Bimbingan konseling itupun saya dan lawan saya masi melanjutkan perkelahian itu dan pada akhirnya dipisahkan oleh beberapa guru tetapi saya dan lawan saya masi saling olok-mengolok, saya dan lawan saya itu cukup lama berada di ruangan bimbingan tersebut karena saya dan lawan tidak ada yang mau mengakui kesalahan masing-masing setelah waktu dari sekitar pukul 09.15-

12.45 permasalahan itu baru bisa diselesaikan tetapi itu cuma berlaku di dalam ruangan saya saat keluar ruangan itu saya dan lawan saya masih saling olok-mengolok sampe besoknya pun kami masi sering berkelahi mulut bahkan sampe kelas 3 (tiga) semester 2 (dua) pun kami masih tidak bertegurana,tetapi pada waktu perpisahan SMP diacara perpisahan itupun akhirnya kami saling menyapa. Bukan hanya sekali saya masuk BK saat SMP melainkan 2 (dua) kali yang kedua ini saya dipanggil keruangan bimbingan konseling ini tidak sendirian melainkan bareng teman-teman saya, yaitu karena saya dan teman-teman saya tidak mengikuti pembelajaran yang berlangsung saya dan teman-teman duduk dikantin dengan menikmati makanan yang dijual dikantin tersebut kami pun dikejar oleh guru bimbingan konseling tersebut kami menyempuit di dalam toilet tetapi pada akhirnya ketawan juga oleh guru-guru tersebut lalu saya masuk ke dalam ruangan bimbingan konseling itu untuk yang kedua kalinya disitu saya hampir saja dipanggil orang tua karena dibilang bolos tetapi saya dan teman-teman saya memohon untuk tidak dipanggil orang tua lama kami membujuk guru-guru BK itu tapi pada akhirnya guru pun memaafkan kami tetapi tetap saja kami mendapatkan hukuman yaitu membersihkan toilet selama 3 (tiga) hari berlangsung. Pada akhirnya saya pun beranjak SMA dimasa SMA saya tidak pernah memasuki ruangan Bimbingan Konseling tetapi saya dan teman-teman saya sering bermain,bertukar cerita kepada gurunya saya dan teman-teman saya sangat akrab sama beberapa guru Bimbingan Konseling yang ada di SMAN 04 Rejang Lebong, tetapi waktu kelas 2 SMA semester 2 (dua) kami tidak ada tatap muka karena indonesia mengalami musibah yaitu Covid19 kami menjalanin pembelajaran dengan online saat pembelajaran online itu berlangsung kami pun jarang bercerita sama guru bimbingan konseling itu karena tidak bertemu, tetapi pada kami kelas 3 (tiga) kami akhirnya sesekali datang kesekolah hanya untuk mengumpulkan tugas dan juga perlahan masuk secara bergantian seperti persepsi dan pada akhirnya semester 2 (dua) kami mulai full bersekolah dan bertemu lagi bersama guru bimbingan konseling tetapi itu hanya berasa sangatla sebentar pada akhirnya pun kami yang kelas 3 (tiga) ini tamat dan melakukan perpisahan di Rejang Lebong hanya SMAN 4 Rejang Lebong yang memakai perpisahan digedung dan sangat mewah, pada acara perpisahan itupun saya sangat la sedih dan bahagia, sedih harus meninggalkan teman-teman dan guru yang akrab sama kami dan senang juga karena kami akhirnya masuk di fase perkulihaan dan akhirnya saya pun merasakan lagi pembelajaran tentang bimbingan konseling.

Saya juga pernah mengobrol sama mahasiswa yang ingin masuk jurusan bimbingan konseling atau mahasiswa yang sudah jelas mengambil keputusan jurusan bimbingan konseling para mahasiswa itu beralasan karena bimbingan konseling itu sangat unik bagi mereka kenapa ia unik karena di bimbingan konseling ini tidak hanya tempat curhat terus mendapat solusis dari masalah kita tetapi kita juga bisa tahu tentang sifat seseorang dari tingkah laku dirinya yang biasa di sebut oleh anak bimbingan konseling itu adalah disebut behavior. Bagi saya ada juga motivasi dan potensi-potensi yang unik dari individu dan membantu individu yang bersangkutan untuk mengapresiasi hal tersebut. Selain unik mahasiswa bimbingan konseling juga sangat termotivasi untuk membantu siswa dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini juga guru BK bertugas untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dan mengembangkan kemampuan berhubungan sosial serta menanamkan pentingnya bersosialisasi bagi para mahasiswa. Dan juga bagi mahasiswa yaitu juga membantu peserta didik dalam mengembangkan karier. Kemudian guru BK dapat membantunya dalam menentukan karir selanjutnya yang ingin dicapai bagi mahasiswa bimbingan konseling, jadi bagi para mahasiswa dan juga termasuk saya bimbingan konseling ini unik dan sangat menyenangkan bagi mahasiswa jurusan bimbingan konseling ini. Selain unik mahasiswa bimbingan konseling juga sangat termotivasi untuk membantu siswa dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini juga guru BK bertugas untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dan mengembangkan kemampuan berhubungan sosial serta menanamkan pentingnya bersosialisasi bagi para mahasiswa. Dan juga bagi mahasiswa yaitu juga membantu peserta didik dalam mengembangkan karier. Kemudian guru BK dapat membantunya dalam menentukan karir selanjutnya yang ingin dicapai bagi mahasiswa bimbingan konseling, motivasi ini yaitu bermaksud untuk sebuah dorongan agar mahasiswa lebih semangat lagi dalam pembelajaran bimbingan konseling ini supaya tidak ada keluhan, minat yang begitu besar di dalam diri mahasiswa ini untuk mencapai suatu keinginan, agar cita-citanya dan tujuan tertentu itu menjadi terwujud. Maka, setiap orang sangat membutuhkan motivasi untuk dirinya sendiri bukan untuk mahasiswa bimbingan konseling saya melainkan untuk seluruh orang. Karena buku ini mengenai bimbingan konseling jadi para mahasiswa harus segera membaca dan memahami buku tentang bimbingan konseling ini. Dan untuk para calon mahasiswa yang berkeinginan mengambil jurusan bimbingan konseling ini harus semangat jadi buku ini motivasi kalian supaya pembelajaran bimbingan konseling ini menjadi jauh lebih maju dari sekarang karena sekarang udah maju dan semoga tanpa maju terutuk calon mahasiswa yang ingin mengambil jurusan bimbingan

konseling ini harus percaya bahwasanya dirinya bisa berjuang demi diri sendiri bahkan demi jurusan bimbingan konseling ini karena pemilihan jurusan bimbingan konseling ini sangat tepat untuk orang-orang yang pintar mendengarkan curhatan seseorang tetapi jangan khawatir bagi yang memang minat di jurusan bimbingan konseling ini yang tidak terlalu suka mendengarkan curhat orang itu tidak apa karena dibimbingan konseling ini akan mempelajari itu sampe kalian paham tentang bimbingan konseling ini karena bagi para mahasiswa bimbingan konseling menurut mereka jurusan ini sangat unik untuk semakin dipelajari dan semakin semangat. Jadi bagi para mahasiswa bimbingan konseling harus juga memahi motivasi ini supaya lebih giat dan terus berusaha karena "berusaha tidak akan mengkhianati hasil" dan juga termasuk saya selaku penulis juga semangat dalam hal ini.

AKU DAN MASA LALU

Dian Nanda Lestari

Diananda2003@gmail.com

Nama ku Dian nanda lestari aku mempelajari bimbingan konseling banyak sekali orang tua yang tidak menyadari bahwa mereka melakukan kekerasan terhadap anak karena selama ini kekerasan identik dengan kontak fisik. Padahal dengan ucapan kasar dan keras kemudian tidak menunjukkan rasa kasih sayang kepada anak termasuk bentuk kekerasan pada anak. Seharusnya orang tua juga perlu mendapatkan bimbingan dari pakar pendidik anak agar orang tua tidak semenah-menah memperlakukan anak terus dan menyakiti mental pada anak nya sendiri.

Dari bimbingan yang diberikan oleh pakar pendidik, orang tua juga bisa mengetahui bagaimana keadaan anak nya kemudian pola hidup anaknya sendiri. Disisi lain anak juga mendapatkan bimbingan. Seperti bimbingan konseling, para anak-anak yang memiliki masalah bisa menceritakan masalah kesedihannya kepada pembimbing.

Bimbingan konseling sangat membantu para konseli untuk mendapatkan jalan keluar dari permasalahannya. Kemudian bimbingan konseling merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Banyak sekali layanan atau cara membantu seorang konseli (orang mendapatkan masalah). Layanan secara langsung atau secara tidak langsung.

Banyak sekali manfaat bimbingan konseling di kehidupan sekitar. Kita bisa membantu orang banyak. Selalu membuat seseorang menjadi tenang karna orang tersebut bisa mendapatkan jalan keluar dari permasalahan yang dia dapatkan. Kemudian seorang pembimbing harus juga banyak mempelajari landasan-landasan bimbingan konseling, agar pembimbing bisa menyelesaikan masalah seseorang.

Para konselor harus sangat memahami permasalahan yang ada, kemudian membuat seorang konseli merasa tenang, cari tahu apa yang membuat konseli menjadi seperti ini, dan selalu mendengar hingga seorang konseli merasa sudah cukup dan tenang. Intinya, manfaatkan lah jika di lingkungan sekitar mendapatkan atau adanya pembimbing untuk membimbing permasalahan yang ada. Dibawah ini ada cerita yang menggambarkan seorang remaja yang mendapatkan permasalahannya dalam hidupnya

Aku adalah seorang remaja yang hidup dengan kedua orang tua dan adik perempuan ku. Dari kecil aku merasakan hidup yang sangat bahagia sebelum adik ku lahir. Saat aku kecil banyak sekali orang yang menyayangiku itu menurut ku. Waktu ku banyak di habis kan dengan bermain, tertawa, tidur, dan bersekolah. Aku merasa hidup ku waktu itu sangat berwarna. Selalu tersenyum dan terlihat bersemangat. Aku menjalani kebahagiaan ku tidak terlalu lama, karna saat itu aku mienanti satu orang yang menambah jumlah keluargaku. Ya..., itu adik ku.

Awal kelahiran adik ku aku sangat senang akhirnya aku merasakan ada keluarga baru dan teman baru dalam hidup ku. Seiring berjalannya waktu adik ku beranjak menjadi kanak-kanak dan aku mulai menjadi kakak yang harus membimbing adik ku ke depannya. Setelah itu aku mulai merasakan kepedihan menjadi seorang kakak dalam kehidupan ini.

Aku mulai bersekolah. Pada saat itu aku menghabiskan waktu dengan bersekolah, bermain dan pulang lama. Adik ku sering sekali di bawah ibu ku ketempat kerja nya, karena adik ku masih kecil untuk ditinggal sendiri dirumah. Berawal aku duduk di bangku sekolah dasar dan adik ku masih masuk TAMAN KANAK KANAK. Disana belum terlalu banyak merasakan pahitnya hidup. Aku masih menjalani dengan enjoy tidak terlalu memikirkan apapun. Kemudian hari demi hari di jalani dengan banyak tanda tanya. Aku sering dimarahi ibu ku karan aku tidak benar mengasuh adik ku. Terkadang aku juga mendapatkan perlakuan fisik dari ayah ku, karena aku sering membuat kesalahan kepada adik ku dan membuat adik ku menangis. Dengan penuh kesabaran aku mengajar dan mendidik adik ku dengan baik. Walau terkadang aku yang selalu menjadi sasaran marah orang tua ku. Di saat aku duduk di kelas 4 sekolah dasar, orang tua sering sekali bertengkar mereka sering mempermasalahkan hal yang spele dalam kehidupan berumah tangga. Dan aku tidak terlalu memahaminya. Sering sekali aku melihat ayah ku memukuli ibu ku selalu kemudian setelah itu ibu ku menangis menahan sakit yang di rasakan nya. Disaat itu aku mulai merasakan sakit sekali melihat ibu ku menangis. Kemudian aku merasakan di mana bahagia ku dulu. Dimana senyum ku dulu. Aku menjalani ini dengan penuh kesabaran dan kesedihan.

Waktu itu aku sangat merasakan betapa pahit nya hidup yang ku jalani. Kekasaran yang sering sekali aku rasa membuat aku takut dengan orang tua ku. Saat ayah ku mulai memarahi ku aku sangat merasakan takut, karena ayah ku serorang yang sangat kasar. Terkadang aku melihat apabila ayah ku tidak dapat memukul atau mengasari ibu ku, ayah ku akan melampiaskannya kepada ku. Terkadang aku bingung dengan orang tua ku. Terkadang mereka

memperlakukan ku dengan penuh kasih sayang. Akan tetapi mereka juga memperlakukan ku begitu kasar layaknya aku seorang yang sangat penuh dengan kesalahan. Terkadang aku sangat bingung apa yang selanjutnya yang akan orang tua ku lakukan lagi terhadap ku.

Disaat aku bersekolah mereka sering sekali melarang ku untuk ikut kegiatan di sekolah ku. Aku sering sekali menjelaskan kepada mereka apa yang akan aku ikuti akan tetapi mereka tidak pernah memberi kan ku izin. Tapi aku tetap mengikuti apa yang mereka katakan. Sering kali juga aku merasakan kekesalan dalam diri ku.

Aku sering berfikir apakah aku harus menceritakan masalah ini kepada orang lain?? Kadang aku bingung, aku takut orang lain malah memarahi ku bukan memberi semangat dan jalan keluar pada ku. Terkadang aku juga lelah menjalaninya. Dan melihat sikap mereka pada ku yang seperti itu. Aku sering merasakan tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tua ku. Tapi aku selalu berfikir positif untuk diri ku dan hidup ku. Aku berfikir tidak akan orang tua yang merawat ku dari kecil tidak menyayangi ku. Itu yang selalu aku kata kan dalam diri ku. Ketika aku mulai beranjak dewasa aku mulai merasakan betapa pedihnya hidup ini. Aku sering merasakan sakit yang begitu dalam. Waktu aku duduk di bangku SMP banyak sekali aku merasakan pembullyan yang kerap menimpah diri ku. Aku sering di kucilkan oleh teman teman di kelas ku. Selalu di perlakukan seenaknya. Di jaili bahkan di lempar botol dan mengikat tas ku di bangku temat aku duduk. Dulu aku masih sangat lugu dan polos, aku sangat tidak berani kepada orang banyak. Apa lagi untuk membela diri dan melawan orang di sekitar ku yang meremehkan dan membully ku. Pernah aku melawan mereka akan tetapi aku malah di kucilkan kembali oleh mereka. Aku ingin menceritakan pada guru di sekolah ku akan tetapi aku takut, takut mereka malah lebih mengkucilkan ku. Tidak terlalu lama aku merasakan bully tersebut aku mulai terbiasa dengan suara nyamuk-nyamuk yang berkeliaran mencari mangsanya. Aku berfikir bahwa “setiap orang akan mengalami hal yang sama, dan setiap orang akan mendapatkan balasan yang sama dengan perbuatan mereka dulu”.

Disaat itu aku mulai bangkit, mulai berani mengutarakan apa yang aku rasakan. Banyak juga teman teman yang membela ku, dan yang mengejek dan menghina ku dulu mulai mendapatkan balasan satu persatu. Aku selalu mencari jalan keluar hidup ku dengan belajar untuk bangkit sendiri. Dan belajar dari banyak kisah orang lain di luaran sana.

Kemudian saat aku mulai duduk di bangku SMA di situ juga aku sangat banyak mendapatkan pelajaran dari kisah kisah ku yang dulu. Waktu aku sma

aku juga banyak mendapatkan masalah dalam hidup yang cukup rumit. Pernah aku merasakan sangat stres dengan masalah keluarga ku. Sampai saat itu aku merasa hidup ku sudah tidak berguna lagi, aku pernah berfikir untuk mengakhiri hidup ku sendiri. Pada saat itu aku merasakan betapa hancurnya hidup ku karna orang tua ku yang selalu mematahkan hidup ku. Waktu itu aku sering sekali menyakiti diri ku melukai lengan ku, hingga aku merasakan kepuasan setelah aku melukai diri ku sendiri. Aku bingung ingin bercerita kepada siapa? Pada akhirnya sahabat ku membawa ku ke salah satu guru BK (Bimbingan konseling) di sekolah ku.

Aku masih sangat ragu untuk menceritakannya pada guru ku. Karna aku berfikir kembali bahwa “Semua orang sama. Tidak pernah ingin menenangkan kan ku. Malah hanya ingin memarahi dan Hanya ingin tahu saja masalah ku bukan membantu ku.” Tapi sahabat ku sangat baik pada ku ia meyakini ku bahwa masalah mu ini akan selesai disaat kamu bercerita kepada guru. Dan kamu tidak akan merasa sendiri lagi. Karna disaat itu aku merasa tidak ada orang yang peduli dan membantu ku. Akhirnya aku memberanikan diri untuk bercerita, bagaimana sakitnya hidup ku, pedihnya luka ku. Disana aku duduk dan di temani oleh sahabatku itu. Semua rasa sakit ku, aku curarhkan hari itu. Dan aku menangis mengingat betapa pedih nya perjalanan hidup ku. Dan guru ku sangat baik selalu mendengarkan cerita ku hingga aku merasa legah. Dan banyak sekali pesan dan saran yang di berikan oleh guru ku. Dan membuatku menjadi lebih terarah dan merasakan bahwa permasalahan selalu mendapatkan solusi agar menajadi seorang yang tidak mudah menyerah.

Setelah aku selesai menceritakan masalah hidup ku dan perjalanan hidup ku pada guru BK ku, disana lah aku baru merasakan bahwa sesulit apapun masalah kita pasti ada jalan keluar nya. Dari sana lah aku merasa bahwa ada seseorang yang bisa memberikan kita ketenangan jiwa memberikan kita arahan untuk kedepannya. Di saat itulah aku merasa bahwa “semua perjalanan hidup tidak akan mudah. Kita harus kuat untuk menjalani hidup agar kita bisa mendapatkan pelajaran untuk membuat hidup kita kedepan jauh lebih baik lagi”.

Kita hidup di dunia ini selalu banyak problematika, selalu banyak ujian dan selalu banyak rintangan yang harus kita hadapi dan kita jalani. Jadi kita sebagai manusia harus selalu bersyukur dan harus kuat menjalani semua. Karna semua ini hanya sementara tidak akan selamanya. “Kita harus terus semangat untuk menjalani hidup. Pantang menyerah untuk menuju titik bahagia kelaknya”.

AKU YANG HAMPIR PUTUS SEKOLAH

Pika Wulandari

pikawulandari377@gmail.com

Perkenalkan namaku Pika Wulandari, lahir pada tanggal 06-05-2003 anak dari pasangan Marhayati dan Jimy Widya Shidiq. Aku adalah seorang anak yang lahir dari keluarga yang Broken Home yang dimana orang tuaku berpisah ketika aku berumur 2 bulan karena ayahku menikah lagi dengan perempuan lain. Ibuku tidak terima untuk dimadu akhirnya ibuku memutuskan untuk bercerai dengan ayahku. Aku tak pernah merasakan kasih sayang seorang ayah karena setelah ayahku berpisah dengan ibuku, ayahku pindah keluar kota dengan istri barunya sehingga sulit bagiku untuk menemuinya. Aku hanya berjumpa dengan nya sekali di umurku 5 tahun sebelum aku masuk sekolah dasar, setelah itu aku tak pernah lagi berjumpa dengannya.

Setahun setelah aku berjumpa dengan ayahku, aku pun masuk sekolah dasar di umurku yang ke 6 tahun yaitu ditahun 2009. Aku tumbuh seperti anak pada umumnya yang suka bermain dan bergembira walaupun hidup sederhana setelah ibuku berpisah dengan ayahku. Aku tinggal bersama ibuku disebuah kontrakan yang sederhana didalam gang untuk melanjutkan hidup kami. Tidak beberapa lama setelah aku masuk sekolah dasar, ibuku menikah lagi dengan seorang laki laki yang ku panggil ayah dari pernikahan tersebut ibuku dikarunia dua orang anak perempuan yaitu Jesi Puspita Sari dan Septi Jihandri. Perkawinan ibuku dan ayah tiriku ini penuh dengan lika liku dimana ayah tiriku ini orangnya malas bekerja sehingga semua biaya rumah tangga ibuku yang menanggung, ibuku bertahan dengannya karena kedua adikku masih kecil yang dimana usia kedua adikku ini jaraknya tidak begitu jauh yaitu hanyak berjarak 2 tahun adikku yang pertama lahir di tahun 2010 dan adikku yang kedua lahir ditahun 2012. Karena semua biaya rumah tangga ibuku yang menanggung kami pun mengalami kesulitan ekonomi, aku yang masih duduk di bangku sekolah dasar tidak dapat membantu Ibuku bekerja agar dapat membantu ekonomi keluarga, aku hanya bisa mengasuh kedua adikku agar ibuku bisa bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Karena ekonomi keluarga yang sulit membuat pendidikan ku juga sulit, dimana ketika aku masih disekolah dasar ibuku sangat sulit untuk memenuhi

kebutuhan sekolah ku karena dia harus mengurus kebutuhan lainnya yang lebih penting seperti membayar kontrakan dan untuk makan sehari-hari. Untung saja waktu itu aku selalu mendapat bantuan dari sekolah untuk anak yang kurang mampu sehingga aku bisa memenuhi kebutuhan sekolahku untuk membelih peralatan sekolah dan buku LKS.

Waktu aku duduk di bangku sekolah dasar aku menjadi orang yang kurang semangat untuk belajar karena tidak ada yang memberi motivasi kepadaku untuk giat belajar dimana ibuku sibuk untuk bekerja sehingga tak ada yang mengajari ku disisi lain karena hidup yang serba kekurangan membuatku tidak semangat untuk belajar, Sehingga waktu disekolah dasar aku tidak pernah mendapat juara kelas. Puncak kemalasan ku ketika aku kelas 6 SD yang dimana aku sempat tidak masuk 2 bulan sekolah karena aku malas sekolah. Aku malas sekolah karena aku tidak ingin menambah beban ibuku untuk memenuhi kebutuhan sekolah ku, tapi ibuku terus membujuk ku agar terus sekolah kata ibuku “walaupun kito susah kau harus tetap sekolah biar pintar , dan biar kau bisa mengangkat derajat keluarga”. Meskipun demikian aku tetap enggan sekolah aku pun bicara kepada ibuku “Malas sekolah mak kalau keadaannyo susahi cak iko, emang bisa lanjut SMP?”, ibuku terus meyakinkan ku “Masalah biaya biar mamak yang mikir” Walaupun dibujuk terus oleh ibuku aku tetap enggan sekolah. Akhirnya karena aku tidak sekolah selama 2 bulan ibuku dipanggil oleh pihak sekolah untuk ditanyakan kenapa aku tidak pernah masuk sekolah selama 2 bulan. Keesokkan harinya setelah ibuku dipanggil pihak sekolah, wali kelasku yang bernama ibu Juli datang kerumahku menanyakan mengapa aku tidak sekolah, akupun menjawab kalau aku malas aja sekolah pengen berhenti aja sekolah mendengar hal tersebut wali kelasku pun berkata “nak sebenarnya kamu itu pintar, tapi sayang nya kamu malas sehingga kepintaran mu tertutupi, nak sekolah nya diterusin masalah biaya bisa pihak sekolah yang bantu”. Wali kelasku itu terus memberikan aku motivasi agar aku terus sekolah dan belajar , Sehingga hati ku tergerak untuk melanjutkan sekolahku. Setelah wali kelasku datang kerumahku keesokan harinya akupun bersekolah kembali seperti biasa dan aku mulai mengejar semua pelajaran yang tertinggal selama aku tidak masuk sekolah. Beberapa bulan kemudian tibalah masa ujian praktek sekolah yaitu praktek untuk memasak dan praktek pelajaran IPA yaitu mengenai umbi lapis disitu aku sangat semangat, aku mengikuti seluruh kegiatan praktek ujian tersebut. Beberapa hari kemudian setelah ujian praktek tibalah ujian Nasional aku pun masih tetap semangat sampai selesai ujian tersebut. Beberapa guru disekolah ku sempat tak percaya kalau aku bisa mengikuti ujian tersebut karena

aku sudah lama tidak masuk sekolah namun guruku sangat senang sekali aku bisa bersekolah kembali terutama wali kelasku.

Ibuku sempat cemas apakah aku ini lulus atau tidak dari sekolah dasar mengingat aku yang jarang sekali sekolah, tapi Alhamdulillah saat pengumuman kelulusan sekolah dan nilai ujian Nasional aku dinyatakan lulus walaupun nilainya sedang sedang saja. Mendengar aku lulus ibuku sangat senang sekali dan sempat tidak mempercayainya. Tapi disisi lain ibuku memutuskan untuk bercerai dengan ayah tiriku yang pernikahannya sudah menginjak usia 6 tahun yaitu ditahun 2015. Ibuku sudah tidak tahan dengan perilaku ayah tiriku yang malas bekerja dan tidak bertanggung jawab dengan keluarga. Setelah ibuku cerai dengan ayah tiriku entah mengapa kehidupan kami mulai membaik dan ekonomi keluarga ku pun juga membaik.

Karena keadaan keluargaku yang mulai membaik akupun bisa melanjutkan sekolah ku di tingkat sekolah menengah pertama . Setahun setelah perceraian ibuku dengan ayah tiriku, ibuku menemui sosok pria pengganti yang cocok ia jadikan suami dan ayah yang baik untuk anak-anaknya. Beberapa bulan kemudian setelah ibuku cukup kenal dengan pria itu ibuku pun menikah dengannya yaitu ditahun 2016 yang sekarang ku panggil Bapak. Ayah tiriku ini ditinggal mati oleh istrinya saat melahirkan dan anaknya pun juga tidak terselamatkan. Ayah tiriku ini memiliki 2 anak yaitu satu anak laki dan 1 anak perempuan dan kami pun tinggal bersama dengan rukun. Ayah tiriku ini Alhamdulillah Sangat baik , dia yang membayar semua biaya sekolahku dan dia tidak pernah membedakan antara anak kandung dengan anak tiri.

Saat aku duduk disekolah menengah pertama aku mulai sadar untuk belajar lebih giat karena aku berpikir orang tua ku ini susah cari uang maka dari itu aku harus giat dan semangat dalam belajar. Puncak kegigihan ku belajar ialah di kelas 8 dimana aku mendapatkan peringkat 3 dikelas dari 37 siswa yang dimana persaingan dikelas ku itu sangatlah sengit , namun Alhamdulillah berkat kegigihan ku belajar aku bisa meraih peringkat dikelas itu. Selain untuk mendapatkan juara kelas aku sangat gigih belajar karena aku ingin mendapatkan beasiswa berprestasi untuk dapat meringankan beban orang tuaku. Alhamdulillah juga karena kegigihan ku tersebut aku bisa meraih beasiswa disekolah ku dimana aku dibebaskan untuk tidak membayar SPP sampai kelas 9. Waktu aku kelas 8 juga aku mendapatkan kabar duka dari saudara ku yang dari Medan bahwasanya ayah kandung ku yang berada di Tanggerang meninggal dunia, saat itu posisi aku sangat sedih yang mana sudah lama tidak bertemu dengan ayahku

bukannya dapat kabar baik tapi kabar buruk yaitu kepergian ayah kandungku untuk selama lamanya yang terakhir kutemui saat aku berusia 5 tahun itu untuk pertama dan terakhir aku bertemu dengan-nya. Dengan kepergian ayah kandungku itu, aku jadikan motivasi bahwa aku harus lebih giat belajar agar ayahku yang telah berada di alam sana bisa bahagia dan bangga melihat aku karena rajin belajar. Berkat kegigihan serta doa akhirnya dikelas 9 aku meraih peringkat kedua dikelas, dan dikelas sembilan juga aku bisa keluar dari zona nyamanku yang dimana aku mencoba berani untuk bicara di depan orang banyak yaitu dengan aku mengikuti ekskul muhadharah dimana aku bisa mengasah bakat ku serta keberanian ku, akhirnya setelah aku bergabung di ekskul muhadharah aku mulai berani tampil didepan umum

Setelah aku menyelesaikan pendidikan ku di sekolah menengah pertama, aku pun mulai mendaftarkan diri untuk melanjutkan ke sekolah menengah atas yaitu disalah satu sekolah didaerahku yaitu sekolah agama islam(MAN). Aku mendaftarkan diri disekolah tersebut saat bulan Ramadhan, di pagi hari yang dingin kabut yang masih menyelimuti sinar matahari aku langsung bergegas mendaftar untuk masuk disekolah tersebut agar bisa mengikuti tahap seleksi masuk disekolah itu. Aku selesai mendaftarkan diriku tepat dijam 13.00 setelah menunggu antrian untuk memberikan berkas pendaftaran. Beberapa hari kemudian setelah aku memberikan berkas pendaftaran, aku pun mengikuti tahap seleksi yaitu ujian tertulis untuk masuk disekolah tersebut. Setelah selesai aku mengikuti ujian tertulis aku pun pulang ke rumah. Seminggu setelah ujian tertulis tibalah waktu pengumuman kelulusan untuk masuk ke sekolah tersebut, aku mencari namaku di dipapan kelulusan namun namaku tidak ada di papan pengumuman, aku pun mulai panik saat aku tahu namaku tak ada di papan pengumuman aku pun masih berusaha mencari namaku berulang kali mungkin saja namaku terselip, tapi setelah aku mencari namaku beberapakali tetap saja aku tidak menemukannya saat itu juga aku sangat sedih tak terasa air mata mengalir di pipiku. Aku sangat bingung mau melanjutkan sekolah dimana karena untuk melanjutkan sekolah yang ku daftar itu sudah tak mungkin karena namaku tak ada di papan pengumuman kelulusan, dengan perasaan sedih aku pulang kerumah dan akupun mengadu kepada ibuku bahwa aku tidak lulus dari sekolah yang ku daftar tersebut, saat tiba di rumah aku tidak berselera untuk melakukan aktivitas ataupun dan aku pun tidak sempat berbuka puasa karena masih kepikiran karena aku tidak lulus disekolah yang aku inginkan. Aku tidak mau terus bersedih dan akhirnya aku memutuskan untuk mendaftar ke sekolah lain untuk melanjutkan pendidikan menengah atas ku, walaupun dengan rasa

berat hati akhirnya aku mendaftarkan diri di salah satu SMA yang berada di daerah ku.

Selang waktu beberapa Minggu aku mendapatkan kabar gembira dari pihak sekolah yang aku daftar sebelumnya yaitu MAN bahwa aku bisa bersekolah di sana karena ada beberapa siswa yang lulus tidak melanjutkan mendaftar ulang , Akhirnya aku segera ke sekolah tersebut untuk melakukan daftar ulang untuk mengganti orang yang tidak mendaftar ulang agar bisa sekolah disana. Setelah melakukan daftar ulang di sekolah tersebut aku mengambil berkas pendaftaranku di SMA yang baru ku daftar itu untuk tidak melanjutkan pendaftaran disana aku memilih bersekolah di MAN saja.

Selama aku bersekolah di MAN aku sangat giat untuk belajar agar nilai ku bagus, karena kegigihan ku aku selalu masuk peringkat 3 besar di kelasku. Setelah aku selesai sekolah di MAN akupun bertekad untuk kuliah , orang tuaku sempat tak mengizinkan ku kuliah karena mereka takut tidak bisa membiayai kuliahku, namun aku terus meyakinkan mereka bahwa aku ingin sekali kuliah akhirnya mereka mengizinkan dan mendukung ku untuk kuliah. Aku sangat berharap jika aku bisa menyelesaikan kuliahku dengan tepat waktu serta mendapatkan nilai yang memuaskan dan aku juga berharap agar cita citaku menjadi dosen dan desainer bisa tercapai.

Aamiin.....

NIATKU

Muhammad Pikri Anandi

Muhammadpikri312@gmail.com

Pada suatu hari lahir lah seorang anak laki-laki bernama, Muhammad Pikri Anandi. Pada hari rabu tanggal 02 Juni 2004 , dia adalah seorang anak yang sangat ganteng, putih, seperti orang korea kebanyakan orang bilang seperti itu tapi waktu dia kecil hehe. Setelah berusia 5 tahun dia pun menangis karena melihat kakak nya pergi ke sekolah dan dia juga sangat suka minum susu, setelah sekian lama dia terus menangis karena mau sekolah akhirnya dia disekolah oleh orang tuanya, tetapi belum terdaftar di pusat karena hanya sekolah main-main saja supaya dia tidak terus menangis kalau melihat kakak nya pergi ke sekolah, dan setelah sekolah anak ini sangat bahagia karena keinginan nya untuk sekolah terwujud kan, pada suatu hari pagi pertama dia sekolah anak ini menangis karena ibuk nya tidak boleh menemani nya di dalam kelas, setiap hari dia begitu setelah sekitar satu minggu anak yang kata orang putih ganteng waktu dia kecil ini pun mulai terbiasa dan berani di dalam kelas tanpa di temani ibu nya, tapi dia terus keluar untuk menghampiri ibu nya karena pensil nya sudah tidak tajam lagi dan keesokan nya dia di belikan alat peruncing pensil supaya dia tidak keluar terus untuk menghampiri ibu nya dan anak ini semangat belajar dan menulis, setelah 2 bulan akhirnya istri kepala sekolah pun berbicara kepada ibu nya, membahas tentang anak ini istri kepala sekolah pun bilang kepada ibu nya untuk mendaftarkan anak ini ke sekolah karena dia rajin dan lumayan pintar nanti kasian sama dia pas pembagian laporan hasil belajar, karena yang lain punya dan dia tidak dan setelah itu anak ini sudah bersekolah secara resmi dan anak ini lumayan pintar dan rajin juga tidak nakal, dia sering mendapatkan ranking di kelas tapi hanya sebatas ranking 3 kemudian anak ini pun menyelesaikan SD nya dengan baik dan benar, anak ini juga Khataman Al Quran di kelas 5 SD nya.

Setelah tamat SD anak ini ingin melanjutkan ke tingkat SMP nya di pesantren yang ada di tempat tinggal nya yaitu TALANG TIGE, pesantren itu bernama SHOFI AL MUBARROD, lalu anak ini ngobrol dengan orang tuanya dia mengatakan dia ingin bersekolah di pesantren SHOFI AL MUBARROD pertama karena niat dan juga tidak terlalu jauh dari tempat tinggal nya, tetapi pada saat itu orang tuanya tidak mengizinkan karena orang tuanya sempat

bermasalah pada isitri dari pendiri sekaligus kepala sekolah tersebut, masalah nya pribadi.

Akhirnya anak itu bersekolah di Mts N 03 Batu bandung karena di situ juga banyak keluarga dari orang tua nya, dan anak ini pun bersekolah dan tinggal di rumah kakek nya dan dirumah kakek nya itu juga hanya dia dan kakak sepupu nya yang menempati rumah tersebut, dan anak ini pun agak sedikit mengeluh karena dia tidak di tempat kan di sekolah keinginan nya tersebut , anak ini pun jarang masuk sekolah dan dia juga belum terbiasa jauh dari orang tuanya anak ini sempat tidak mau melanjutkan sekolah nya karena faktor tersebut, dan anak ini yang dikatakan ganteng putih seperti orang Korea waktu dia kecil pun di jemput kembali kerumah nya dan setelah itu anak ini pas dirumah dia disuruh masak setiap harinya, anak ini selain ganteng dan putih kata orang waktu dia kecil dia juga bisa memasak nasi dan bisa juga sedikit memasak sayur, dan akhirnya anak ini bosan dengan pekerjaan nya setelah sekitar 1 bulan, anak ini pun mau melanjutkan sekolah nya dan orang tuanya sangat senang dan akhirnya dia kembali bersekolah dan tinggal di rumah kakek nya, setelah naik ke kelas 2 SMP anak ini pun mulai nakal karena faktor lingkungan dan kurangnya perhatian dari orang tua anak ini mulai malas belajar, suka bolos dan jarang sekali masuk ke sekolah lalu anak ini pun mulai mengikuti pergaulan bebas dia mulai mabuk-mabukan dll, dan sering mendapat surat pemanggilan dari orang sekolah untuk orang tuanya karena dia nakal dan jarang sekali masuk ke sekolah tapi tidak pernah dia kasih ke orang tuanya lalu anak ini sering sekali merokok di sekolah bersama teman-teman nya yang lain

Kemudian pas semester 2 masih di kelas 2 anak ini pun mulai mengenal yang namanya pacaran, dia pun berpacaran dengan adek kelas nya, karena dia sudah mengenal pacaran maka dia tidak bisa di sebut anak-anak lagi, dan dia mendapat penghargaan karena menjadi siswa paling rajin, setelah naik ke kelas 3 pemuda ini pun putus dengan pacar nya, dan kembali nakal dan suka bermasalah dengan guru dan pada suatu hari ada rapat wali murid dan disitu orang tua nya sangat malu karena di umumkan oleh kepala sekolah bahwa yang paliny nakal di sekolah ini adalah dia dan kakak sepupu nya, setelah selesai rapat dia sedikit di marahi oleh orang tuanya karena kejadian tersebut, pemuda ini diam tapi di dalam hati nya ia berkata andai saja dia dulu tidak di tempat kan sekolah disini pasti dia tidak akan senakal ini, lalu pas kelas 3 semester genap pemuda ini pun mulai sadar bahwa dia sedikit lagi mau tamat SMP dia pun mulai rajin masuk sekolah dan tidak membuat masalah lagi di kelas maupun dengan guru tapi di masih malas belajar akhirnya pas mau UN anak ini dipindahkan orang tuanya

kerumah salah satu keluarga dari ibunya disitu pemuda ini tidak bisa bebas lagi dan harus sholat dan belajar setiap hari lalu pemuda ini pun melaksanakan UN dengan nilai yang lumayan memuaskan dan dia pun menyelesaikan SMP..

Kemudian pemuda yang kata orang ganteng dan putih seperti orang Korea waktu dia kecil ini pun melanjutkan pendidikan nya di sekolah yang keinginannya pas tamat SD dulu, pemuda ini rajin sekolah karena dekat dengan orang tuanya dia juga tidak pernah membuat masalah, tapi dia tetap sangat malas belajar karena sudah menjadi kebiasaannya waktu di SMP dan dia pun kalau ditanya sama orang tuanya apakah kamu mau kuliah pemuda ini selalu menjawab tidak, setelah menyelesaikan SMA nya dia mulai berpikir kalau dia tidak kuliah dia hanya diam dirumah makan tidur Kelur dan pasti terus menerus seperti itu dan akhirnya dia pun berkeinginan melanjutkan pendidikan ke tingkat perkuliahan dan karena malas pemuda ini mengambil Jurusan TADRIS BAHASA INDONESIA karena dia berpikir Bahasa Indonesia itu mudah, ternyata tidak dan pemuda ini pun mulai menduduki bangku perkuliahan seperti sekarang ini..

Semoga pemuda yang ganteng dan putih seperti orang Korea waktu dia kecil ini bisa mengalahkan sifat pemalas nya..

DIA PUNYA NIAT YANG BAIK YAITU MEMBANGGAKAN ORANG TUANYA

SEMOGA TERCAPAI. . .AAMIIN..

KEHIDUPAN YANG UNIK

Desty Angraini

destyangraini428@gmail.com



Assalamualaikum hai teman teman yang sedang membaca cerita saya, Hmm salam kenal ya

Gimana kabarnya hari ini?? Alhamdulillah jika sehat dan jika sakit semoga cepat sembuh ya aamiin!

Perkenalkan namaku Desty Angraini, aku seorang mahasiswi semester 1 di kampus IAIN Curup provinsi Bengkulu. Aku anak sulung dari 3 bersaudara aku mempunyai 2 adik dan perempuan semua, aku sangat menyayangi mereka walau mereka terkadang sangat menyebalkan. Ayahku bernama Ibnu dan ibuku bernama Nani Maryani.

Ini kisah hidupku

Dari kecil aku sangat di sayang dan dimanjakan oleh keluarga ku, Akulah cucu yang sangat dekat dengan nenek dari ayahku. Aku menempuh pendidikan di SD 06 Curup timur dan sekarang sudah berganti menjadi SD 60 Rejang Lebong. SMP 03 Curup timur juga berganti menjadi SMP 07 Rejang Lebong dan SMK 02 rejang Lebong.


Aku tergolong anak yang pintar dan dapat memahami pelajaran dengan cepat sehingga aku selalu mendapat kan juara kelas dari SD sampai SMP menjadi juara 3 tak pernah tergeser sedikit put, Saat masuk SMK aku pernah menjadi juara 1 yapss benar juara 1 aku sangat bangga dan bahagia begitu juga orang tua ku. Alhamdulillah akhirnya impian ku selama ini dapat terwujud hehe.


Selama ini hidupku baik baik saja mungkin karena aku masih kecil belum mengerti benar tentang arti dewasa, oh iya sampai lupa aku saat ini berumur 18 tahun udah gede ya tapi pemikiran ku masih seperti anak kecil karena pengaruh lingkungan juga sepertinya. Sampai ketika aku sudah beranjak SMK yaa! Itu adalah masa nya anak remaja, Ntah mengapa di saat sudah menginjak bangku SMK aku menjadi bandel dan sering keluyuran bersama teman teman.

Aku mempunyai teman yang sangat akrab di bangku SMK Mereka bernama Juita Winarsih dan Linda Amelia, Juita adalah anak perantauan sedangkan Linda rumah nya tidak terlalu jauh dari rumahku. Kami sangat akrab sering bermain bersama, belajar bersama ya pokoknya yang dilakukan anak remaja deh hahaha! Kadang kadang kami juga sering bertengkar karena hal sepele sangat lucu jika diingat.

Aku juga sangat aktif di dalam kegiatan Pramuka, mereka memilihku menjadi pratamnya (ketua wanita) walaupun sebenarnya aku nggak mau ya namanya juga hidup ya di jalani aja. Namun, siapa sangka bahwa sosok ceria seperti ku memiliki masa kelam. Mau tau? Hmm sebenarnya aku ragu untuk menceritakan ini namun aku menceritakan ini dengan tujuan agar kalian tau dan kalian mengambil keputusan yang sama.

Saat itu aku lupa hari apa orang tua ku bertengkar hebat sebelumnya tidak pernah bertengkar dan aku pun tidak tahu apa masalahnya. Aku dan adik- adik segera berlari ke kamar dan menutup telinga kami dengan bantal adik- adikku sangat ketakutan dan menangis. Aku ingin melarai pertengkaran mereka namun aku juga tidak berani. kemudian besok pagi orang tua ku seperti tidak apa apa bahkan mereka pun ceria kembali seperti biasanya. Lalu kutanyakan kepada ibu ku.

: ibu kenapa semalam dengan ayah? Kenapa bisa sampai bertengkar hebat seperti itu? Dan ibu ku pun menjawab

: Tidak apa apa nak, namanya juga pernikahan pasti ada pertengkaran nya walaupun masalah nya sepele.

Dan apakah kalian tau mereka bertengkar karena apa? Hahaha pasti kalian akan tertawa juga jika mengetahuinya. Ternyata ayahku melupakan hari anniversary pernikahan mereka sejenak aku terdiam lalu tertawa hahaha!!. Ibuku sudah menyiapkan semuanya namun dia sangat kesal terhadap sikap ayahku itu ya nama nya juga hidup wkwkwk.

Sejak naik ke kelas 3 saat SMK aku sering pergi bersama teman teman entah itu berkumpul di kosan maupun ke tempat wisata terkadang pergi bersama teman teman sekolah dan terkadang juga pergi berdua bersama sepupu, ya aku mempunyai sepupu yang sangat akrab bernama Sonia

Sonia dia sering mengajakku untuk keluar dan bahkan sering pulang malam, sampai orang tua ku melarang untuk keluar malam. Namun aku membantah ucapan orang tuaku, " aku bilang aku bisa menjaga diri "dan akhirnya orang tua ku pun membolehkan keluar pada malam hari namun masih di awasi dengan ketat. Mungkin karena aku baru mengenal namanya dunia karena dari kecil jarang keluar rumah.

Sampai suatu ketika, aku bersama Sonia pulang malam jam 8 ya jam 8 malam karena hari itu kami pergi ke air terjun dan motorku hampir saja di bawa kabur oleh orang yang tidak di kenal. Saat aku pulang aku di marah habis - habisan sama orang tuaku. Ini sangat menyebalkan, walaupun aku yang melakukan kesalahan. Aku masuk kamar dan mengunci pintu akhirnya aku tertidur dan terbangun oleh suara notif dari hp ku. Sonia dia mengabariku bahwa dia juga di marah habis- habisan sama orang tuanya, bahkan dia mengajak ku untuk kabur kebengkulu awalnya aku kira dia hanya bercanda.

Namun, ke esokan harinya dia pergi kerumah ku bersama pacarnya sambil membawa asoi hitam besar yang ternyata bajunya.... Ya ternyata dia serius ingin mengajak ku kabur OMG!! Dalam hatiku kok jadi panjang banget permasalahan nya dia membujukku untuk ikut kabur bersamanya. Awalnya aku menolak dan menoleh ke arah adik kecilku namun dia terus menghasutku dan akhirnya aku pun terhasut oleh omongannya. Tanpa pikir panjang aku segera mengemasi bajuku dan mengambil tas sekolah. Sebelum aku pergi aku mencium adik kecilku itu dan memberinya sedikit uang jajan.

Akhirnya kami bertekad untuk pergi , sebelum itu kami menjual hp ku terlebih dahulu di konter untuk ongkos naik travel setelah laku, kami pun tancap gas segera ke terminal. Saat sudah menaiki travel kami berdua tertidur kemudian terbangun menangis menyesali perbuatan ingin pulang namun sudah di perjalanan orang yang berada di travel pun tidak menghiraukan kami akhirnya kami tertidur lagi kemudian terbangun dan menangis. Sopir travel pun membangunkan kami ternyata kami sudah sampai di Bengkulu ya tepatnya pantai panjang. Ada yang pernah ke pantai panjang? Namun kami harus berjalan

lumayan jauh mana sudah seperti gembel wkwk di tambah pula tas ku putus....
Malu banget wkwk.

Setelah cukup lama berjalan akhirnya kami berhenti untuk makan bakso di depan pantai, setelah bakso sampai kami pikir kami akan menikmati bakso itu dengan suasana pantai yang sejuk. Namun, itu sangat berbeda bakso nya keasinan haduh mana mahal lagi wkwk. Setelah selesai makan bakso sang ibu penjual pun bertanya "kalian mau kemana kok banyak banget bajunya apakalian mau kabur?". Kami pun serentak menjawab "nggak Bu kami disini lagi nyari pekerjaan". Kami juga menyembunyikan identitas asli kami hahaha nekat banget. Untuk menghindari banyaknya pertanyaan kami meminta izin untuk bermain ke pantai, kami baru bertemu dengan ibu penjual bakso namun kami sudah akrab dengan beliau. Saat kami pulang sang suami ibu penjual bakso bertanya " siapa nama ayah mu nak? Aku yang kebingungan memanggil Sonia untuk menjawab dan Sonia pun menjawab dengan gugup. Kemudian dia mencurigai kami bahwa kami kabur dari rumah, kami terus menyangkal dan kami berpura" ingin tidur. Ternyata oh ternyata kami sudah viral di grup Facebook karena keluargaku , teman - teman dan keluarga Sonia telah memberitakan bahwa kami kabur. Dengan mudahnya bapak penjual bakso itu tau siapa orang tua asli kami.

Sonia pun ingin mengajakku kabur ke Jakarta besok pagi, ketika kami sedang asik mengobrol dengan keluarga penjual bakso + menikmati indahnya suasana malam pantai panjang tanpa kami sadari bahwa kami sudah di kepung oleh keluarga kami sendiri. Kami ingin kabur tapi tidak bisa dan akhirnya tertangkap deh. Setelah lama berbincang- bincang antara keluarga kami dengan keluarga penjual bakso kami put pamit pulang mau tau mau kami kembali. Di dalam mobil, mereka terus menanyai alasan kami kabur. Aku pura" tertidur dan ku dengar suara tangisan Sonia . Dan kemudian tibalah kami dirumah sonia , ya ampun semua keluarga besar sudah berkumpul karena ulah kami berdua.

Aku terus meminta maaf kepada ayah dan ibuku atas kesalahan besar yang ku perbuat aku terus menangis dan menyesalinya. Orang tua ku pun ingin marah namun untung kakeku menahan amarahnya itu. Di saat perjalanan pulang ke rumah ku. Ayah ku pun berkata " apakah kau kabur karena aku tidak membelikan Hp" sejenak aku teringat bahwa aku pernah menangis untuk di belikan hp baru namun ayahku tidak memperdulikanku. Tak beberapa lama dari hari itu, Ayah ku pun mengajakku untuk membeli hp baru yappppp aku sangat bahagia. Dan aku berjanji bahwa aku tidak akan mengulangi hal yang sama seperti ini lagi.

Pesan : jangan mudah terhasut dengan perkataan orang lain, jika ada keinginan maka ceritakan lah dengan baik baik kepada orang tua dan sabar dalam menunggunya. Serta jangan pernah membuat malu keluarga dengan ulah yang sangat memalukan.

Sejak saat itu aku berjanji dan bertekad tidak akan pernah mengecewakan kedua orang tua ku dan keluarga ku. Aku terus belajar dengan giat dan giat agar kesalahan ku dulu tidak pernah di ingat lagi oleh orang tuaku.

Sekian kisah saya yang dapat saya ceritakan. Semoga kalian semua tidak melakukan apa yang saya lakukan hehehe. Yang baik di ambil dan yang buruk jangan di ikuti. Semoga kalian tetep sehat selalu :) !!! Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Cerita sekolah

Erly laurenc toy

toylaurenc44@gmail.com

Nama saya Erly laurenc toy di panggil Lauren,saya terlahir dari keluarga yang berkecukupan dan saya bersekolah di SMK negeri 02 Rejang lebong,

Pada suatu hari kami mengalami kesialan salah satu anggota teman kami itu yang pacar nya di ambil dari wanita di sekolah tetangga. Sebagai teman yang peduli kami ber 6 pun memutuskan datang ke sekolah tetangga untuk sekedar melihat wajah wanita yang sudah merebut pacar teman kami, lalu wanita perebut pacar teman kami itu telah membawa teman geng nya keluar dan memukul salah satu teman kami. Sehingga saya dan teman-teman saya kembali ke sekolah karena di kejar oleh satpam, mencoba meminta bantuan. Alih alih ada yang melaporkan kami dengan kasus berkelahi. Padahal kebetulan, salah seorang teman baik saya dari sekolah tetangga itu menghampiri sekolah saya

"Ada apa sih, Lauren ?" Saya berteriak sambil memberanikan diri bertanya

"Tidak apa-apa, reza kan kami cuma melihat lihat" katanya tanpa ada nada ingin mengajak kami berkelahi. Buah durian terlanjur jatuh- akhirnya kami pun di panggil oleh guru. Seluruh murid menyaksikan kami berjalan menuju ruang BK.

Sesuatu yang masih sangat membekas di pikiran saya, kami di panggil paksa, di tuduh,di hukum dan dihakimi tanpa mereka mau mendengarkan cerita kami yang sesungguhnya. Saya masih kecil dan pengetahuan yang terbatas saat itu, tidak tau bagaimana cara melawanya. Sehingga guru BK memberikan kami hukuman membersihkan WC seluruh sekolah, dan juga di berikan sangsi berupa surat teguran yang harus di berikan kepada orang tua sehingga orang tua mendatangi surat tersebut jikalau kami melakukan pelanggaran sekali lagi kami akan di keluar kan dari sekolah

Dan saat itu saya pertama masuk ruang BK dan disana saya di marahi oleh guru tersayang saya saya di jember dan di omeli oleh bunda Efni ya bunda Efni tu guru BK yang sangat tegas tapi dia sangat suka sama saya dia adalah guru yang selalu memberikan hal yang baik bagi saya pada saat saya di temukan sedang berkelahi saya pun di tatap lama oleh bunda Efni karnah ia sangat kaget dengan saya, saya pun di suruh keliling lapangan dan hukuman saya lebih banyak dari teman teman

lain nya karena saya anggota OSIS SMK jdi saat itu saya di marah habis habisan.

Dan saya pun di suruh panggil orang tua saat itu ibu saya datang dan meminta maaf kepada bunda Efni dan bunda Efni pun sedikit kecewa dengan saya setelah itu ibu saya pun pulang dan ibu berpesan dengan saya

"Sekolah yang benar cari uang tidak semudah membalikkan telapak tangan!" ujar ibu

Dan saya pun terdiam saat ibu bilang seperti itu dan saat itu pula saya merasa putus asa dan tak tersara saya pun meneteskan air mata dan terjatuh, saat itu teman dekat saya datang dan bertanya

" Kamu tidakpapa kan?" ujar teman saya

Saya menjawab dengan pelan

" Aku baik baik saja"

Dan saat itu kami pun pulang menuju kelas tak lama setelah itu bel istirahat pun berbunyi dan teman ku mengajak ku untuk makan bersama, dengan pelan aku pun menjawab

"Pergilah aku tidak lapar"

Dan teman teman ku bertanya " ada apa dengan mu maaf kalau kami membuat mu begini" ujar salah satu teman ku. Aku pun menjawab dengan sedikit keras " pergilah! "

Mereka pun pergi tanpa suara, akupun merasa tidak enak tapi hati ku senang tidak baik baik saja, tidak lama kemudia aku pun di panggil oleh adik kelas karna aku di panggil oleh bunda Efni lgi aku pun pergi dengan cepat. Sesampainya di ruang BK saya pun di suruh duduk oleh bunda Efni " duduk dulu ada yang ingin bunda sampai kan " ujar bunda

Saya pun duduk di sebelah nya dan beliau memberi saya surat dan bertulisan **MAAF ANDA KAMI KELUARKAN DARI KELUARGA OSIS SMK**, seketika hati ku hancur berkeping keping saat itu saya tidak bisa berkata apapun dan saya berlari keluar meninggalkan ruang BK itu saat itu saya sangat sakit hati karna membela teman saya pun kehilangan keluarga ke 2 saya begitu saja.

Dan hari berikutnya saya pun tidak pernah ditegur oleh guru BK dan bunda Efni yang saya sayang dan saat itu saya pun tidak pernah aktif lagi dalam bidang organisasi sekolah

Beberapa hari kemudian saya ikut PPI dan tidak berhasil juga saat itu impian saya menjadi polisi pun hilang dan saat ini saya melanjutkan kuliah di kampus IAIN curup dan mengambil prodi Tadris bahasa Indonesia dan saya ingin melanjutkan cita-cita menjadi guru suatu saat nanti

Itulah tadi cerita saya tentang pengalaman saya masuk ruang BK di SMK sekian dan terimakasih.

Harapan Kecil Yang Sulit Terwujud

Dinda Lidra Maharani

dindalidram@gmail.com

Hari pengumuman peringkat kelas adalah hari yang paling menegangkan bagi kebanyakan murid. Pасalnya pada hari itu total nilai tertinggi akan diumumkan di depan semua murid beserta peringkat yang mereka dapatkan. Dengan suara yang lantang perwakilan guru menyebutkan tiga peringkat teratas di setiap kelas, semua pandangan hanya tertuju kepada sumber suara. Suara musik pendukung ditambah suara detak jantung membuat suasana semakin terasa menegangkan. Momen paling menyenangkan yaitu saat salah satu nama murid disebutkan lalu suara tepuk tangan mulai terdengar. Betapa bangganya bisa menjadi salah satu dari mereka yang mendapatkan perhatian dari para murid, guru-guru, dan para orang tua. Aku pernah menjadi salah satu dari mereka, mendapatkan total nilai tertinggi ketiga saat berada di bangku Sekolah Dasar. Saat itu aku benar-benar tidak pernah membayangkan akan berada di posisi tersebut. Sensasi luar biasa dapat aku rasakan saat berjalan dari kerumunan menuju ke tempat berdirinya para murid terpilih, saat itu aku merasa seperti menjadi pusat perhatian orang banyak. Ucapan selamat dari wali kelas dan teman-teman lainnya berdatangan setelah acara pengumuman telah usai. Selanjutnya di tahun yang berbeda, pandangan teman-teman terhadap diriku mulai berubah. Mereka sekarang melihatku sebagai seorang yang pintar. Ada yang menanyakan materi yang sulit dipahami, menanyakan tugas, bahkan saat ujian ada yang menanyakan jawaban kepadaku. Karena aku merasa pemahaman tentang materiku lebih tinggi dari mereka, aku dengan sengaja memberitahu jawabanku kepada mereka. Hal yang sama terjadi saat aku duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama, saat itu pengumuman peringkat kelas satu, sama seperti saat di Sekolah Dasar di mana semua murid berkumpul di lapangan, kami berbaris rapi sesuai kelas. Saat penerimaan sertifikat dan hadiah, para murid diberikan *reward* berupa pin bintang bertuliskan sikap-sikap terpuji, misalnya murid yang rajin menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pin dengan tulisan "Hafidzah". Tidak hanya murid dengan peringkat teratas, tetapi murid yang dianggap cocok dengan kategorilah yang akan mendapatkan pin tersebut. Aku yang posisinya anak baru dan belum mengetahui cara penilaian guru di sana tidak terlalu antusias menjadi bagian dari mereka yang akan menerima peringkat

tertinggi. Saat giliran kelasku tiba-tiba namaku yang dipanggil, aku sontak terkejut dan terdiam sejenak. Teman-teman kelasku berulang kali memanggil namaku, memintaku maju ke depan dan berdiri bersamaan dengan murid-murid yang namanya telah dahulu dipanggil. Masa Sekolah Menengah Pertamaku terus berjalan mulus karena aku yang selalu mendapatkan peringkat kelas. Aku bersyukur dan menikmati nilai yang aku peroleh dengan jujur tanpa sedikit pun ada kecurangan. Aku terus menjalani kegiatan belajar mengajar dengan semangat seperti hari-hari biasanya, dikarenakan guru yang mengajar dengan ramah, materi yang diajarkan mudah diterima, dan karena aku ingin mempertahankan nilaiku. Saat itu aku hanya berpikir untuk mempertahankan nilai saja, untuk peringkat itu adalah nilai tambahannya. Saat aku naik kelas dua, peringkatku pun naik, ini bukan karena aku yang giat belajar sehingga nilai yang aku dapatkan meningkat tetapi karena salah satu teman kelasku yang peringkatnya di atasku (peringkat 2) pindah sekolah, aku yang awalnya peringkat ketiga menggantikan posisinya menjadi peringkat kedua. Aku merasakan salah satu temanku ingin menyaingi peringkat yang aku dapatkan, mungkin ini hanya firasatku saja tetapi aku menyadarinya dari gerak-gerik dan tingkahnya yang mudah ditebak. Saat itu mulailah aku mengubah tujuanku dari sekadar mempertahankan nilai, aku lebih baik mempertahankan peringkatku. Hal yang selalu memenuhi pikiranku tentang bagaimana jika nilaiku lebih rendah darinya dan bisa saja peringkatku tergantikan olehnya. Tetapi, dia tidak pernah melampauiku, walaupun di nilai kesehariannya tinggi tetap saja di total nilai milikkulah yang lebih tinggi. Tiba di mana aku tidak perlu memikirkan nilai atau peringkatku saat kelulusan Sekolah Menengah Pertama, padahal menurutku dengan nilai yang stabil dan NIM yang cukup tinggi dapat membawaku ke Sekolah Menengah Atas yang aku minati, tapi kenyataannya aku harus masuk ke sekolah yang keluargaku minta. Aku bahkan belum sempat membayangkan sekolah lanjutan mana yang akan aku tempuh selanjutnya. Seperti murid lainnya yang dengan mudah meminta dimasukkan ke sekolah favorit. Haha, dan akhirnya aku hanya bisa menurut. Aku akhirnya melanjutkan sekolahku di sekolah atas saran dari keluargaku. Seharusnya aku tidak perlu merasa termotivasi saat melihat salah satu temanku mendapatkan nilai tinggi agar aku bisa seperti dia. Seseorang yang dengan mudah mendapatkan apa yang dia mau, sebuah ucapan dan hadiah dari keluarganya atas pencapaiannya dia dapatkan dengan mudah, aku bahkan tidak pernah mendapatkan yang seperti itu. Orang-orang hanya tahu aku selalu mendapatkan peringkat lima besar, dan itu normal. Tetapi saat peringkatku menurun ke dua puluh besar, itu adalah sebuah kesalahan yang disebabkan olehku. Aku yang malas belajar, aku yang hanya

bermalas-malasan tanpa tahu apa yang aku alami. Aku hanya mengharapkan sebuah ucapan sederhana atas pencapaian bagus dari kerja kerasku, seperti yang teman-teman dapatkan. Aku iri, iya, iri. Ada sedikit rasa kecewa yang aku rasakan saat itu, namun aku harus tetap bersyukur karena dapat terus bersekolah. Dipikir-pikir aku pantas menerima ucapan selamat, pasalnya selama bersekolah aku tidak pernah bermasalah.

Di hari pengumuman peringkat kelas selanjutnya aku masih tidak pernah mengharapkan apa-apa, “dapat ranking, syukur. Gak dapat ranking, ya sudah” batinku. Yang harus aku pikirkan adalah cara agar dapat bersekolah tanpa kendala dan lulus dengan tenang, aku tidak ingin menambah beban pikiranku dengan menjadi anak yang nakal hanya karena sebuah harapan kecil yang sulit terwujud, apalagi dari keluargaku sendiri.

Hambatan sekolahku

Mentari Oktavia

oktaviamentari424@gmail.com

Namaku Mentari oktavia berasal dari Desa Pelalo. Aku mempunyai 2 saudara, yang ke 1 itu perempuan, yang ke 2 itu laki-laki tapi Allah lebih sayang dia, dia pergi ± 4tahun yang lalu, dan aku anak bungsu, anak terakhir harapan orang tua ku, meskipun aku harapan terakhir orang tua ku, aku tidak pernah di bolehan masuk ke sekolah favorit ku, mulai dari tamat SMP aku mau sekolah di SMA yang aku inginkan sekolah yang keluar dari daerah ku yaitu di SMAN 1 Rejang Lebong,curup. Semua persyaratan sudah disiapkan tinggal menunggu pendaftaran dibuka, Pas H-1 mau daftar sekolah dipanggil oleh ayah untuk keluar kamar, dan disitu ayah memberi nasehat dan semua resiko yang bakal aku diterima nanti waktu masuk sekolah itu.

" Apa tidak terlalu jauh kamu mau sekolah disitu ". kata ibuku

" Iya, apa tidak terlalu capek nantinya pulang balik sekolah". Saut ayah

" Gapapa kok, Mentari mau disitu biar ilmunya bnyak dan teman yang banyak ". jawabku

" Ilmu itu dimana saja bisa kita dapatkan asal dengan niat yang benar- benar mau belajar ". Sambung ayah

" Benar itu, dimanapun sekolah belajarnya akan tetap sama ". Saut ibu

Dan disitu juga ada ayukku dia bilang percuma nanti sudah sibuk- sibuk ngurusin ini itu kesana kesini dan akhirnya tidak lulus, mendingan sekolah dekat sini sudah pasti lulus, nanti kalo seandainya dipertengahan sekolah ayah ibu sudah tidak sanggup membiayai sekolah kamu gimana, ayah sama ibu itu sudah tidak muda lagi tidak seperti pada zaman aku sekolah dulu, ayah ada penghasilan lain selain dari kebun, kalo sekarang ayah cuma mengandalkan kebun untuk kamu sekolah. Aku yang sambil berlinangan air mata mau tidak mau mendengarkan apa yang mereka bilang.

" Terus aku harus gimana, aku sekolah dimana kalau tidak dibolehan sekolah disekolah itu". Tanyaku

" Kamu sekolahnya di SMAN 9, yang lebih terjangkau jaraknya dan juga tidak terlalu memberatkan ayah dan ibu, dan kamu nanti bisa membawa motor kesekolah ". Jawab ayukku Dan aku iyakan apa yang dia bilang walaupun dalam hati belum bisa menerima.

Tiba la waktu pendaftaran sekolah di SMAN 9, tanpa bilang ke siapa- siapa aku pergi daftar dan ya benar saja langsung diterima karena aku daftar di hari pertama, masih sedikit sekali yang mendaftarkan diri disitu. Sepulang dari daftar baru aku bilang ke orang tua dan ayukku. Dan aku juga bilang ke teman- teman 1 grupku benar saja mereka bingung kenapa tiba-tiba jadi daftar disekolah itu, tidak aku jelaskan kenapa jadi seperti itu.

Setelah beberapa minggu akhirnya sekolah buka, dimana hari itu hari pertama menjadi Siswa SMA, hari pertama dimulai dengan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Disitu mulai merasakan satu persatu apa yang dibilang ayah dan ibu ada benarnya, disitu aku mulai harus menerima memang ini takdir dari Allah ini semua sudah direncanakan Allah mungkin memang ini jalan yang terbaik untukku.

Satu semester sudah lewat disitu aku merasa belajar ku masih main-main terlihat dari nilai dan peringkat yang aku peroleh masih sangat jauh untuk menjadi yang terbaik, memasuki semester 2 mulai berniat belajar dengan baik rajin mengerjakan tugas dan mulai berteman dengan yang benar-benar sekolah untuk belajar bukan cuma main-main, dan benar saja waktu pembagian raport aku berada di peringkat ke 5 besar. Disitu aku semakin menyadari semua perkataan yang pernah dikatakan orang tua ku dan sekarang akan aku buktikan aku bisa menjadi yang terbaik.

Dua semester sudah lewat dan sekarang sudah kelas 2 SMA, belajar ku tidak terlalu serius tapi diiringi dengan niat baik semua terasa menyenangkan, sekitar ± 2bulan sekolah komite sekolah telah mengundurkan diri sebagai ketua komite, disitu ayahku dipanggil untuk menggantikan komite yang lama. Setelah aku tau ayahku diminta untuk menjadi ketua komite, disitu aku berfikir dan bersyukur juga kalau aku tidak sekolah disini tidak mungkin ayah diminta untuk menjadi ketua komite disini.

Disitu mulai terniat lagi dalam hati, aku harus menjadi yang terbaik untuk orangtua ku, aku tidak boleh menyusahkan mereka. Aku harus membuat mereka bangga agar aku tidak gagal menjadi orang baik dan seperti yang mereka harapkan.

Seiring dengan berjalannya waktu, tidak terasa jika aku sudah menduduki kelas 12. Tidak sedikit harapanku setelah tamat SMA ini. Aku selalu berusaha untuk menjadi baik baik disekolah maupun dirumahku. Aku belajar dengan giat untuk memperoleh nilai yang baik dan semampuku. Namun ada sedih karena pada saat itu keadaan negeriku berubah Corona sudah menjadikan kami untuk terbiasa belajar dirumah tanpa datang kesekolah, rasanya kurang sempurna masa SMA ku karena hal ini.

Semua sudah terlewatkan dan aku juga sudah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMA ini. Libur pun tiba dan pada saat itulah rasanya aku mulai bimbang untuk melangkah kemana. Pada hari itu dimana aku sedang berada didapur dan ayahku berada di meja makan, dia memanggil ku dan bertanya, kamu rancana mau lanjut kemana sekolahnya, aku bilang kalau dari sekolah aku sudah didaftarkan SNPTN untuk lanjut ke UNIB. Dan disitu ayahku langsung menjawab jauh sekali nak nanti gimana biayanya, ayah bisa saja menyuruh kamu disitu tapi kalau bisa yang lebih dekat dan terjangkau kenapa harus jauh jauh, dan aku hanya nunduk dan diam tidak berani menjawab karena rasa kecewa dan air mata tidak bisa ditahan. Aku melihat teman-teman ku banyak yang sudah mendaftar diperguruan tinggi sedangkan diriku belum apa-apa, rasanya sangat sedih.

Setelah beberapa waktu aku pikirkan dan melihat kembali keadaan orang tua dan perekonomian keluarga aku pikir sebaiknya tidak kuliah, aku mencari pekerjaan saja. Dimana memang salah satu keluarga dari ibuku menawarkan untuk bekerja menunggu toko dan membantu dalam pemberesan barang plaminan di Lubuk Linggau. Tidak mudah bagiku menerima ini, tapi tampaknya ini yang terbaik, orang tua ku dan keluarga ku pun mendukung hal ini Pada saat hal ini berlangsung banya rekan ku dan teman-temanku yang mengajak ku kuliah dan mengatakan jika ada keinginan pasti ada jalan keluarnya. Aku membicarakan ini kembali kepada orang tua ku, bersyukur mereka juga ikut mendukung. sayangnya, ada ketakutan diantara orang tua dan diriku yaitu berhenti saat perkuliahan karena keuangan. Namun dengan doa dan niat aku pun mendaftar di IAIN CURUP mengambil studi pilihan yaitu Bahasa Indonesia dan PGMI.

Menunggu pengumuman akhirnya aku dinyatakan lulus dibagian Bahasa Indonesia. Rasanya senang sekali. Setelah itu aku sudah mempersiapkan berkas untuk daftar ulang dan aku datang ke kampus untuk mengantarkan berkas.

Beberapa hari kemudian ada pemberitahuan yang akan diadakannya Ospek selama 3 hari, sebelum hari H kami di minta datang ke kampus karena akan diadakannya TM dan perkenalan dengan 1 gugus, hari pertama itu dilakukan pada hari jumat, itu dihadiri oleh 5 orang setiap gugusnya yang lain hadir secara online. dilanjutkan hari sabtu dan minggu itu untuk latihan yel yel, lanjut ospek pada hari sabtu minggu, minggu depannya.

Hari ke2 ospek dari jam 05.15 kami sudah berkumpul dilapangan didepan gedung kembar, setelah selesai kegiatan dilapangan kami dikumpulkan di aula rektorat disitu kami diperkenalkan dengan ormawa-ormawa dan UKM-UKM yang ada dikampus, dan juga pengenalan mengenai yang ada dikampus IAIN curup ini, sampai la tibanya pulang pada jam 18.00, lanjut hari ketiga atau hari terakhir ospek disitu kami dari Jam 06.00 karena pagi itu ujan dan mulai kumpul dengan teman 1 gugus pada jam 06.30. Belum dimulai acaranya dikarenakan masih ujan, Setelah ujan reda kisaran jam 08.00 kami dipanggil oleh korlab untuk segera siap-siap dan berkumpul dilapangan. Hari itu kami full dilapangan untuk yel-yel dan acara outboon, selesai outboon jam 17.30, dan kami diminta untuk mengganti pakaian karena masih ada acara sampai malam, lanjut setelah sudah mengganti pakaian kami dikumpulkan kembali di aula acara penutupan dan pengumuman gugus-gugus yang mendapatkan juara, dan dipengumuman itu aku yang berada di gugus 3 mendapatkan panggilan untuk gugus terbaik, dan juga juara habiba habibi, habibinya adalah salah satu bagian dari kami. Selesai itu tiba la dipenghujung acara kami keluar dari aula untuk foto bareng dan dipanggil korlab untuk yel yel 1 kali lagi untuk korlab, setelah itu kami bersalaman kepada korlab dan LO kami untuk pamit pulang.

Seninnya, kami mulai masuk kuliah dan mencari lokal dan menemui dosen prodi, untuk menanyakan bagaimana perkuliahan yang akan dilangsungkan, setelah ± 1bulan aku mendapatkan informasi bahwa pendaftaran Beasiswa KIP-K sudah dibuka dan aku langsung menyiapkan berkas- berkas yang diperlukan, sesudah itu tinggal menunggu pengumuman yang lulus seleksi berkas, alhmdulillah lulus di seleksi berkas dilanjutkan dengan wawancara dengan panitia KIP-K, setelah beberapa hari menunggu akhirnya pengumuman keluar dan alhmdulillah ada namaku dan aku lulus disitu, tak henti-hentinya bersyukur kepada Allah karena sudah memberikan banyak sekali nikmat dan rezeki yang ia berikan, berkat-Nya aku bisa melanjutkan kuliahku tanpa banyak membebani orang tuaku, dan orang tua ku juga bersyukur karena mereka ingin sekali melihat aku sekolah yang tinggi.

PENGALAMAN TENTANG BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)

Yuda Saputra

Yudhauck17@gmail.com

Selama duduk di bangku kuliah, pasti banyak kisah mengenai pengalaman belajar dengan beberapa dosen yang mengajar mata kuliah. Seperti contoh, kita jadi menyukai ilmu biologi karena dosen tersebut menggunakan alat peraga yang membuat kita lebih mudah mengerti, begitu juga saat dulu kita menyukai ilmu mengenai sejarah karena dosen tersebut menggunakan video dokumenter saat berada di kelas sehingga kita lebih mengingat peristiwa sejarah apa yang terjadi. Namun sebaliknya, tak jarang juga kita merasa bosan saat belajar hanya karena mendengarkan dosen bercerita saja, sehingga kita merasa pelajaran itu sulit dan nilai yang didapat pun menurun. Meskipun seharusnya tidak ada mata pelajaran atau ilmu apapun yang sulit apabila disampaikan dengan cara yang tepat.

Pertanyaannya, bagaimana cara menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi mahasiswa sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh dosen? Tentunya dengan memilih metode belajar yang tepat menjadi point utama yang harus diperhatikan. Dosen harus tepat memilih media dan metode belajar dalam penyampaian materi sesuai dengan karakter siswa yang diajarnya. Berdasarkan hal tersebut, para pendidik dapat memilih metode dan media belajar tersebut dengan menerapkan teori Kerucut Pengalaman yang diciptakan oleh Edgar Dale. Kerucut Pengalaman atau yang biasa dikenal dengan “cone of experience” merupakan salah satu teori dasar dalam dunia pendidikan yang digunakan sebagai acuan dalam memilih metode belajar. Seribu satu cerita terangkai selama saya kuliah dan belajar Bimbingan Konseling. BK dan Konselor merupakan sebuah kata yang asing saya dengar ketika pertama kali mengikuti perkuliahan Bimbingan dan Konseling Awalnya saya merasa takut karena bagi saya bimbingan dan konseling adalah polisi yang ada di sekolah, namun setelah mengikuti mata kuliah bimbingan dan konseling apalagi guru yang mengajar yaitu bapak Dr. Sumarto, M,Pd.I sangat asik membuat saya merasa senang dengan belajar mata kuliah yang di ajar.

Yang saya tahu tentang Bimbingan dan konseling secara etimologi berasal dari kata guidance “guide” yang diartikan sebagai berikut: menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*), memberikan petunjuk (*giving*

instruction), mengatur (*regulating*), mengarahkan (*governing*) dan member nasihat (*giving advice*).

Dalam hal ini bimbingan lebih menekankan pada layanan pemberian informasi dengan cara menyajikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan, atau memberikan sesuatu sambil memberikan nasihat, atau mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan. Tujuan itu mungkin hanya diketahui oleh kedua belah pihak dan lebih mengarahkan pada bimbingan dan penasehatan kepada konseli, pembimbing lebih bersifat aktif dan konseli bersifat pasif, atau disebut juga dengan istilah direktif.

Jujur, saya kurang tau mata kuliah di Prodi Bimbingan Konseling. Namun, perbedaan yang mencolok secara sekilas, yaitu lebih difokuskan belajar bimbingan dan konseling. Tentunya, guru BK tidak ujug-ujug bisa jadi guru BK. Ada ilmu-ilmu yang dipelajari selama perkuliahannya. Nah, saya mau share nih soal mata kuliahnya yang bakal kamu dapet selama kuliah di jurusan BK. Nama-nama mata kuliahnya masih bisa dicerna sih, semacam perkembangan individu (kamu bakal belajar kedahsyatan Sang Pencipta dalam proses perkembangan manusia dari lahir sampai lanjut usia). Terus, yang gak kalah asik lagi itu kamu bakalan nemu cara-cara tau kepribadian orang lewat belajar teori kepribadian. Mata kuliah Bimbingan dan Konseling juga jadi dasar kamu untuk ngebedah tuh sebenarnya BK tugasnya ngapain aja dan fungsinya buat apa buat di sekolah. Ada mata kuliah yang paling berkesan yang mau saya share yaitu mata kuliah BK Lintas Budaya. Jadi gini, waktu itu saya ditugaskan oleh seorang dosen teladan di mata kuliah itu untuk mencari teman budaya baik dalam dan luar negeri lalu harus mendapatkan identitas diri, keluarganya, hingga berdiskusi sampai kepada tataran diskusi lintas kebudayaan.

Selain itu, tak kalah serunya kamu akan diterjunkan ke sekolah-sekolah untuk praktik langsung menghadapi banyak siswa dengan segala keragaman potensi juga masalahnya. Eits, ternyata belajar di jurusan BK ga akan melulu ketemu sekolah ko. Kamu bakalan terjun juga ke rumah sakit jiwa, penjara, panti asuhan, panti jompo, dinas sosial, dan tempat-tempat lainnya yang masih ada kaitannya dengan masalah kemanusiaan. Belajar di kelas pun tak kalah menarik. Hal yang paling berkesan pula dari mata kuliah Landasan Bimbingan dan Konseling yang akan membelajarkanmu tentang BK secara mendasar, mulai dari asas-asas BK, prinsip, dan lainnya. Dan mata kuliah lain yang akan mengantarkanmu menuju konselor yang kece badai idaman para siswa di sekolah. Ilmu merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan

adanya ilmu, manusia bisa membuat atau memberikan sesuatu yang bisa mempermudah kehidupan masyarakat. Akan tetapi ketika membicarakan tentang pentingnya belajar ilmu bimbingan dan konseling, hal ini bisa membuat beberapa kalangan masyarakat kehilangan minat untuk mempelajarinya. Hal ini dikarenakan terdapat anggapan kalau ilmu bimbingan dan konseling itu hanya perlu dipelajari oleh mereka yang sejak awal sudah memiliki niat untuk menjadi seorang konselor. Hal ini ada benarnya karena mayoritas peminat ilmu ini adalah mereka yang berminat untuk menjadi konselor, tetapi di sisi lainnya terdapat banyak manfaat yang bisa didapatkan seseorang jika ia mempelajari ilmu bimbingan dan konseling. Menariknya lagi, manfaat yang didapat dari ilmu bimbingan dan konseling ini bisa digunakan untuk banyak hal yang bermanfaat selain berprospek kerja sebagai seorang konselor. Jika iya, lalu apa saja gunanya belajar ilmu bimbingan dan konseling di masa sekarang? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, berikut manfaat belajar ilmu bimbingan dan konseling:

1. Mengetahui emosi manusia
Setiap hal yang dilakukan oleh manusia memiliki alasan tersendiri kenapa mereka mau melakukannya. Menariknya, kebanyakan hal yang dilakukan oleh manusia sama seperti perilaku hewan yaitu berdasarkan pola aksi tetap. Nah, bagi yang penasaran mengenai alasan kenapa manusia mau melakukan suatu hal, ilmu bimbingan dan konseling akan menjelaskan alasan tersebut karena materi emosi dalam ilmu bimbingan dan konseling adalah ilmu yang penting.
2. Mendapat ilmu baru
Ilmu bimbingan dan konseling tidak hanya mengajarkan tentang ilmu konseling atau psikologi manusia, tetapi juga akan mempelajari ilmu yang dapat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat seperti kebudayaan, keagamaan, kewarganegaraan, landasan pendidikan, statistika pendidikan, dan lain-lain.
3. Memahami karakter diri lebih dalam
Saat ini, banyak orang yang ingin mengetahui kepribadian diri yang sesungguhnya sehingga mereka bisa berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Nah, untuk mengetahui karakter diri yang lebih dalam, tidak ada cara terbaik selain mempelajari ilmu bimbingan dan konseling. Dengan ini seseorang bisa menerima karakter dalam dirinya dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengalahkan ego dan keinginan diri sendiri.
4. Mempermudah proses adaptasi dengan lingkungan sekitar
Kebanyakan orang mengalami kesulitan ketika beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Contohnya, mahasiswa yang menimba ilmu selama 4 tahun di lingkungan akademik, tentu, akan mengalami kesulitan ketika menyesuaikan diri di dunia kerja karena masih belum terbiasa.

5. Memikirkan solusi daripada penyebab suatu masalah

Ketika seseorang dihadapkan dengan suatu masalah, mereka lebih memikirkan alasan kenapa mereka bisa mendapat masalah itu daripada memikirkan solusinya sehingga masalah yang muncul akan semakin parah karena tidak diatasi dengan segera. Itulah Pemahaman dan pengalaman saya berkenaan dengan Bimbingan dan Konseling semoga dengan belajar Ilmu BK kita dapat menjadi Pribadi yang lebih baik lagi.

Lika-Liku

Suviani Mardiana

Piacrp1@gmail.com

Hallo Yuk kenalan Hhe Saya Suviani Mardiana Dari Tadris Bahasa Indonesia, Yuk Kenali Diri kita awal Mengenai Bk itu apa?

*** Awal mengenal Bk***

Tentunya pas sekolah dong, Pas Smp yang ber alamat di dusun saya SMPN 02 talang donok. Mengingat Kembali: Bimbingan dan Konseling

Guru Pintar tentu sudah hafal di luar kepala tentang pengertian Bimbingan Konseling (BK). Sekedar sebagai pengingat, beberapa pengertian bimbingan konseling bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

konseling adalah suatu hubungan profesional antara seorang konselor yang terlatih dengan klien. Hubungan ini dirancang untuk membantu klien memahami dan memperjelas pandangan terhadap ruang lingkup hidupnya, sehingga dapat membuat pilihan yang bermakna bagi dirinya. Jadi, apa itu bimbingan konseling? yang sama, disimpulkan bahwa bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling (face to face) oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut konseli).

Dari pengertian BK tersebut, tujuan bimbingan konseling adalah teratasinya masalah yang dihadapi konseli. Lebih jauh, cakupan fungsi bimbingan konseling juga agar konseli memahami dirinya sendiri dan berkembang secara optimal. Itulah sebabnya, bimbingan konseling di sekolah sejatinya ditujukan agar siswa dapat mengenali dan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Memang, salah satu fungsi bimbingan konseling di sekolah adalah mengembangkan potensi minat dan bakat siswa. Dengan demikian, siswa dapat berkembang, mandiri, dan merencanakan masa depannya dengan lebih baik.

Cerita Singkat Masuk Ruang BK

Masa sekolah memang menjadi masa-masa paling menyenangkan dalam kehidupan kita. Di sinilah kita mendapat berbagai pengalaman unik yang tidak ada duanya. Mulai dari drama persahabatan hingga cinta, ulangan serta guru semua terangkum dalam nostalgia indah masa sekolah kita. tidak cuma itu, masa sekolah memberi kita ruang untuk bertemu sahabat-sahabat yang tidak terlupakan. Bicara soal sekolah, pastinya tidak lepas dari liku-liku kehidupannya yang penuh drama. Pasti kamu pernah mengalami masa-masa penuh keusilan bersama sahabat waktu sekolah kan. Saking usilnya kita, sampai-sampai, bikin ketawa sendiri kalau mengingatnya. Nah, kira-kira bagaimana ya gambaran kehidupan masa sekolah yang nggak terlupakan? Yuk lihat kelakuan liku-liku kocak kehidupan masa sekolah

- 1.Hayo siapa dulu kalo pulang harus adu rapi-rapian?
- 2.kamu pernah menodai papan tulis dengan spidol permanen kan?
- 3.ketika dimintak i uang untuk patungan pasti bilang nya ini untuk berdua hhha?
- 4.siapa yang pernah ngalami begini saat niupi pulpen?

Pada suatu hari tanggal 21 oktober,tepatnya di sekolah ku MAN REJANG LEBONG seluruh anak osis dan guru yang bernama Ade pernandes,Eko budianto masuk keruang kelas saya pikir kenapa rame2 eh ternyata pas masuk ada Razia rambut tas dakn sebagai nya disitu saya panik kok bisa tidak berpikir bahwa ada razia,saya ketauan membawa lipstik dan bedak. Dan diruang bk tersebut di kasih penjelasan ibu tina agustia memberikan pelayanan Konseling terus tanya alasan membawa lipstik.

Saya dikasih pelayan asas Bk yaitu,

Asas keterbukaan, disana saya disuruh jujur dan sejujurnya ,saya ditanya juga kamu disekolah ini mau pandir apa mau sekolah,orang tua jauh kelakuan disekolah kayak artis, sampai disitu ibuk tina menjelaskan bahwa saya pelanggaran hukum bahwa disekolah yang

- 1.tidak boleh membawa senjata tajam
- 2.Tidak boleh membawa hp
- 3.Tidak boleh memakai kaos kaki warna hitam
- 4.Tidak boleh membawak make up

Baik buk saya tidak akan membawa lagi,saya berjanji tidak akan membwa lagi make up itu.

Dan tanggal 29 januari ada ada lagi razia padahal saat itu saya baru baru membawa hp sedangkan teman.

saya selama ini membawa hp tidak perna tertangkap razia,akhirnya ketahuan pas di razia kan saya sembuyikan dalam baju tapi guru cewek ya periksa sampai dapat eh sial banget hari itu ,sebulan tidak bisa pegang hp. Tapi waktu itu saya tidak merasa keberatan mungkin emang kesalahan saya,mungkin kedepannya saya lebih hati-hati atau menaati peraturan. Ngosong deh sebulan saat ya pokus belajar hhe,saya tanpa hp sebulan ,untung tidak ada teman chat ,jomlo nih.

Eh saya kira tidak enak loh tidak ada hp ternyata enak jam tidur pas kosan bersih dan jam makan teratur,tugas aman,haha tpi kan tidak ada hp mau ngabari orang tua susah :(Eh berhubung saya kena razia saya lagi lagi berhadapan dengan guru Bk yang tak bosan bosan melayani saya, saya dipesanakan sekali lagi melanggar aturan sekolah kamu dikeluarkan disekolah,tapi jika di hp kamu ada isi macam macam tidak segan segan pihak sekolah mengambil Hp kamu,jika benar-benar tidak ada apa-apa pasti dikembalikan. Dalam hati untung tidak ada apa2 hha hp burik juga buk saya jawab iya buk. sesudah di proses saya masuk lokal dengan muka kesal sial banget hari ini,

Teman teman kek tidak ada salah aja padahal bawa hp juga bisa bisa nya tidak kena razia. Udahlha, jalani aja dengan ikhlas semoga ini awal yang baik mengajarkan sosok manusia yang selalu menaati perintah dan menjauhi larangan acam. Kemudian hari rasa ber abad abad saya nunggu hp di kembalikan ,eh ternyata di kembalikan dengan janji tidak akan mengulangi lagi dan bawa matrai akhirnya tidak dksita selama lamanya. Guru berpesan jika membawa lagi akan di hancurkan depan umum hp kalian ,iya pak iya.

Hhe tapi trimakasih guru ku dan guru BK yang baik dan terbaik ,berkat kalian saya belajar jujur dan ikhlas karena sifat itu membawa kita pada kebenaran Dan membuat saya akan perlahan taat peraturan karena saya sadar bahwa kewajibam seorang siswa itu menaati peraturan.karena saya telah mendapatkan hak sebagai guru bimbingan dan konsling itu membuat saya menjadi disiplin dan itu saya sudah mendapatkan hak bahwa saya telah mendapatkan ilmu dari seorang guru,maka dari itu saya bilang bilang guru bimbingan dan konseling di sekolah saya sangat berjalan karena apa guru bimbingan dan konseling disekolah saya bukan bukan hanya untuk memanggil siswa siswa yang terlibat kenakalan perkelahian,dan sebagainya tetapi peran guru Bk disekolah saya juga termasuk berperan sebagai motivator, berperan aktif dan dalam membimbing siswa siswi ya menjadi siswa yang tauladan menjadi siswa yang akan sadar terhadap globalisasi perlahan lahan bisa menghancurkan diri saya maka dari itu guru bimbingan dan konseling saya tidak akan lepas kendali untuk memantau siswa siswi nya ,ada cerita ketika setelah saya mendapatkan kasus yang saya ceritakan diatas pada saat itu saya pulang kerumah dengan keadaan yang sangat gembira karena kembalinya hp saya akan tetapi ketika saya berada pulang kerumah saya mendapatkan beberapa masalah pada saat itu lah saya perlahan hari demi hari saya merasakan kemurungan karena tekanan batin terhadap masalah yang saya hadapi,hari demi hari bahkan minggu kedepannya telah saya lalui dengan ekspresi muka yang suram tiba tiba guru bimbingan konseling di sekolah saya menemui saya menanyakan perihal apa yang saya alami apa yang saya rasakan hingga saya berubah deastis di dalam lingkukan sekolah,baik yang dulunya saya ceria murah senyum suka tertawa akan tetapi guru aneh melihat prilaku saya pada saat itu cobalah pada saat itu guru menanyakan yang menjadi konteks permasalahan yang di bebankan saya ,saya pun bercerita layaknya seorang sahabat kepada seorang guru BK tadi ,Nah mulai dari situlah saya merasa guru Bk itu adalah motivator terhadap siswa siswa ya.

Saat itulha saya mengenal BK

SEKIAN TERIMKASIH

TENTANGKU

Desti Maharani

Destimaharani@pcc@gmail.com

19 April 2003 dimana saya dilahirkan, senjaturun ke bumi. Aku adalah anak kedua dari empat saudara. Dengan cepatnya waktu berputar, saya mulai beranjak di dunia pendidikan mulai dari SD, hingga perkuliahan.

Pondok pesantren Darussalam Sumedangsari yang tepatnya berada di Belitang 3, Kabupaten Buay Madang Oku Timur, Provinsi Sumatera Selatan merupakan tempat saya menimba ilmu pengetahuan selama saya MTs, baik tentang agama maupun ilmu pengetahuan umum seperti yang ada di MTs negeri luar sana.

Hidup di asrama dan menjadi santri memang menyimpan banyak cerita unik dan lucu, di samping karena kita di aris oleh aturan yang sangat ketat, saya juga di ajari untuk lebih dapat mengatur waktu kita dengan baik, belajar memahami teman-teman sekamar kita serta membudidayakan antri. Mulai dari setiap hal-hal yang di lakukan di pondok itu harus antri, mau menyetrika baju antri, BAB antri, mandi antri, pokoknya serba antri.

Saya masih ingat hari pertama saya melakukan registrasi pendaftaran MTs Pondok Pesantren Darussalam Sumedangsari, dengan segenap perlengkapan yang di bawa akupun bergegas untuk pergi ke pesantren. Akupun di antar oleh keluarga saya pakai mobil yang tampak di depan gang keliatan gerbang pesantren, jantungku pun mulai berdeguk kencang karena belum mendapatkan teman yang aku kenal sekalipun teman baru. Langkah demi langkah akupun melaluinya untuk masuk gerbang pesantren. Sesampainya di situ aku melihat banyak wajah baru dan aku menemukan teman baru.

Hari demi hari saya jalani di pondok ini, banyak suka dan duka yang telah saya alami selama menjadi seorang santriwati, mulai dari melanggar tidak berbahasa, berpacaran, sembunyi di dalam kamar mandi karena malas sholat di masjid, pura-pura sakit karena malas ke sekolah.

Terkhusus di pesantren saya, setiap santri diwajibkan memakai bahasa halus yang di seimbangkan setiap minggunya. Dan untuk para santri baru, berbahasa baru diwajibkan setelah empat bulan berselang dari penerimaan santri baru, dan

tentunya para santri baru telah mendapatkan kursus untuk di jadikan modal dalam menggunakan bahasa halus tersebut sebelumnya.

Seiring dengan cepatnya waktu,tidak terasa bahwa saya tinggal beberapa hitungan hari lagi tinggal di pesantren.Karena saya ingin melanjutkan SMA di kecamatan rumah saya,dan ingin mencari pengalaman di luar .

Setiap pagi memiliki awal yang baru,berkah baru,harapan baru.Ini hari yang sangat sempurna karena itu pemberian Allah SWT,semoga harimu penuh berkat hidayah dan penuh harapan untuk memulai.

Dengan pembukaan di pagi hari yang menyenangkan akupun mulai melakukan aktivitas,untuk hari ini adalah hari pertama aku mengikuti MOS di SMA N 2 Martapura,MOS akan di lakukan selama 3 berturut-turut.Hari pertama aku mulai dengan wajah yang ceria sedikit cemas karena takut dan sekeliling terutama teman.

Dengan segala perlengkapan yang saya bawa akupun bergegas untuk pergi ke sekolah.Akupun berangkat di antar oleh bapak saya pakai mobil.Dan tampak dari depan gang kelihatan gerbang SMA,jantungku mulai deg-gegan kencang karena belum mendapatkan teman yang aku kenal.Akupun memasuki gerbang SMA.Sampai di sana aku melihat banyak wajah baru dan menemukan teman baru,hari ini pun berakhir begitu saja dengan akhiran yang menyenangkan,menambah pengalaman walaupun sedikit tetapi sangat berarti karena itu semua membuatku mengerti tentang proses.

Hari kedua pun mulai tiba dan berakhir begitu saja sedikit ada kesamaan kegiatan di hari pertama.Hari ketiga pun telah tiba yaitu hari yang paling di tunggu setiap siswa karena hari MOS berakhir dan menutup kegiatan MOS.Hari ini adalah hari yang terkesan dengan segenap motivasi yang di berikan oleh setiap guru yang di percaya dengan bergantian untuk menyampaikan.Dan kepala sekolah memberi peringatan aturan tata tertib jika ingin masuk ke lingkungan SMA N 2 Martapura.

Mulailah hari baru dengan status anak SMA di situ saya merasa sudah dewasa dan mengerti segalanya tapi Cuma perasanku saja.Semua orang beranggapan aku belum sedewasa yang saya pikirkan,tetapi saya berusaha menjadi lebih dewasa karena saya mempunyai adik laki-laki dan perempuan yang harus melihat ke dewasaan ku supaya mereka belajar dari saya dalam bidang bertanggung jawab dan sopan santun.

Banyak waktu yang sudah saya lewati,tak terasa UN sudah sayalewati.Waktu menentukan masa depan,mulai menghantui di pikiran saya.Dimana saya akan melanjutkan pendidikan lagi.Saya mengikuti pendaftaran lewat jalur SBMPTN di salah satu universitas,yaitu UNSRI dan UNJA.Kemudian saya mendapatkan informasi bahwa saya tidak lulus di UNSRI melainkan lulus di UNJA.Dalam beberapa hari,saya berfikir terus apakah saya akan mengambil UNJA?Dan jawabannya adalah tidak.Saya melanjutkan kuliah di IAIN Curup.

TAWURAN

Yolanda Marseline Putri

yolandakph@gmail.com

Tawuran mungkin merupakan hal yang tidak asing lagi di masyarakat Indonesia. Sebab tawuran seringkali terjadi baik di kalangan pelajar, mahasiswa, maupun warga antar desa. Tawuran tentu saja merupakan penyelesaian masalah dengan kekerasan yang merugikan banyak pihak. Tak jarang tawuran menelan korban luka bahkan nyawa akibat kebrutalannya.

Faktor penyebab terjadinya tawuran ada banyak, kebanyakan justru karena hal sepele. Namun sebenarnya tawuran terjadi bukan karena “hal sepele” tersebut. “Hal sepele” itu hanyalah pemicu, sedangkan penyebab tawuran adalah kecerdasan emosi seseorang. Hal ini dilakukan remaja karena ingin menunjukkan pada orang lain, khususnya orang dewasa bahwa remaja memiliki status yang lebih tinggi, lebih dianggap, bahkan lebih populer dari orang lain atau kelompok sebayanya. Biasanya faktor yang menjadi penyebab kejadian tawuran ini adalah adanya kesalah pahaman antar kelompok maupun individu.

Jadi ini cerita tentang kejadian tawuran yang pernah terjadi saat saya masih SMA dahulu yang mana teman saya sendiri yang menjadi pelakunya. Kejadian ini bermula dari kesalahpahaman antar sekolah yang menimbulkan konflik. Dimana dari salah satu sekolah melakukan tindakan yang menyinggung sekolah teman saya ini padahal tidak ada niat ingin menyinggung tetapi karna dari tutur perkataannya itu seperti menyinggung, maka dari itula timbul rasa emosi dari pihak sekolah kawan saya ini.

Dari situla situasi mulai memanas sehingga terjadi la bentrok yang mana salah satu siswa dari sekolah teman saya ini emosi sehingga dia melakukan tindakan anarkis kesekolah yang menyinggung sekolah teman saya tadi. Lalu dari sana la konflik mulai lebih melibatkan orang banyak, dikarenakan salah satu siswa dari sekolah teman saya ini pergi ke sekolah lawannya itu sendirian maka dari itula dia dikeroyok oleh banyak orang. Kabar itupun diketahui oleh siswa siswa yang ada disekolah teman saya itu. Lalu mereka berkumpul disuatu tempat untuk membahas tentang persoalan ini, maka mereka sepakati untuk melakukan perlawanan kesekolah lawan teman saya.

Maka dari itulah seluruh siswa disekolah kawan saya itu kesal karna temannya dikeroyok maka seluruh siswa disekolah teman saya itu mendatangi sekolah lawannya itu lalu melakukan tindakan anarkis dan menyebabkan kerusakan disekolah lawan kawan saya itu seperti kaca pecah, pagar roboh, kerusakan pada atap ruangan kelas, dan kerusakan yang lainnya.

Disaat mereka sedang melakukan perlawanan maka siswa siswa dari sekolah lawan saya ini melakukan perlawanan balik dan aksi serang menyerang pun terjadi dan tak dapat terelakan, akhirnya banyak siswa yang mengalami luka baik dari siswa dari sekolah teman saya maupun dari sekolah lawannya. Dan akhirnya terjadila tindakan Tawuran antar siswa.

Tidak lama setelah itu mereka mendapatkan kabar bahwa pihak dari kepolisian akan segera mendatangi sekolah tersebut. Lalu dengan cepat teman saya tadi dan yang lainnya melakukan tindakan gerak cepat untuk pergi dari sekolah itu dikarenakan pihak dari kepolisian akan datang kelokasi. Seketika teman saya dan teman yang lainnya langsung meninggalkan kan sekolah tersebut jd disaat polisi datang mereka sudah tidak ada lagi disana.

Tapi ternyata informasi akan kedatangan dari pihak kepolisian ini ternyata tidak terkabarkan ke semua siswa sehingga ada siswa yang tidak mengetahui tentang informasi akan kedatangan dari pihak kepolisian ini. Maka dari itula ada sekelompok teman saya yang tertangkap oleh pihak kepolisian. Akhirnya pihak guru dari sekolah teman saya mengetahui tentang ini. Dan semua yang terlibat mendapatkan teguran dan sanksi dari pihak sekolah.

Dan keesokan nya semua siswa yang terlibat dipanggil dan orang tua dari siswa yang melakukan tindakan Tawuran ini juga dipanggil untuk disuruh datang kesekolah lalu menuju keruang BK sekolah lalu di interogasi dan ditanyakan tentang kejadian ini. Ditanyakan oleh guru siapa provokator dari kejadian ini, siapa saja yang terlibat, dan apa yang melatarbelakangi kejadian ini dapat terjadi. Maka setelah diinterogasi guru mendapatkan beberapa jawaban dan mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Setelah itu semua murid yang terlibat baik dari sekolah teman saya maupun dari sekolah lawan akhirnya dipertemukan untuk diselesaikan masalah ini secara baik baik dengan cara diskusi.

Akhirnya didapati la Kesepakatan dan pihak dari sekolah teman saya akan mengganti rugi apa saja yang rusak dari sekolah tersebut yang dikarenakan dari

tindakan anarkis dari siswa sekolah teman saya ini, dan kedua pihak pun berdamai dan saling meminta maaf dan memaafkan.

Jadi Kesimpulannya adalah Permasalahan yang timbul seperti Tawuran antar pelajar memang bukanlah masalah sepele, dikarenakan makin banyaknya peristiwa serupa yang terjadi belakangan ini, hal ini sangat disayangkan karena tindakan tersebut sangatlah tidak terpuji, dan eksistensi diri para pelajarlah sebagai pemicu terjadinya bentrok antar pelajar.

Kita harus semakin prihatin akan peristiwa yang terjadi di sekitar kita, karena banyak faktor yang melatar belaknginya, antara lain faktor internal, yaitu pribadi atau individu dan faktor eksternal, seperti: orang tua, sekolah, dan lingkungan sekitar, dalam hal ini orang tua sangat memiliki peranan penting dalam mendidik anak, karena teladan dan contoh yang baik bisa membuat seorang anak menjadi baik, begitu pula sebaliknya, dan peran serta sekolah serta lingkungan juga sangat diharapkan, di mana kondisi yang kondusif bisa berdampak pada keadaan sekitar.

Perkelahian terjadi karena adanya situasi yang mengharuskan mereka untuk berkelahi. Biasanya muncul akibat adanya kebutuhan untuk memecahkan masalah secara cepat kekerasan makin mewabah di mana-mana. Wajah-wajah beringas para remaja kita telah menjadi momok tersendiri di tengah-tengah masyarakat yang makin tak karuan ini. Karena para remaja nantinya akan jadi generasi akan menjadi penerus bangsa ini dan mampu menjadi pemimpin keluarga masa kelak mendatang. Banyak hal yang bisa dipelajari dari peristiwa ini, selain dari dampak yang tentunya sangat-sangat merugikan diri sendiri dan juga orang lain, serta cara-cara yang bisa diterapkan untuk menghindari terjadinya tawuran.

BIMBINGAN DAN KONSELING

DION RAFLES

dionraffles.crp@gmail.com

Bimbingan dan konseling adalah dua pengertian yang berhubungan dengan makna pemberian bantuan. Bimbingan diberikan kepada mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pendidikan, memilih jurusan, maupun kesulitan pribadi serta penyesuaian serta penyesuaian diri dengan masyarakat dan lingkungannya.

Bimbingan dan konseling ini lahir pada tahun 1908 di Amerika dengan berdirinya vocational bureau pada tahun 1908 oleh Frank Parsons. Frank Parsons dikenal juga sebagai father of the guidance movement in American education. Frank menekankan bahwa penting bagi setiap individu untuk diberikan pertolongan dari orang lain untuk lebih memahami kekurangan dan kelemahan diri sehingga dapat digunakan untuk proses pengembangan diri lebih baik dan menentukan pekerjaan yang cocok bagi dirinya.

Pertama kali istilah bimbingan dikenal pada ke-19 hingga awal abad ke-20 di Boston. Pada awalnya istilah ini dikenal dengan berdirinya biro dibidang profesi dan ketenagakerjaan. Tujuannya yaitu untuk membantu pemuda dalam memilih karir atau pekerjaan sesuai dengan keahlian mereka dan juga para guru untuk memberikan layanan bimbingan disekolah.

Pada masa yang hampir sama, Jesse B. David juga memulai layanan konseling di SMA pada tahun 1907. Pada tahun 1907 dia mencoba memasukan program bimbingan kedalam pendidikan siswa SMA di Detroit. Eli Weaver mendirikan Student Aid Committee of High School di New York dan dalam mengembangkannya, dia berada pada suatu kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakannya yaitu bahwa siswa membutuhkan saran dan konsultasi sebelum mereka masuk ke dunia kerja.

Sejarah bimbingan konseling di Indonesia

Pada kurikulum 1984 semula disebut Bimbingan dan Penyuluhan (BP), kemudian pada kurikulum 1984 berganti nama dengan Bimbingan dan Konseling (BK) sampai dengan sekarang layanan BK sudah mulai dibicarakan di Indonesia sejak tahun 1962. Namun BK baru diresmikan disekolah

diIndonesia sejak diberlakukan kurikulum 1975. Kemudian disempurnakan bimbingan karir didalamnya. Perkembangan BK semakin mantap pada tahun 2001.

Pengertian bimbingan

1. Abu Ahmadi (1991)

Berpendapat bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimilikinya maupun mengembangkan dirinya secara optimal jalan memahami diri, memahami lingkungan, dan mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

2. Priyatno dan Erma Atmi (2004)

Menurut mereka, bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri. Mereka juga diharapkan dapat mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan berarti memberikan bantuan kepada seseorang atau beberapa orang untuk memahami jati dirinya serta memberi arahan menuju ke kehidupan yang lebih baik.

Pengertian konseling

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, konseling adalah pemberian bimbingan oleh orang yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya. Konseling juga disebut sebagai pengarahan atau juga penyuluhan. Konseling lebih berurusan dengan klien yang mengalami masalah yang terlalu berat. Umumnya konseling berasal dari pendekatan humanistic dan berpusat pada klien.

Menurut saya peranan guru bimbingan konseling di sekolah-sekolah baik sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) kurang sesuai dengan definisi bimbingan konseling menurut para ahli, guru bimbingan konseling di sekolah dianggap sebagai guru killer bagi murid, karena guru BK di sekolah lebih banyak memberikan ajaran yang membuat siswa takut kepada guru BK dikarenakan guru BK di sekolah hanya berfungsi saat murid ada masalah seperti masalah murid membolos, ketahuan merokok, dan masalah di sekolah lainnya. Guru BK sangat ditakuti karena guru BK sering memberi sanksi yang cukup berat bagi murid sangsinya seperti di panggil arang tua, tapi dibalik

sangsi yang berat dari guru BK ia bertujuan membrikan bimbingan kepada murid agar murid memiliki budipekerti yang baik dan bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Banyak yang bilang, masa SMA adalah masa yang paling penuh kesan. Takhanyak oleh hal-hal yang menyenangkan, seperti jatu cinta untuk pertama kalinya kepada seseorang, namun juga oleh hal-hal yang menyebalkan dan bahkan menyedihkan. Nggak juga Cuma itu, bagi sebagian orang, masa SMA juga menjadi momen yang berkesan karena ada banyak kenakalan yang dilakukakn. Mulai dari sering terlambat masuk sekolah, tidak memakai atribut upacara yang lengkap, hingga membolos atau tidak masuk kelas. Jika sudah begitu, kalua ketahuan, lalu akan di panggil oleh guru BK. Biasanya oleh guru sang guru, mereka diberi nasihat yang panjang. Namun kalua sudah ketelaluan akan diberi hukuman tambahan. Jadi saya akan bercerita pengalaman negatif saya diruangan BK, karena ketahuan merokok di sekolah.

Gara-gara poto

Sialnya pengalaman tersebut terjadi di SMP maupun SMA. Mungkin kalua diceritakan semua tulisan ini akan panjang, jadi saya ceritakan saja ketika SMA. sebelumnya mohon maaf kalua tulisannya sedikit berantakan.

Saya bersekolah di salah satu SMA negeri di kabupaten Curup, sekolah saya bukan termasuk favorit karena anak smp lebih memilih sekolah negri yang ada di kota. Bermasalah dengan guru BK di SMA ketika poto saya dan teman saya yang sedang merokok didapati guru BK. Jadi pada saat itu saya duduk di kelas XII IPA 1. Guru BK ketika SMA itu seorang perempuan. Jadi begini awal cerita dari poto tersebut, pada pagi hari itu saya dan teman-teman saya mmerokok di belakang lokal sekalian menghapal materi untuk ujian, jadi persi saya Agar materi itu masuk kepala dan muda diingat menghapal sambil mkerokok, jadi teman saya itu membeli hp baru dan dia memamerkan kameranya yang bagus, dan dia berselpi dengan kami yang sedang merokok, setelah itu pun bel masuk sudah berbunyi, kami pun masuk kelas. Berlanjut pada keesokan harinya kami pun masuk sekolah seperti biasa, dan dipagi harinya saya sudah sial karna saya telat sekolah dan saya di beri hukuman keliling lapangan sebayakan 10 keliling, dan stelah hukuman selesai saya masuk sekolah sepert biasa, dan pada siang hari ada guru BK yang masuk kelokal, dan satu lokal ketakutan karena mengirah ada razia atribut. Tetapi tidak razian hanya memanggila saya dan teman saya untuk menghadap keruangan BK. Saya pun biasa-biasa saja karena menurut saya, saya tidak membuat kesalah Setelah sampai diruangan BK saya hanya diam, dan teman saya yang punya hp baru itu juga di panggil. Dan setelah dikumpulkan semua yang bermasalah, kami pun diberi cerama singkat dan di beri hadia cubitan dari guru BK, dan guru BK menceritakan kenapa kami sampai

masuk BK, Kami masuk BK karena teman saya mengupload foto kami yang sedang merokok disekolah memakai baju sekolah. Kami terus di beri bimbingan oleh guru BK, pada akhirnya kami dibubarkan dan di beri surat panggilan orang tua. Pada keesokan harinya kami pun datang keruang BK membawa orang tua masing-masing dan kami kembali di beri arahan dan cara dari guru BK, guru BK pun memberi penjelasan kepada orang tua kami kenapa mereka dipanggil kesekolah. Dan masalah selesai dengan sanksi membersihkan halaman sekolah. Kami pun masuk sekolah seperti biasa.

SEJARAH BK

Penulis:Tiara Mahdania

tiaramahda81@gmail.com

Awal mula bimbingan dan konseling lahir pada tahun 1908 di amerika dengan berdirinya *vacation* pada tahun 1908 oleh frank parsons.frank parson dikenal juga sebagai *father of the guedence movemen in america education*.frank menekankan bahwa penting bagi setiap individu untuk diberikan pertolongan orang lain untuk lebih memahami kekurangan dalam kelemahan diri seseorang sehingga dapat digunakan untuk proses pengembangan diri lebih baik dari menentukan pekerjaan yang cocok bagi dirinya.

pertama kali istilah bimbingan dan konseling dikenal pada abad ke 19 hingga awal abad ke 20 di Boston.pada awalnya istilah dan ketenagakerjaan.tujuannya yaitu untuk membantu pemuda dalam memilih karir atau pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka juga melatih para guru untuk memberikan layanan bimbingan disekolah.

Pada masa yang hampir sama Juse B Davids juga mulai memberikan layanan konseling di SMA di Detroit Eli Weaver pada tahun 1905 mendirikan *Students Aid Commite Of High School* di New York dan dalam mengembangkan komitenya dia berada pada suatu kesimpulan yang dikemukakannya yaitu bahwa siswa membutuhkan saran dan konsultasi sebelum mereka masuk ke dunia kerja.

Pengertian, fungsi dan pendekatan Bk

Pengertian bimbingan dan konseling Berasal dari kata Bimbingan dan konseling yang artinya yaitu bantuan psikis yang batuan psikis ini terbagi menjadi dua yaitu *Preferentif* yang artinya pencegahan dan *Kuratif* yang artinya tindakan.

Fungsi layanan bimbingan dan konseling

Fungsi layanan bimbingan dan konseling diantaranya adalah:

1. Mempunyai fungsi pengetahuan
2. Pengertian atau penjelasan
3. Pemahaman atau penjiwaan dan penerasaan
4. Pengambilan keputusan

Pendekatan bimbingan dan konseling

1. Direktif yaitu langsung maksudnya langsung disini adalah misalnya ada
2. dengan bertatap muka atau langsung(K-K)
3. Indirektif yaitu secara tidak langsung maksudnya adalah karena era sudah modern seorang konseling yang ingin berkonsultasi tetapi terkendala oleh sesuatu bisa menggunakan media dan tidak ada yang tidak memungkinkan karena di era yang canggih seperti sekarang ini seperti melalui whats app, telegram dll.
4. Ekletif yaitu penggabungan dari dua pendekatan diatas

Demikianlah sedikit penjelasan tentang sejarah, pengertian, fungsi dan pendekatan bk semoga sedikit bisa menambah wawasan teman teman sekalian tentang bimbingan dan konseling.

PENGALAMAN PRIBADI SAYA TENTANG BAGAIMANA SAYA MENGENAL BK DAN APAKAH SAYA PERNAH MEMASUKI RUANGAN BK ?

Awal nya saya mengenal layanan bimbingan dan konseling saat saya kelas 1 smp

Saat itu disekolah saya memang ada pelajaran bimbingan dan konseling satu kali pertemuan tiap minggunya dan itu membahas tentang pengetahuan dasar tentang bimbingan dan konseling tentunya.kadang kami disuruh bercerita tentang pengalaman pribadi kami disebuah buku khusus

untuk pelajan tersebut yang biasa disebut diary.saat itu kami benar benar menceritakan apa yang

Yang sedang kami rasakan misalnya kami sedang jatuh cinta atau mempunyai masalah dengan keluarga ataupun masalah masalah pribadi lainnya.dalam konteks ini tentu saja kami tidak takut untuk menceritakan masalah pribadi kami,mengapa demikian?karena pada awalnya kami sudah dijelas kan bahwa didalam bk ada yang namanya unsur kerahasiaan jadi yang mengetahuinya hanya konselor atau guru kami dan konseling yaitu kami sendiri.lalu setelah kami bercerita guru akan membacanya lalu jika didalam kalimat kami kami membutuhkan saran atau hal yang harus diluruskan maka akan diberikan oleh guru kami biasanya nasihat nasihat yang baik lalu atau kah membutuhkan solusi maka akan diberikan solusi jika suatu masalah agak besar maka seorang siswa yang mempunyai keluhan tersebut akan dipanggil keruangan bk dan akan face to face antara konselor dan kosuling dan akan diberikan arahan atau solusi sehingga masalah itu tidak terpecahkan maka akan dicari solusi lainnya sampai menemukan titik terang.

KISAH TEMAN SAYA YANG PERNAH

MASUK RUANGAN BK

cerita saya yang pertama yaitu datang dari permasalahan teman satu kelas saya dia selalu terlihat murung disekolah dan bahkan tidak mempunyai seorang teman seorang pun.mengapa?,saya pun pada awalnya bertanya tanya demikian kenapa si A sebut saja (si A) adalah seorang lekaki.setiap kali waktu istirahat beliau

tidak kelihatan tidak kekantin juga tidak dikelas ntah pergi kemana dia.dia menghilang dan saat bel masuk berbunyi si A ini pun akan datang dengan wajah yang sudah kotor lesu dan babak belur.tetapi,semua tidak memperdulikannya dan hanya berkonsentrasi terhadap teman temannya satu geng nya saja dan si A tidak dianggap dan tidak diperdulikan.sebenarnya satu dua orang sudah tau permasalahan yang dialami oleh si A ini akan tetapi mereka memilih acuh karena tidak ingin terlibat jika terlibat dengan si A maka mereka juga akan terlibat dalam masalah juga.dan beberapa minggu setelah tahun ajaran baru dimulai si A mulai sering membolos dan sudah sangat jarang mengumpulkan tugas dan lalu semua orang mulai mencari kebradaannya.dimulai dari ketua kelas yang menyerahkan surat panggilan kerumah orang tua si A atas perintah wali kelas dan ternyata itu membuat orang tua si A terkejut karena anak bungsu mereka datang setiap hari kesekolah.tetapi ketika ditanya apa yang terjadi dengannya disekolah ia menjawab “ya,seperti biasa bu” akan tetapi ibunya dan ayahnya tidak curiga tentang perubahan sikap anaknya.sebenarnya guru disekolah kami agak curiga dengan hal yang tidak wajar dan sudah sekian lama juga guru bk sudah menyelidiki hal ini ditanya lah kepada teman teman si A teman sekelas si A satu persatu awalnya tidak ada yang mau mengaku.akan tetapi saya tidak termasuk ya,karena saya agak kuper dan cenderung tidak ingin ikut campur dengan masalah orang lain hehe>.< .ternyata telisik punya telisik sekian lama diselidiki ternyata si A ini mengalami perundungan yang sudah lumayan lama puncaknya pada saat dia mulai tidak masuk kelas atau membolos.setelah semua hal tersebut diketahui dari teman temannya yang awalnya enggan menceritakan karena takut jika berakibat fatal.orang tua si A datang ke sekolah lalu diceritakan kepada orang tua si A tentang yang terjadi terhadap si A tentu saja orang tua si A sangat syok mendengar cerita tersebut karena tidak mengetahui penderitaan yang anaknya rasakan mulai dari penderitaan fisik dan mentalan yang anaknya rasakan selama ini.pada awalnya si A enggan untuk bercerita karena ia ketakutan akan tetapi lama kelamaan setelah dibujuk dan ditenangkan oleh guru dan orang tua si A pun mulai terbuka dan mulai menceritakan hal apa yang terjadi dengannya selama ini.mereka juga menjamin keamanan si A dan lalu si A pun merasa muak dengan apa yang sedang ia rasakan.akhirnya pun si A meluapkan perasaan yang ia rasakan selama ini.ternyata dia di rundung habis habisan oleh kakak tingkatnya mulai dari dijadikan pelayan,atm berjalan(ternyata ibunya mengatakan pantas jika selama ini si A yang biasanya dikasih uang jajan satu minggu selalu berlebih tiba tiba sekarang sekali kekurangan dan bahkan sampai berkali kali lipat dari uang jajannya sebelumny).untuk memenuhi kebutuhan kakak tingkatnya yang kurang

ajar seperti merokok mabuk mabukan untuk membelikan snack hadiah untuk pacar kakak tingkat tersebut dan masih banyak lagi kekejian yang lainnya. si A juga sering dicekoki rokok dan minuman beralkohol jika menolak maka si A akan dihajar ditempeleng ditinju ditendang pokoknya si A ini diajarkan boneka yang seolah olah tidak mempunyai rasa sakit. setiap istirahat yang saya katakan tadi si A tidak pernah berada dikelas ternyata kakak tingkatnya yang tua satu tahun dari dirinya ini, memerintahkan si A agar menyiapkan segala keperluan kakak tingkatnya tersebut jika pada saat mereka datang apa yang mereka minta tidak tersedia maka siap siap si A akan mengalami kekerasan verbal. pada saat dikelas, dia hanya diam wajahnya terlihat cemas dan jarang sekali tersenyum. mentalnya sudah agak terganggu pikirannya sudah kacau karena perbuatan perundungan kakak tingkatnya tersebut. lalu setelah si A menceritakan semua itu ia pun menangis sejadi jadinya ternyata penderitaan yang dialaminya sangat berat. dan tentu saja diberikan solusi dari bk. s.dan akhirnya singkat cerita kakak kelas yang merundung si A yang berjumlah 5 orang yang akhirnya dua dikeluarkan dari sekolah karena banyak merundung anak anak lainnya dengan cara kekerasan yang artinya tidak bisa ditolerir lagi dan yang 3 orang lagi diberikan surat peringatan dan discors selama dua minggu. si A pun kini sudah mulai agak ceria seperti awal masuk sekolah dulu walaupun butuh proses untuk memulihkan mentalnya. sekian cerita singkat saya tentang pengalaman tentang bk jika terdapat kesalahan dalam penulisan cerita saya mohon maaf dan jika ada yang ingin ditanyakan bisa hubungi saya melalui email diatas. cerita ini adalah kisah nyata dari teman skelas saya saat saya SMA.

Untuk yang ingin mengetahui bagaimana saya bisa mengetahui cerita ini si A sendiri yang bercerita kepada saya dan teman teman kelas saya dan saya juga sudah meminta izin dia untuk menceritakan cerita ini akan tetapi namanya disamarkan. sekian dan terima kasih.

Masa Kelam Yang Tak Berujung

Salsabila Dzakira Fadhilah

Sdzakirafadhilah@gmail.com

Perkenalkan nama saya Salsabila Dzakira Fadhilah, Biasa dipanggil Dila oleh orang sekitar tempat tinggal dan keluarga, Dan saya juga Anak perempuan pertama yang pernah merasakan sakitnya melihat perjuangan orang tua, Sekarang Umur saya sekarang menginjak 19 tahun, Dan memiliki adik kecil perempuan yang imut berumur 5 tahun, And yah aku pernah merasakan menjadi anak tunggal selama 13 tahun hehe....

Disini saya akan menceritakan kejadian yang sudah mematahkan harapan dan cita-cita yang sudah sangat lama saya ingin dan idam-idamkan, Tetapi dibalik kejadian ini banyak hikmah didalamnya, Kejadian yang akan saya ceritakan ini pada saat berumur 11 tahun

Inilah Kisah Nyataku...

Pagi yang cerah serta sinar matahari yang masuk melalui sela-sela ventilasi memasuki kamar mungil dan nyaman ku ini membuat aku terbangun dari mimpi semalamku..

Aku dengan semangat beranjak dari tempat tidurku dan merapikan kamar tidur ku ini....

Dan, Apakah kalian tau mengapa sangat semangat untuk bangun pagi? Ya, jawabannya adalah karna hari itu adalah hari pertama ku di kelas 6 SD, Ya memang cerita ini aku angkat saat pengalamanku di umur yang masih 11 tahun.

Nah, Setelah aku membereskan tempat tidurku aku langsung menghampiri ibu ku yang masih memasak untuk kami di dapur sambal ibu ku memasak aku bertanya

Salsa''Masak apa bu, kok wanginya enak banget sih bikin aku lapar aja'' celetukku pada ibu

Lalu ibuku menjawab''Sudah nggak usah banyak tanya mandi dulu sana, abis mandi baru sarapan sebelum sekolah'', Aku pun langsung pergi dari dapur sambal berkata''Iyaa buuu''.

Setelah mengganggu ibuku yang sedang memasak aku pun berjalan ke kamar mandi, Tetapi sesampainya didepan pintu kamar mandi tiba-tiba perutku merasakan sakit yang luar biasa, Aku langsung memanggil ibuku''Bu tolong perutku sakit sekali'' Ibuku yang sedang memasak langsung berlari menghampiri ku dan sambil memegang ku ibu ku berkata''Kamu ini sakit perut alasan nggak mau sekolah ya'' Sambil menangis menahan sakit aku menjawab''Nggak bu tapi ini beneran sakit''

Setelah itu ibuku menyuruhku berbaring terlebih dahulu dikasur yang berada didepan TV tetapi ntah mengapa sakit itu tidak hilang malah membuat aku semakin kesakitan hingga tak bisa bergerak karna menahan sakit yang begitu dalam

Karna aku yang teriak kesakitan ayahku yang sedang tidur pun terbangun dan kaget melihat ku yang sudah susah bergerak sambil menangis menahan kesakitan, Seketika Ayahku langsung memanggil tetangga ku yang kebetulan membuka praktek bidan...

Sesampainya bidan itu kerumah dia bertanya''Kenapa kok bisa kayak gini'' Aku pun menjelaskan sakit ini datang secara tiba-tiba, Lalu ia memeriksa ku bahkan kaki ku ditekuk sebelah kanan apa aku ini terkena Usus Buntu tetapi aku merasakan sakit nya itu bergerak dan berpindah-pindah.

Setelah diperiksa akhirnya aku hanya diberi obat Pereda nyeri saja, Setelah aku diberi obat itu sakit diperutku perlahan berkurang, Dan Ibu dan Ayahku pun menyuruh aku untuk izin sekolah dan beristirahat dulu hingga sembuh, Setelah berkata seperti itu Ayah dan Ibu ku berpamitan untuk pergi berkebon..

Tak lama Ayah dan Ibuku pergi ternyata rasa sakit itu datang lagi bahkan lebih sakit daripada awalnya diposisi itu aku ingin membalikkan badan ku untuk mengabil obat ku saja aku tidak bisa lagi karna sakit itu sungguh teramat sakit, Saat itu aku hanya bisa menangis sambil memanggil ''Ayah.....Ibu....

Sakit sekali perutku ini aku sudah tidak bisa apa-apa lagi(Sambil menangis tersedu-sedu).''

Hingga aku tak sadar karna menangis sambil menahan sakit aku sampai ketiduran, Tak lama setelah aku bangun sakit itu sudah agak mendingan dan aku pun bangun mengambil nasi, minum, dan obat yang ada disebelah ku karna aku sudah tidak sanggup berjalan jadi Ibuku sebelum pergi menaruh kebutuhanku disamping tempatku istirahat...

Tak lama setelah itu,Sambil menonton film di TV sakit itu pun datang lagi dan membuatku menangis tersedu-sedu lagi hingga membuat ku tertidur Kembali begitu terus menerus hingga sore sampai Ayah dan Ibuku pulang berkebon...

Ketika Ayah dan Ibuku pulang aku langsung menangis dan menceritakan yang ku alami seharian ini,Dan Ibuku langsung bertanya''Apa kamu ini pernah jatuh'' Dan,Aku pun baru ingat kejadian itu sekitar + 1 bulan yang lalu aku Bersama teman sekampung pergi mengikuti acara Takbiran malam Idul Fitri,Nah saat aku sedang berjalan dengan teman-teman ku aku dikagetkan dengan anak kampung sebelah hingga membuat ku jatuh terduduk.

Setelah mendengar itu aku pun langsung dibawa Ayah dan Ibuku pergi ketukang pijat takutnya aku ini sakit perut dikarna kan jatuh tersebut,Saat aku dipijat aku merasakan saki itu datang lagi bahkan aku berteriak''Ibuu tolong akuuu,sudah cukupp aku dipijat aku sudah tidak tahan lagi.....'' Karna memang itu sangat lah sakit. Lalu selesainya aku dipijat dan pulang kerumah Ketika aku membuka baju aku pun langsung kaget dan berkata pada ayah dan ibuku''Ayah Ibu kok habis dipijat perut ku membesar'' Ibuku langsung memeluk ku dan menenangkan ku yang ketakutan sambil berkata berkata ''Sudah,itu nggak apa-apa kok'' Dan aku yang ketakutan langsung memeluk Ibuku hingga tertidur...

Keesokkan harinya aku masih belum ada perubahan malah perutku membesar dan sakit itu semakin menjadi-jadi,Saat itu aku masih ditinggal dirumah sendirian seperti kemarin sambal ditemani makanan,minuman serta obat-obattan disamping tempat tidurku,Ayah dan Ibuku meninggalkan ku bukan karna ia tak peduli tetapi karna pada saat itu perekonomian kami sedang tidak baik jadi mereka terpaksa meninggalkan anaknya yang sedang sakit ini.

Setelah beberapa hari aku sakit ini,aku pun mulai mendingan dan mulai bersekolah seperti biasa

Aku sangat senang sekali karna bisa bersekolah seperti biasanya karna aku sudah bosa menahan sakit dan hanya berbaring dirumah saja...

Tetapi ternyata kebahagiaan ku tak bertahan lama,Baru saja 3 hari aku bersekolah dan berkumpul dengan teman-teman,Pada malam hari nya tiba-tiba perut ku Kembali sakit yang amat menyakitkan membuat ku hingga tak bisa berjalan dan bergerak,Akhirnya Ayah dan Ibu ku membawa ku ke Dokter yang kebetulan ponakan Ibuku sendiri,Tetapi bukannya mendapat jalan keluar dari penyakitku malah Dokter itu menuduh ku hamil karna Ketika diperiksa perut ku

membesar dan keras, Sontak Ibuku langsung naik pitam dan berkata "Hey kamu jangan bicara sembarangan ya, Dila ini lagi menstruasi sembarangan kamu bilang begitu" Ya, aku mulai menstruasi di umur 11 tahun.

Setelah mendengar Ibuku yang berbicara seperti itu sontak Dokter yang merupakan ponakan ibu ku langsung meminta maaf "Maaf bi, Aku tidak bermaksud seperti itu, Maaff..." Lalu, Dokter itu pun menyarankan ku untuk USG, Seketika aku langsung dibawah kedokter khusus USG, Sesampainya disana setelah melewati antrian yang cukup Panjang akhirnya aku pun masuk keruangan dokter untuk melakukan USG, Setelah melakukan USG yang menurut u agak cukup lama aku pun dituntun suster untuk menunggu diluar ruangan, Sedangkan kedua Orang Tua ku tetap berada didalam, Saat itu aku hanya bisa menunggu hasil oleh dokter tersebut, Tak lama kemudian kedua orang tua ku pun keluar dari ruangan itu sontak aku langsung bertanya pada ibuku "Bu, Gimana hasilnya?" Ibuku pun menjawab "Tadi dokter bilang ada cairan dibelakang rahim" Belum sempat aku bertanya Kembali Kedua orang tua ku bicara sambil marah-marah "Gimana sih dokter ini masa udah USG lama-lama hasil USG sepanjang jalan hasilnya masa kayak gini, Ada cairan dibelakang Rahim lah terus dirujuk ke poli bedah pas ditanya apa yang mau dibedah malah jawabnya gak jelas emang rumah sakit Z ini dari dulu udah terkenal cuman nyari uang doang" Disitu pun aku sontak bingung apa ini....

Akhirnya Ibuku menelpon kakak perempuannya yang kerja di kota B, Ibuku memberi kabar keadaan ku sontak kakak ibuku langsung menyuruh ibu ku untuk membawa ku kesana karna disana Alat rumah sakit sudah cukup canggih dan ia mempunyai kenalan dokter penyakit dalam, Kesokan harinya aku Bersama orang tua ku langsung pergi ke kota B tempat kakak ibuku bekerja, Sesampainya disana aku langsung dibawa ketempat USG yang sangat canggi disana, Sesampainya disana aku langsung diperiksa oleh dokter nya dan dilakukan USG dan baru sja alat USG itu ditempelkan di bagian perut yang sakit penyakit ku langsung tampak jelas Ya, Aku terkena penyakit Usus Buntu yang sudah sangat parah bahkan Usus ku sudah membengak dan jika lama ditangani Usus ku akan pecah dan racun-racun itu akan menyebar keseluruh tubuhku...

Setelah dari tempat USG tersebut aku langsung dirujuk ke Rumah Sakit BHAYANGKARA yang ada di Kota B, Sesampainya dirumah sakit aku langsung ditangani oleh dokter dan mencari kamar untuk rawat inap, Malam pun telah berlalu aku pun terbangun dipagi hari karna mendengar suara bising an Ketika melihat kiri kanan aku masih tidak menyangka jika aku sudah terbaring

di rumah sakit,Setelah nyawa ku sudah terkumpul dari tidur semalam aku pun duduk dan ibuku meraupi mukaku dan memberikan ku sarapan,Tetapi benar kata orang jika kita sedang sakit mau makanan seenak dan semahal apa tetap hambar Ketika masuk kedalam mulut.

Sekitar pukul 11.00 Siang aku pun sambal didorong dengan suster dipanggil kedalam ruangan dokter untuk melakukan pemeriksaan lagi,Selesai hasil pemeriksaan ya tetap aku harus di operasi hari itu juga

Sebelum operasi aku pun disarankan untuk berpuasa hingga waktunya operasi datang,Dan dokter memberitahuku aku akan melaksanakan operasi sekitar pukul 08:00 malam.

Selama menunggu waktu operasi datang aku hanya tidur saja ditemani dengan kakak perempuan ibuku yang biasa ku panggil bunda,Karna Ayah dan Ibuku sibuk mengurus surat dan adsminitrasi operasiku..

Tiba-tiba sekitar pukul 05:30 ada beberapa perawat yang masuk keruangan ku untuk menyuntikkan bius dan operasi ku akan dipercepat karna setelah para dokter diskusi ternyata usus ku jika menunggu jam 08:00 malam operasi kemungkinan usus ku akan sudah pecah,Akhirnya operasi ku dimulai jam 06:00.

Setelah sekitar 15 menit para perawat itu menyuntikkan Bius ke Infusku,Aku pun didorong dengan Kursi Roda dan iiringin oleh kedua orang tuaku,Bunda,Om,Tante,Serta Om ku yang merupakan adik dari Ibuku menuju ruang operasi saat itu perasaanku masih biasa saja,Tetapi sesampainya didalam Ruang Operasi perawat dan ibuku mulai membuka baju ku disaat itu juga aku mulai ketakutan aku menangisi histeris dan berkata pada ibuku''Ibu aku takut,,,Aku ingin ditemani ibu,Aku nggak mau sendirian'' Ibuku hanya berkata''Dila masuk sendirian ya,Biar cepet sembuh bisa main lagi'' Dan aku setelah berganti pakaian operasi aku pun didorong masuk kedalam ruangan operasi.

Sesampainya disana entah mengapa atau efek bius mulai berjalan yang tadinya kau histeris ketakutakn kini sudah mulai tenang bahkan seperti lupa dengan kejadian barusan,Sesampainya di dalam ruangan aku melihat dan dalam hati aku berkata''Ternyata ruangan operasi ini adem ya,Terus bener ya kayak diTV ada lampu gede'' Setelah aku dipindahkan ke meja operasi posisi ku itu masih sadar,Tetapi setelah jariku dijepit oleh benda yang aku pun tak tau itu apa aku pun sudah tak sadar lagi.....

Tak lama oleh itu aku measakan jika aku ini seperti sedang didorong aku merasakan seperti yang mendorongku di tempat tidur itu masuk lubang membuat aku merasakan guncangan tetpi aku ingin membuka mata tidak bisa,Rasanya mata ini lengket sekali,Tak lama setelah aku dipindahkan keruangan aku pun langsung terbangun dan langsung meminta minum karna aku merasakan haus yang sangat dalam,Tetapi ternyata aku belum diperbolehkan makan/minum hingga aku buang gas.

Sehari semalam aku menahan haus dan lapar dan akhirnya aku pun buang gas,Aku langsung meminta minum dan menghabiskan minum 1 botol lebih,5 Hari setelah aku dirawat dan menjalan operasi ahirnya aku pun diperbolehkan pulang kerumah.

Lega sekali akhirnya bisa merasakan kehidupan normal lagi seperti tidak merasakan sakit lagi yang membuat ku tak bisa berjalan Kembali,Setelah kepulangan ku dari Rumah Sakit aku harus menjaga pola makanan ku karna perut yang habis di operasi ini,sehingga setiap pagi aku harus sarapan dan makanan yang teratur.

Tetapi ternyata kebahagiaan ku tak bertahan lama,Di Pagi hari disaat aku sedang sarapan dan duduk diruang tamu aku merasakan ad bauh yang cukup aneh seperti bau busuk bangkai,Kukira itu bau bangkai tikus yang sering mati di dalam atap rumah,Tetapi disaat aku melihat kebawah betapa terkejutnya aku melihat cairan yang berwarna coklat sudah tergenang dibaju daster ku,Aku langsung berteriak”Ibuuu ini cairan apa yang keluar dari perutt kuuu” Ibuku yang sedang didapur pun sontak menjawab”Kamu sih minum susu kok bisa tumpah,Ya pikiran ibuku susu yag ibu buatan itu tumpah” lalu aku menjawab lagi “Tidak buu susu yang ibu buatkan ada di meja belakang” sontak ibuku langsung memanggil ayahku yang sedang mengobrol dengan tetanggaku,”Ayah lihat ini cairan apa yang ada diperut dila...” Dan Ketika ibuku mengecek ternyata cairan yang keluar itu berasal dari perutku yang habis dioperasi!

Aku langsung dibawa ke Pukesmas terdekat,Sesampainya disana dan melihat kejadian yang terjadi aku malah membuat semua staf pukesmas terkejut karna mereka mengatakan ini kasus pertama yang mereka tanganni,Dan akhirnya setelah perut ku yang terbuka Kembali dibersihkan aku pun pulang dan besok pergi ke pukesmas untuk mengganti perban Kembali,Tetapi ada hal yang membuat orang kaget ternyata perutku semakin hari bekas operasi itu melebar

sehingga membuat para Staf yang ada dipukesmas itu menyarankan ku untuk dibawa kerumah sakit tempat aku dioperasi dulu.

Setelah menjalani perawatan gonta ganti perban akhirnya aku kembli lagi kerumah sakit tempat aku operasi,Sesampainya diruangan dookter peyakit dalam aku langsung ditangani,Dan asal kalian tau Ketika perawat membuka perban ku betapa terkejut nya perut ku yang beksa operasi itu sudah melebar bolongan nya sekitaar 5cm!!!

Disana dokter menyarankan ku untuk bolak balik mengganti perban di Rumah Sakit tempat aku dirawat dulu,Karna orang tua ku harus Kembali kekampung halaman untuk bekerja Kembali dan tidak bisa menemani ku untuk pengobatan disini,Akhirnya aku tinggal Bersama bunda ku disana untuk melakukan pengobatan hingga sembuh nantinya.

Di Setiap harinya di Rumah Sakit perutku itu dibersihkan luar dalam nya,Kain kas aitu dimasukkan oleh perawat sambal diputar-putar lalu ditarik Kembali untuk membuang kotoran yang ada didalam perut agar jaringan kulit ku cepat naik dan tertutup Kembali.

Begitu lah harian ku setiap hari,Agar aku tidak bosan bunda ku membelikan ku buku pelajaran agar aku bisa mengisi waktu kosongku,Seperti itulah kegiatan ku setiap harinya selama 1,5 Bulan disana.

Setelah menjalani perawatan selama 1,5 bulan disana aku pun akhirnya diperbolehkan pulang karna perutku sudah menutup hanya tinggal menunggu bekasnya kering saja,Sebelum pulan kekampung halaman aku pun berterimah kasih kepada perawat dan dokter yang sudah dengan sabar merawatku dan memberi sedikit bingkisan sebagai tanda terimah kasih,Di acara perpisahan ini kami pun sempat menguraikan air mata karna kami sudah akrab dan sudah seperti keluarga tetapi apa boleh buat aku juga tidak ingin lama-lama disini,Dan benar kata oraang setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan...

Akhirnya aku pun pulang kekampung halaman setelah istirahat dirumah beberapa aku pun besekolah seperti sedia kalah dan perut ku itu berbekas seperti menyekung kedalam hingga sekarang 😊

Karna kondisi fisikku yang sudah tidak sempurna la membuat cita-citaku yang sudah sangat aku impikan dari dulu pupus dan tidak bisa kugapai Kembali...

Dari kejadian itu mental dan fisik ku sungguh dikuras habis, Mental yang harus kuat menghadapi sakit dan fisik yang sudah tidak seperti dulu lagi kuatnya..

Semenjak kejadian inilah fisik ku yang dulunya kuat kini sudah lemah sedikit-sedikit sakit, Dulu pun selama pengobatan aku hanya selalu pura-pura senyum karna aku tak mau menambah beban orang tuaku jika aku bersedih, Terkadang juga di malam hari aku menangis melihat keadaan ku yang lemah dan menjadi beban keluarga yang cukup besar...

Sampai saat ini pun aku masih trauma akan sakit yang kualami cukup lama dan menyiksa

itu.. Dan hikmah dari kejadian ini kita diajarkan oleh tuhan untuk bisa lebih sabar dalam menghadapi musibah yang ada serta sebaik apapun rencana kita jika tuhan tidak berkehendak itu semua tidak akan bisa kita gapai dan percayalah rencana tuhan itu jauh lebih indah dibandingkan rencana kita.

PENGALAMAN KU

Resti Permatasari

restipermatasari53@gmail.com

Hallo Perkenalkan nama saya Resti Permatasari biasanya dipanggil Resti. Anak ke 2 dari 3 bersaudara. Saudara perempuan pertama saya bernama Riani Utari Pelindah seorang ayuk yang cantik dan berhati mulia. Ayuk saya seorang ayuk yang sangat baik untuk adik adiknya yang selalu mensupport dan mendukung jika itu baik untuk adiknya. Dan nama saudara ke 3 saya M. Diva Al-Ghozali. Ayuk saya yang bernama Riani sangat saya kepada ke 2 adiknya walaupun sering bertengkar juga wkwkwk. Pada waktu masuk smp ayuk saya sangat senang karena seiring berjalannya waktu saya mulai memasuki usia dewasa.

Waktu smp dulu saya didaftarkan di smp 19RL. Menjalankan pendidikan selama 3 tahun banyak bertemu dengan teman teman yang baik pada waktu itu kelas 1 smp banyak bertemu teman. Seiring berjalannya waktu smp saya mengikuti ekstrakurikuler kesenian karena saya sangat suka menari.

Pada saat itu Pembimbing ekskul yaitu pak Yulis dan ibu Ana yang sangat asik. Waktu itu belajar naik turun nada do re mi oleh ibu Ana. Ibu Ana sangat berpengalaman dengan dunia kesenian karena ia jenjang perkuliahan dulu mengambil jurusan kesenian. Tidak cuman belajar naik turun nada suara kami juga banyak diajarkan menari dan menyanyi. Dan ini salah satu lagu daerah curup yang diajarnya yaitu lagi TANEAKJANG. Pada waktu itu ibu Ana menyuruh kami menyanyi salah satu lagu daerah curup dan kami pun tak tau Hahaah. Dari kami tak tau diajarkan nya yaitu lagu TANEAKJANG lagu ini adalah salah satu lagu daerah curup.

Pada saat perpisahan kelas 3 anak kesenian harus ditampilkan. Jadi ibu Ana dan pak Yulis mengajar semua anggota kesenian dengan membagi kelompok ada yang membaca puisi menyanyi dan menari. Dan saya dipercaya untuk menampilkan tarian.

Singkat cerita Pada pagi yang cerah pada saat itu aku langsung bangun dari tidurku. Aku sangat senang pada hari itu pengumuman hasil kelulusan smp. Dengan perasaan bercampur sedih langsung mengajak kawan untuk pergi ke sekolah dengan memakai kendaraan bermotor. Sesampai di sekolah dengan

perasaan penuh dengan penasaran menunggu hasil kelulusan sambil duduk di lapangan. Sekitar nunggu setengah jam bel kumpul dibunyikan dan semua murid ngumpul berbaris dan ada banyak yang disampai kan untuk perpisahan anak muridnya ada prasaan sedih juga karena perpisahan dan mengulang kembali masa masa yang seru ini. Tidak lama kemudian amplop kelulusan dibagikan ada sangat bersyukur allamdulillah Lulus. Tamat smp dan saya ingin melanjutkan pendidikan SMA. Dulu maktu mau melanjutkan sekolah bingung mau melanjutkan kemana awalnya mau masuk ke SMAN 2RL tapi terhambat persyaratan demosili. Dulu bapak saya ingin mengurus nya tapi dipersyaratkan nya harus udah 6bulan pindah KK. waktu itu waktunya udah nggak cukup lagi dengan rasa sedih tapi mau gimana lagi persyaratan nya harus begitu . Jadi akhirnya gak jadi masuk di SMA itu. Hari berganti hari saya pun masih bingung mau melanjutkan sekolah kemana. akhirnya saya menemukan SMK N 7RL .saya mencoba mendaftar kan diri masuk di situ Pada waktu itu awal mula pendaftaran saya dan ada alumni smp juga. Jadi kami daftar nya sama sama. Ada banyak pilihan jurusan disekolah ini pertama yaitu:

1. Keperawatan
2. Akutansi
3. TPHP (Teknik pengolahan hasil Pertanian)
4. Tkj (Teknik komputer jaringan)
5. Tsm (Teknik sepeda motor)
6. Tkr

Waktu awal pendaftaran yang pertama saya mengambil jurusan keperawatan dan teman teman saya bayak yang mengambil jurusan tkj. Ada bayak bersyarat yang harus dibawak waktu pendaftaran yang paling penting map karena setiap jurusan berbeda warna map. jurusan keperawatan waktu itu map berwarna Hijau. Setelah sudah mengumpulkan kan berkas persyaratan ada juga tahapan selanjutnya tes .tes dijadwal kan keesokan hari nya. jadi saya dan teman lainnya mengulang kembali. Pada waktu Tes segala calon siswa siswi SMKN 7RL dikumpulkan diaula pada waktu itu tes yang satu orang satu jadi semua nya bergiliran. Ada perasaan senang dan dekdakan .

Keesokan harinya saya mengulang ke smk untuk pindah jurusan dan saya mengambil jurusan Tphp (teknik pengolahan hasil pertanian). Hari demi hari

hasil pengumuman diberitakan Alhamdulillah lulus Tapi sayang nya saya cuman 1bulan sekolah disitu dan pindah ke SMA 9RL dengan alasan tertentu.waktu itu saya pindah dengan mengurus nya sendiri karena saya sendiri yang ingin pindah saya langsung menuju ruang guru untuk mengambil berkas berkas saya.dan langsung menghadap kepala sekolah sma 9RL Alhamdulillah masih diterima dan dipilih guru untuk masuk kelas IPA1 awal awalnya masih malu-malu dengan teman yang baru ada juga teman yang se alumni smp dulu.Seiring berjalan nya waktu tak terasa mau kelas 3 tapi sayang nya waktu masuk kelas 3 Indonesia diserang firus covid 19 akhirnya kami diadakan pembelajaran dirumah Dan diberi banyak tugas.

murid yang merasa sedih gara gara covid 19 kelas 3nya hanya mengadakan ujian Praktek Dan US (Ujuan sekolah) dan tidak mengadakan perpindahan seperti kakak kakak tingkat sebelum nya dikarenakan covid.yaudah mau gimana lagi kami cuma perpindahan dengan sederhana.Ada banyak kenangan suka maupun duka diSMA 9RL kenangan yang tak pernah terlupakan dan selalu dikenanang.Waktu pengumuman kelulusan kami diharap untuk ke sekolah tetap mematuhi protokol kesehatan menggunakan masker Alhamdulillah tidak ada satu pun teman yang tidak lulus.

Memasuki usia yang tambah dewasa dan harus kemana arah tujuan selanjutnya. selalu berpikir yang baik untuk diri dan memutuskan untuk melanjutkan perkuliahan.awalnya ingin kuliah di universitas universitas Bengkulu. Waktu itu daftar SNMPTN IAIN curup Alhamdulillah lulus.

Pada waktu itu melihat hasil lulus atau tidak nya dengan cara online Alhamdulillah Diterima diprodi TADRIS BAHASA INDONESIA saya merasa sangat senang karena awal awal masuk kuliah ingin masuk jurusan bahasa Indonesia. Dan banyak mendapat informasi informasi dari group WA informasi yang ditunggu tunggu yaitu PBAK.Waktu itu info ospek nya tidak jelas karena di perpanjang teruss.Dapat informasi yang pasti waktu itu info yang terakhir.Ospek yang pertama dilakukan melalui online dan yang offline hanya 3Orang dalam 1Gugus.Saya mendapatkan Gugus 12 yaitu Gugus madapi.

Gugus madapi gugus yang sangat asik awal mula nya tidak ada satu pun yang kenal dan dapat teman juga .LO gugus 12 yaitu bang hafid dan mbak eka .kedua LO yang baik dan rama yang selalu ingin terbaik untuk gugusnya Allamdulillah gugus 12 orang orang nya baik semua. Saya sangat bersyukur dimasuk digugus 12 karena gugus 12 orang orang tidak sombong dan baik baik..

waktu PBAK kedua diadakan secara offline Alhamdulillah senang sekali kan gak sabar ingin bertemu teman teman baru Heehh waktu ospek ke 2 saya di pilih untuk perwakilan gugus tapi sayang nya saya merasa sangat sedih karena terlambat dan diganti dengan orang lain alasan saya terlambat saya berangkat dari dusun sampai nya dicurup saya kena tilang oleh polisi saya sangat kesal waktu itu dengan polisi karena waktu sedikit lagi masuk tapi motor saya dibawak dan disuruh ke pos yang didekat bundaran bang mego.mau tau mau harus ngurus disitu dulu waktu itu polisi menyuruh bayar denda penilangan sebesar 500 tapi di potong nya lagi men jadi 250 . saya langsung dekdekan karena wktu itu uang saya tidak mencukupi 250 dan saya minta tolong kepada teman saya untuk memakai duit nya dulu nanti dibalikan kata polisi kalau gak mau bayar pajak penilangan harus melakukan sidang saya sangat takut di marah bapak saya dan saya langsung kasih duit 250 itu ke pak polisi tadi.sebenarnya gak ikhlas banget tapi disuruh ikhlas gak kenapa kenapa nanti juga ada rezeki lain.Akhir nya saya langsung kekampus untuk mengikuti ospek hari ke 2 sampai nya di kampus orang sudah ngumpul semua dan saya tidak tau gugus saya ngumpul dimana saya bawak motor berkeliling mencari gugus saya gak bisa ngechat karena hp saya dipegang kawan saya . berkeliling sambil menanyakan kepada kakak tingkat akhirnya ketemu juga gugus 12 hari ini adalah hari pertama bertemu gugus 12 dimana tidak ada satu pun yang saya kenal dengan rasa malu malu kami disuruh keruangan oleh ketua LO kami.dari lapangan basket kami berjalan menuju lokal pgmi sampai di lokal kami Ketua Lo kami memperkenalkan diri nya yang sambil bermain main.dan wakil ketua nya juga memperkenalkan dirinya.

Waktu LO kami sudah memperkenalkan diri na waktu nya kami anak gugus 12 untuk maju satu satu memperkenalkan dirinya masing masing.Ada banyak berasal dari daerah daerah luar curup perkenalkan yang disuruh memperkenalkan nama, alamat, prodi, alasan masuk IAIN curup giliran saya yang memperkenalkan diri langsung maju kedepan dengan memperkenalkan diri.Gugus kami yaitu gugus cream gugus warna bagus dan orang orang nya cantik cantik dan ganteng ganteng juga Heheh.Gugus 12 selalu ingin menjadi gugus yang terbaik dari pesan LO kami disuruh untuk membuat yel yel terserah itu yel yel yang bagaimana.

Ada satu yel yel gugus 12 di pakai banyak orang sampai ospek prodi ini lirik yel yel nya ya. Heyyyyy sandal jepit gue ilang nihhh enak nya pakai sandal apa (Maskot) swallow .sandal apa (maskot) swallowww...1 2 3 Sandal jepit sandal swallow mata sipit mata komando MADAPI raja nya jinggoo ooooo topi miring

topi komando.2x salah satu yel yel asik kami ada ada beberapa yel yel kami latihan yel yel bukan la suatu yang mudah waktu latihan yel yel kami latihan dalam waktu seminggu di luar ruangan.

Dengan trik matahari selalu semangat untuk yang terbaik buat gugus sendiri.ada banyak cerita dari ospek hari ke 2 dan Dilanjutkan keesokan harinya untuk ospek hari ke 3 .Ospek hari ke 3 la ospek yang paling seru yaitu ospek dikumpulkan segala gugus dari gugus 1-12.waktu pagi kami bangun jam 4pagi untuk persiapan persiapan ospek terakhir.saya dan teman teman saya berangkat sekitaran jam 6 karena gerbang masuk ditutup setengah 7. Pagi nya para LO cek in peseta dulu dan dilanjutkan untuk upacara dan kegiatan kegiatan lain nyaa.Pada waktu siang nya kami dikumpulkan dilapangan perpustakaan dan dari itu pula penentuan gugus terbaik sampai gugus terkacau waktu di lapangan kami adu yel yel dengan gugus lain tak kalah bagus nyaa semua yel yel dari gugus 1-12 bagus semua ketika permainan selesai dan adu yel yel juga selesai kami disuruh ganti baju batik yang sudah disampaikan sebelumnya . Semua gugus 12 langsung berlari menuju kelas untuk gantik pakaian dan laki lakinya ganti diluar.sesudah ganti pakaian kami langsgng disuruh sholat dan ke aula waktu diaula kami dikasih roti .Dihari ini diadakan juga permainan permainan yang sangat seru penentuan calon habiba Habibi dan yang ditunggu tunggu yaitu penentuan gugus terbaik ,yelyel terbaik ,dan gugus terkacau. Dengan persaan penuh harap dan disuruh oleh mc untuk selalu menampilkan yel yel nyaa jadinya dek dekan dongg.dan ternyata gugus kami tidak dapat gugus terbaik walaupun tidak masuk digugus terbaik tapi dapat penentuan nya saja gugus yel yel terbaik .yaudah la walaupun tidak jadi gugus apa apa tapi gugus 12 gugus yang paling baik buat sayaa.Yang penting tidak dapat gugus Terkacau.

Pukul sudah menunjuk pukul 20.00 setelah selesai semua acara penentuannya kami dibubarkan dan gugus kami poto poto dulu didepan musholla merasa sangat sedihh karena pbak telah selesai setelah menjalani 2 Hari.Ada banyak yang disampai kan LO kami setiap pertemuan pasti ada perpisahan ada banyak kata kata maaf dan ucapan terimakasih dan saling salaman yang dilakukankan oleh gugus kami.Waktu terus berjalan dan kami pun disuruh pulang dulu karna sudah malamm.Sesampai dikosan ada banyak notif hp masuk banyak yang sedih karna perpisahan tadi.

Gugus 12 adalah gugus yang paling seru gugus yang paling sering magrab.saata magrab pertama itu setelah sekitar seminggu sesudahnya pbak tadi ntah mengapa gugus kami langsung mau ngumpul lagi.Waktu itu magrab nya

diRumah diana cewek cewek diharapkan datang lebih cepat karena mau mempersiapkan semua nya singkat cerita semua dilalui dengan baik dan banyak kenangan yang tak pernah terlupakan.

Hari yang indah telah tiba dengan hati yang senang menyambut hari pertama kali masuk kuliah.Dengan makai pakaian bebas dan terlihat rapi. Waktu pertama tama kali kuliah dalam seminggu itu full banyak dikasih tugas.Dan harus dijalani dengan ikhlas untuk mengerjakan kan nya.

Waktu pertama masuk lokal kami belajar bahasa Indonesia .Pertama kami semua disuruh memperkenalkan diri . Apa pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang. Tidak lama kemudian fakultas tarbiyah akan mengadakan ospek fakultas.kami masih capek waktu ospek yang pertama tapi harus dijalani juga ospek fakultas hmm. Persyaratan pertama yaitu membayar uang 40rb untuk makan kami.ospek fakultas diadakan di kampus.seperti awak mulai pbak diadakan juga menampilkan yelyel waktu itu diberitauhkan untuk ospek besok. Dengan penuh semangat keesokan pagi waktu ospek fakultas saya berangkat pukul 06.00 karena takut terlambat.waktu itu Saya dapat gugus 7 .ada banyak cerita kenangan kenangan suka mau pun duka digugus 7ini.Diadakan nya ospek fakultas ini dalam 2Hari.Sedikit cerita waktu digugus kami ada sedikit kekacauan karena ada salah satu orang yang sedikit egois tentang menentukan yel yel.

Tapi waktu itu gugus 7 tidak mengadakan magrab karena banyak orang tidak bisa ndak banyak ditetapkan dilain waktu tapi cuman hanya wacana saja.tak tau la ya apakah yang lain sudah sibuk dengan perkuliahan nya atau bagaimana.banyak teman yang ingin sekali magrab dan untuk lebih dekat lagi tapi disisi lain banyak juga yang tidak bisa.Sampai sekarang magrab itu pun belum dijalankann. Tak lama kemudian kami diadakan juga ospek Prodi.Udah dua kali ospek tapi harus menjalani ospek lagi.Waktu itu Ospek prodi bukan dipimpin oleh LO tapi dengan ketuan dan pengurus HMPS tadrис bahasa Indonesi.

Hari pertama ini memakai pakaian batik dan jilbab hitam.dilakukan didalam ruangan kelas tadrис bahasa indonesia dengan pemateri bunda Maria.Ada banyak materi yang diberikan bunda dan pengenalan ketua ketua dan pengurus dalam prodi Tadrис bahasa Indonesia waktu itu diadakan nya dari pagi sampai sore. Hari kedua nya kami dikoordinasikan oleh panitia HMPS untuk ospek di lakukan ditrokon.Waktu paginya saya berangkat pukul setengah 6karena jauh

saya berangkat dari dusun saya .waktu itu orang ngumpul jam 8 .dan saya telat waktu sampai di kampus anak prodi Tadris bahasa Indonesia dikumpulkan dilapangan perpustakaan dulu sebelum berangkat ke trokon sama sama.waktu itu saya mengajak teman saya dan kami beriringan pergi ke trokon dan dalam pengawasan panitia.sesampai di trokon kami dibagikan juga gugus saya dapat gugus 3.pertama waktu itu kami dikumpulkan dulu sesuai gugus.

Waktu itu setiap gugus dites satu persatu dan banyak pertanyaan pertanyaan.setiap gugus harus melewati 3pos yang pertama post yang dekat jembatan.Setiap gugus bergiliran dari yang pertama sampai akhir.waktunya gugus 3 untuk langsung menuju pos 1 ada banyak pertanyaan dipost satu dan kami gugus 3 berdiskusi kan untuk menjawab pertanyaan panitia.

Selesai dipost 1kami disuruh melanjutkan pos ke 2.pos ke 2 harus melewati jembatan bambu .kami sangat takut dan saling berpegangan agar tidak jatuh HeheSelanjutnya kami menuju pos 2dan3 ada banyak pertanyaan juga dipos tersebut dan ada jawaban yang dijawab kami salah dan kami diberi tepung panitia langsung mencoret muka muka kami dengan tepung tadi.dipos 3 kami juga diberikan tepung karena salah jawab dari pertanyaan dari panitia.sesudah itu kami duduk duduk dulu sambil menikmati seindah alam.dan waktu pun menunjuk pul 12 kami pun disuruh dikumpulkan kembali untuk menjalankan ibadah sholat zuhur.Kami bergegas untuk mengambil wudhu dan sholat di tengah tengah aliran air . Sesudah kami sholat disuruh makan dan dibagikan makanan yaitu ayam penyet +nasi dengan menikmati kebersamaan prodi Tadris bahasa Indonesia Singkat cerita sesudah makan kami duduk duduk dulu dan tak lama lagi kami disuruh pulang.Pulanganya Harus ngumpul dititik awal yaitu di lapangan perpustakaan sesampainya di lapangan kami beristirahat dan duduk duduk tak lama kemudian saya pulang duluan .karena pulang jauh. Langsung pulang sampai dirumah langsung beristirahat .

Itu la pengalaman yang tak terlupakan yang saya alami waktu masuk perkuliahan. Ada banyak juga pengalaman pengalaman dari cerita diatas. pengalaman yang tak terlupakan dan akan menjadi cerita dimasa yang akan datang:))

” AKU DAN EKSPLORASI ”

RAFITA AYU RAMA NUZULIA

rafitaayu01@gmail.com



Hallo perkenalkan Nama saya Rafita Ayu Rama Nuzulia, panggil saja saya Fita, saya anak kedua dari tiga bersaudara. Perkenalkan juga nama Ayahku Mirlan dan Ibuku Asia, Saya mempunyai abang bernama Putra dan adik bernama Vira, selisih usia saya dengan Abang saya hanya 2 tahun sedangkan dengan adik saya terpaut lumayan jauh 15 tahun. Saya kira dulu saya akan menjadi anak bungsu ga kebayang bakal punya adik hehe. Tapi saya bersyukur punya adik perempuan, bisa jadi teman saya buat beres beres kalo dia udah besar nanti, dan bisa jagain Ayah sama Ibu nanti kalo saya udah merantau jauh ke luar kota. Oh ya guys Abangku baru menikah di akhir tahun 2021 lebih tepatnya tanggal 29 September 2021 tahun lalu, bisa di bilang abangku pengantin baru guys hehe. abangku memilih menikah muda di usia 21 tahun, walau menikah muda abangku dan istrinya sangat bahagia suka duka mereka lalui bersama, semoga rasa sayang dan cinta mereka selalu tumbuh setiap harinya.

Baiklah guys Disini saya akan menceritakan tentang kehidupan saya di masa lalu, akhir akhir ini banyak terdengar keluarga yang mengalami bermacam macam masalah, salah satunya masalah ekonomi. Saling berbagi itu dapat membantu mengatasi masalah walaupun itu hanya berbagi cerita, siapa tahu kan nanti ketika cerita saya di karang menjadi sebuah buku ada yang minat membacanya dan bisa mengambil sisi baik dari pengalaman saya.

Langsung saja saya menceritakan pengalaman saya, waktu itu saya masih duduk di bangku sekolah kelas 5 SD berumur 10 tahun dan Abang saya kelas 6 SD berumur 12 tahun, aku dan abangku bersekolah di tempat yang sama yaitu SD Negeri 5 Semende Darat Laut. Seharusnya di usia seperti itu masih ceria

untuk menghabiskan waktu bermain main bersama teman teman, tetapi tidak dengan aku dan abangku, kami berdua di usia semuda itu dan masih bisa di bilang anak anak harus bekerja untuk mendapatkan uang agar kami tidak meminta lagi kepada orang tua kami dan bisa sedikit mengurangi beban mereka. Kami waktu itu, setiap hari berjualan gorengan di sekolahan, berkeliling dari kelas ke kelas kami masuki untuk menawarkan jualan kami dan Alhamdulillah jualan kami selalu terjual habis setiap harinya, Ibuku membuatnya sendiri gorengan itu, setiap pagi Ibuku bangun pukul 4.00 subuh, setelah selesai shalat, sebelum ia berangkat ke kebun dengan ayah, ibu terlebih dahulu membuat bermacam macam gorengan seperti tahu, bakwan, pisang goreng , dan lain lain untuk kami jual ke sesekolahan setiap hari sekolah , gorengan yang ibuku buat itu tentunya sehat dan higienis.Kadang kadang jika sedang musim buah mangga kami juga membawa buah mangga untuk kami jual, karena di kebun ada pohon mangga, setiap ibu dan ayah saya pulang dari kebun mereka membawakan kami beberapa buah mangga untuk kami jual. Alhamdulillah saya dengan Abang saya selalu bersyukur jualan kami selalu terjual habis setiap harinya dan bahkan sering kekurangan kami membawa jualan tersebut.Setiap uang hasil jualan kami itu kami berikan dengan ibu semuanya dan ibu selalu membagi kami separuh uang hasil jualan itu, aku dan abang ku sepakat untuk menabung uang itu bersama. Kami berbelanja hanya untuk kebutuhan kami saja, jika benar benar perlu baru kami ambil di dalam tabungan kami,tidak perlu meminta dengan bapak atau ibu lagi.Seiring berjalannya waktu, aku tak sengaja mendengar ayah dan ibu berbicara tentang kurangnya ekonomi kami waktu itu, mana sebentar lagi abangku akan lulus SD dan melanjutkan ke SMP butuh biaya yang sangat besar lagi kan, sampai aku dan abangku memutuskan untuk mencari pekerjaan tambahan agar kami tidak meminta uang pada bapak dan ibu untuk membeli kebutuhan kami. Alhamdulillah niat baik selalu Allah SWT permudah, keesokan harinya abangku dan aku langsung mendapat pekerjaan, abangku mendapat pekerjaan di toko sembako setiap pulang sekolah ia langsung bergegas mengganti baju, makan, dan pergi bekerja sedangkan aku mendapat pekerjaan Dari seorang guru yang menawari aku pada waktu itu untuk menyetrika pakaiannya,panggil saja ibu guru itu Ibu Sifri, aku hanya bekerja satu kali seminggu untuk menyetrika pakaian, aku pergi kerumah ibu guru itu ketika ia menelpon ku saja, karena jarak rumahku dengan rumah ibu guru tempatku bekerja itu lumayan jauh, makanya ibu guru itu meneleponku disaat sudah ada pakaian untuk di setrika, kalau tidak ia kasihan padaku nanti sudah jauh jauh saya kerumahnya eh taunya belum ada pakaian yang harus disetrika. Tak terasa satu tahun kemudian, abangku sudah memasuki Sekolah Menengah Pertama,

Alhamdulillah abangku membeli pakaian dan peralatan untuk sekolah SMP dengan hasil uang tabungan kami berdua hasil kerja keras kami. Aku juga sudah naik ke kelas 6 SD, aku juga tetap berjualan sendiri di sekolahan, jualannya juga selalu habis sama seperti dulu, tapi tak lama aku duduk di kelas 6 SD aku tidak berjualan lagi karena ibuku sudah tidak sempat lagi untuk membuat gorengan mungkin karena ibuku sudah terlalu lelah pulang dari kebun dengan ayahku apalagi situasinya saat itu sedang panen kopi. Aku juga tidak masalah tidak berjualan lagi, aku mengerti ibu dan ayah lelah, setidaknya aku masih punya pekerjaan menyetrika pakaian di tempat ibu Sifri tadi, sekali menyetrika pakaian aku mendapat upah lima puluh ribu rupiah, kadang juga di kasih lebih oleh ibu Sifri. Ibu Sifri itu orangnya baik sekali, aku di anggap seperti adiknya sendiri, walau bekerja disana aku seperti dirumahku sendiri, setiap bekerja dirumahnya ia selalu memberi cemilan biar aku tidak mengantuk saat menyetrika sesekali istirahat makan dulu baru lanjut bekerja lagi. Aku juga pernah di ajaknya jalan jalan ke Waterboom lahat akhir pekan, benar benar memperlakukan aku dengan baik.

Beberapa tahun kemudian aku juga menginjak bangku Sekolah Menengah pertama, sama seperti abangku sebelumnya, aku membeli baju dan peralatan sekolah dengan hasil tabungan kami waktu itu. Alhamdulillah tabungan aku dang abang cukup untuk membeli kebutuhan kami tanpa harus meminta kepada ayah dan ibu lagi 😊

Semenjak SMP abangku tidak bekerja lagi karena ia sibuk membantu ayah dan ibu ke kebun. Sedangkan aku tetap bekerja bahkan aku mendapatkan tawaran lagi untuk menyetrika di salah satu guru SMP itu, sebut saja nama gurunya ibu Ani. Tanpa berfikir panjang aku langsung menerima tawaran itu, walau sebenarnya aku lelah bekerja menyetrika pakaian dari rumah ke rumah guru aku datang, tapi setiap kali menerima upah rasa lelah itu terbayarkan. Apalagi itu hasil keringat sendiri. Tak terasa aku sudah bekerja selama 3 tahun sambil bersekolah, ternyata rasa lelah itu sudah tidak ada lagi karena sudah terbiasa.

Beberapa tahun kemudian Singkat cerita abangku sudah tamat sekolah dan tidak mau melanjutkan ke jenjang perkuliahan, abangku lebih memilih langsung bekerja saja. Saat abangku lulus , aku masih sekolah di SMK Negeri 1 Semende darat laut kelas 3 SMK, waktu itu aku mengambil jurusan Akuntansi Keuangan Dan Lembaga dan masa itu aku harus magang untuk syarat bisa mengikuti ujian sekolah nantinya, setelah diumumkan bulan depan seluruh kelas 3 SMK akan

Berangkat magang di tempatkan di kantor masing2 sesuai jurusan. Aku terpilih magang di Kantor pemerintah daerah kabupaten Muara Enim bagian Wakil Bupati, Sebelum berangkat magang, Minggu terakhir aku bekerja menyetrika pakaian di tempat ibu Sifri ,aku sekalian berpamitan izin untuk berhenti karena akan magang selama 3 bulan di Kabupaten Muara Enim. Kemudian besoknya aku pergi bekerja ke rumah ibu Ani sekalian berpamitan izin juga, Ibu Sifri dan ibu Ani mengerti, ia malah memberi aku sedikit uang untuk aku magang nanti.

Kemudian tiba akhirnya kami seluruh kelas 3 SMK untuk magang, Aku di antar Ayah dan ibu ke Muara Enim, ayah dan ibu pergi duluan naik taksi karena sekalian mencari kossan untukku, sedangkan aku pergi agak terakhir bersama teman teman satu mobil yang kami sewa dari sekolah, setelah sampai kami semua ke kossan masing masing, beres beres dan menyiapkan persiapan untuk magang besoknya. awal pertama magang aku bingung ruanganku dimana dan apa saja yang aku kerjakan nantinya "fikirku dalam hati ". Tapi tak lama kemudian datanglah seorang perempuan ia mengantarku menuju ruang magangku, sampai di sana aku masuk ke ruangan dengan rasa takut tapi penasaran hehe. Disana banyak sekali karyawannya , saya menyapa mereka semua :

Fita : Assalamualaikum, hai kakak dan mbak semuanya, perkenalkan namaku Rafita Ayu Rama Nuzulia panggil saja Fita dari sekolah SMK negeri 1 Semende darat laut, senang bisa terpilih magang di sini.

Mbak Desy : hallo Fita, senang bertemu Fita Disini, semoga bisa nyaman dan bergabung dengan baik disini "sahut mbak Desy"

Fita : Iya mbak, seneng juga bisa bergabung Disini (sambil bersalaman dengan semua karyawan disana)

Tak lama kemudian aku duduk dan mulai bertanya tanya apa saja yang harus di lakukan jika magang disini, mereka semua menyambutku dengan hangat dan mengajariku dengan baik. Satu Minggu kemudian aku sudah mulai memahami semua apa yang harus aku kerjakan mulai dari menyusun berkas, menulis surat surat, menulis SPT, mentransfer uang, dan sebagainya. Disela sela aku magang, waktu istirahat aku pergi kekantin bersama mbak Desy, aku sangat akrab dengan mbak Desy. Ia selalu mengajak ku makan bareng di kantin, sambil sedikit bercerita cerita tentang anak magang sebelumnya . Setelah pulang dari kantin jika belum ada kerjaan, aku langsung menyusun laporan magang ku, agar setelah selesai magang nanti aku hanya tinggal mengeprintnya saja. Aku selalu d

ajari mbak Desy tentang membuat laporan dan Mbak Desy juga memberiku nilai magang. Selama magang aku tidak pernah meminta di kirimi uang jajan dengan orang tuaku karena aku magang disini di gaji, aku kira dulu tidak di gaji, tapi Alhamdulillah aku dapat tempat magang dimana semua karyawan nya baik baik, Dimana saat satu karyawan gajian ia memberiku uang lima puluh ribu, sedangkan dalam satu hari itu kadang ada 2 sampai 3 karyawan yang gajian, bayangkan betapa enak nya masa magangku ini, selain dapat pengalaman yang baik juga dapat uang hehe, cukuplah untukku jajan disini dan separuhnya aku tabung, aku hanya minta kirimi uang dari orang tuaku untuk membayar kossan saja. Kalau untuk belanja sayuran dan jajanku aku tidak minta lagi.

Tak terasa Tiga bulan satu minggu berlalu, hari ini adalah hari terakhir aku magang, oh ya aku magangnya lebih lama satu Minggu di banding teman temanku yang lainnya karena karyawan disana belum menyuruhku pulang, aku disuruh mengajari anak magang yang baru dulu, bahkan aku sempat di suruh langsung bekerja disana saja, tapi gimana aku juga kan masih sekolah belum ujian, jadi aku menjawabnya dengan tunggu aku selesai sekolah dulu ya kak "ujarku".Setelah hari terakhir magang aku berpamitan dengan semua karyawan disana, berfoto bersama, mbak Desy dan mbak Sela menangis saat aku berpamitan untuk pulang ke Semende lagi. Aku juga menangis karena mereka semua sangat tulus menyayangi ku dan mengajarku dengan sangat baik.



Akhirnya setiba di rumah pulang magang aku bercerita pengalaman ku magang dengan keluarga ku, kami di beri waktu satu Minggu libur untuk membuat laporan hasil magang kami, untung saja aku sudah selesai membuatnya saat sedang magang aku sekaligus membuat laporan juga. Jadi waktu satu Minggu itu bisa aku habiskan untuk istirahat.

Sampai sekarang aku masih sering berkomunikasi baik dengan karyawan tempat ku magang tadi lebih tepatnya dengan mbak Desy tadi, bahkan ia sudah menganggapku seperti adiknya sendiri.

Setelah satu Minggu libur ,hari Senin aku masuk sekolah untuk mengumpulkan laporan dan melihat pengumuman ujian sekolah, sehabis itu aku langsung pulang kerumah,dan setiba di rumah ibu Sifri meneleponku, langsung aku angkat ternyata ia memintaku untuk bekerja di tempat nya lagi, selama aku magang ia tidak mencari pengganti ku untuk bekerja, ia hanya percaya padaku "ujarnya", langsung saja aku menjawab baik Bu aku bisa, kan lumayan daripada ga ada kerjaan hehe, bahagia banget di kelilingi dengan orang orang baik dan percaya denganku, akhirnya aku mulai bekerja lagi di tempat ibu Sifri.

Dua bulan kemudian....

akhirnya aku dan teman teman selesai ujian dan kami juga sudah menerima kelulusan, Alhamdulillah hasilnya juga memuaskan. Setelah lulus SMK aku mulai bingung akan kuliah apa bekerja ,tapi ibu dan ayahku lebih menyuruh ku untuk kuliah karena kan abangku ga kuliah, siapa lagi harapan orang tuaku kalo bukan aku, sedangkan adekku kan masih kecil ,TK aja belum.B utuh waktu lama untuk memutuskan keputusan yang matang,”” kuliah apa bekerja “

Akhirnya aku memutuskan untuk kuliah di universitas yang aku pilih yaitu IAIN Curup , Bengkulu. Langsung saja aku cari info tentang pendaftaran perkuliahan disana ,ternyata pendaftaran kuliah sudah di buka,Dan aku juga mendaftar sudah telat sudah jalur mandiri gelombang 2 karena kelamaan mikir akhirnya aku hampir telat mendaftar kuliah untung saja aku masih sempat,untung juga mendaftarnya sistem online, setelah mendaftar kuliah online dan aku juga sudah menyiapkan apa saja keperluan untuk kuliah, untuk kost dan sebagainya. sebelum aku berangkat merantau bulan depan untuk melanjutkan kuliah aku berpamitan dengan ibu Sifri tempat ku bekerja itu kalau aku akan kuliah dan akan berhenti bekerja. Ibu Sifri juga mengerti dan mendo'a kan semoga kelak aku sukses ujanya .tak terasa ternyata 8 tahun sudah aku bekerja sebagai tukang setrika di tempat ibu Sifri. Lagi lagi aku berpamitan dan mengingatkanku sewaktu aku pamitan waktu magang.Ternyata semanis apapun perpisahan itu tetaplah perpisahan. Semuanya benar benar baik denganku. Satu bulan kemudian akhirnya aku berangkat untuk kuliah, berat rasanya meninggalkan rumah dan keluarga selama kurang lebih 4 tahun lamanya nanti , dulu aku pergi merantau hanya 3 bulan dan di kabupaten saja, sekarang benar benar lama dan jauh , gimana ga jauh kan udah beda provinsi. Tapi demi harapan kedua orang tua ku, semuanya akan ku jalani dengan ikhlas. Yok Bisa Yok hehe.

Setelah Dua bulan merasakan kuliah, ternyata susah senang ada semua, senang bisa mendapat teman baru, dapat menuntut ilmu ,pengalaman baru, sedangkan disini sedihnya memikirkan betapa susahny kedua orang tuaku mencari uang untuk biaya kuliahku, biaya kossan, belum lagi biaya perbulanku untuk makan dan minum.Mana jauh dengan orang tua lagi, RINDU sekali dengan keluarga.Berat rasanya ingin menelpon untuk meminta uang tapi mau gimana lagi, tabungan ku selama bekerja dari SD sampai lulus SMK ternyata masih belum cukup, biaya kuliah jauh lebih besar pengeluaran nya.

Setiap kali orang tuaku mengirimiku uang, semuanya aku catat agar suatu hari nanti aku bisa membayarnya walaupun mereka tak pernah meminta ku untuk membayarnya sama sekali. Kedepannya aku tidak tahu akan seperti apa tapi aku selalu berharap semuanya yang terbaik untukku, kedua orangtua ku ,dan keluarga ku.

Semoga aku wisudah kelak semua keluarga ku lengkap dan bisa mengukir kebahagiaan di raut wajah mereka semua yang telah berharap besar padaku. aku juga selalu bersyukur atas semua rencana mu Tuhan.

Terima kasih untuk semuanya Ayah, ibu, dan keluarga ku. I love my family ☺

MESKI TIDAK SENANG, SETIDAKNYA TENANG

Putri Amanah Mugi Pangestu

Putriamanah1006@gmail.com

Terus belajar tuk berbakti. Meminta ridho pada setiap langkah, kepada orang tua. Sebab, kualitas hidup kita ditentukan dengan kualitas hubungan kita dengan orang tua. - Fathur -

Hai, salam kenal.

Perkenalkan namaku adalah Putri Amanah Mugi Pangestu. Terlalu panjang, ya? Kalau begitu panggil saja aku Putri. Aku anak bungsu dari tiga bersaudara. Lahir dan besar di Provinsi Bengkulu tepatnya di Kabupaten Rejang Lebong.

Aku tidak begitu berani untuk bersuara, namun dalam tulisan ini aku mencobanya mekipun hanya dalam sebuah tulisan saja. Ini kali pertama aku membuat tulisan yang akan menjelaskan sedikit perjalanan tentang hidupku.

Disini aku ingin berbagi cerita hidup yang barangkali ada manusia di bumi ini memiliki kisah yang sama dengan apa yang aku alami. Aku ingin berbagi pengalaman dan ingin sedikit menguatkan manusia lain yang merasa gagal menjalani kehidupan. Meski dengan berbagi perjalanan hidup tidak akan membuat kita happy, setidaknya kita bisa belajar saling mengerti dan memahami.

Aku mahasiswa baru dari program studi Tadris Bahasa Indonesia di kampus IAIN Curup.

Banyak teman-teman bertanya, “kenapa akhirnya memilih IAIN Curup?”. Jawabannya sederhana, “restu mamak”. Perdebatan yang sangat panjang untuk aku menentukan pendidikanku selanjutnya waktu itu. Aku kesal sekali karena tidak diizinkan untuk kuliah di luar kota Curup. Aku pikir mamak bisa kasih restu untuk kuliah merantau kaya harapan orang tua teman-temanku. Namun ternyata tidak. Sedangkan bapak selalu mengizinkan aku untuk melanjutkan pendidikan dimana saja. Setiap aku nanya, “kuliah disitu boleh nggak?” bapak selalu bilang, “boleh, tapi tanya mamak dulu diizinin atau nggak”. Dan jawaban mamak selalu sama, “nggak usah, jauh, blablabla”. Dari awal memang mamak tidak memberi izin untuk sekolah jauh dari rumah apalagi harus ‘hidup sendiri’.

Pendaftaran memilih perguruan tinggi yang ingin aku tempuh saat itu dimulai dengan SNMPTN. Aku memberanikan diri untuk mengambil Provinsi Lampung, disalah satu universitas besar yang disana aku menggantungkan

mimpiku. Meskipun aku tau mamak tidak akan setuju dengan keputusanku itu, aku diam-diam memilih di situ. Dan benar ternyata hasilnya gagal.



Mungkin kembali lagi karena aku tidak berbekal restu mamak.

Lalu ketika pendaftaran jalur SBMPTN aku memutuskan untuk memilih di Provinsi Bengkulu, mengambil salah satu universitas ternama di Provinsi ini. Saat itu aku tatap tidak berbekal restu mamak. Aku pikir ketika aku memilih universitas yang di provinsi tempat ku tinggal aku bakal diizinkan, tapi ternyata mamak kekeh meminta aku kuliah di IAIN Curup saja.

Ketika menunggu pengumuman SBMPTN, berbarengan dengan pendaftaran UM-PTKIN. Dan tentu saja mamak menyuruh aku mengikuti tes itu dan mengambil IAIN Curup yang jarak kampusnya tidak begitu jauh dari rumahku. Pengumuman SBMPTN dan UM-PTKIN hanya berjarak tiga hari. Pengumuman SBMPTN di tanggal 14 Juni 2021 membuahkan hasil tes yang baik, sesuai harapan ku.



Namun entah kenapa pikiran ku saat itu berubah. Saat pengumuman UM-PTKIN keluar tanggal 17 Juni 2021 dan hasilnya pun aku diterima.



Aku memutuskan untuk melepas hasil SBMPTN dan lebih memilih hasil UM-PTKIN. Aku takut ketika menjalani perkuliahan tanpa restu orang tua akan sulit jalannya. Jadi menurutku ini jalan yang terbaik, menjadi anak rumahan yang teramat bahagia selalu bersama-sama dengan orang tua. Teramat dicintai, dijaga dan dilindungi oleh bapak, mamak dan saudara. Aku merasa menjadi anak gadis yang beruntung dicintai sebesar-besarnya oleh mereka. Aku yakin apapun yang orang tuaku sarankan itulah pilihan terbaik untuk aku, anaknya. Aku berfikir kalo ngga kuliah disini mungkin aku ngga bakalan jadi Putri yang seperti saat ini. Aku merasa dititipin takdir baik, melalui restu orang tuaku. Waktu itu aku bener-bener seperti orang yang hilang arah. Tidak tahu harus kemana, harus memilih jalan yang kiri atau kanan. Tapi sekarang ketika aku menemukan jalan itu, ketika aku berhasil memilih salah satu jalan di antara keduanya aku merasa tenang walaupun tetap saja aku tidak senang :) Sekarang merasa lebih dekat saja dengan yang punya diri ini. Seperti ada yang memeluk ketika hati menangis menjadi-jadinya. Dan sejak saat itu aku terus belajar berhuznuzon bahwa akan selalu ada jalan yang baik dari Sang Maha Baik. Dan aku paham bahwa kita hanya perlu banyak bersabar dengan apa yang belum Allah berikan serta banyak bersyukur atas apa yang sudah Allah berikan. Jangan bersedih dengan apa yang tidak kita dapatkan, tapi bersedihlah jika kita tidak mampu bersyukur dengan nikmat yang sudah Allah berikan. Percaya dan yakin bahwa ridho Allah ada pada ridho orang tua. Tidak menyalahkan takdir yang terjadi,serta mampu menerima bahwa apa yang Allah beri lebih baik dari pada yang kita inginkan. Aku harap untuk kita yang masih diberi kesempatan bersama dengan orang tua, kita bisa menjaga hubungan baik dengan mereka dan kita harus belajar untuk tidak gengsi buat sekedar bilang sayang dan menunjukkan betapa berartinya mereka untuk kita.

Teruntuk kampus impianku, Terimakasih sudah menjadi alasanku berjuang. Dan teruntuk kampusku sekarang, mari kita selesaikan apa yang sudah dimulai :)
Terimakasih sudah bersedia membaca tulisan yang sangat amatiran ini. Semoga dimanapun kita berada, kita tetap selalu terjaga.

DIRIKU

Anita rahmawati

ar0031679@gmail.com

Pada awal masuk sekolah menengah atas,aku sungguh merasa senang karena aku akan mendapatkan teman baru disini.awalnya biasa saja karena aku berteman dengan siapapun sampai pada saat itu temanku berkata bahwa ia menyukai seorang lelaki yang berinisial S.aku mendukungnya dan tidak terlalu peduli dengan urusannya karna aku pun mempunyai pacar berinisial R. Tapi permasalahannya muncul ketika aku putus dengan R,ternyata S menyukaiku lalu menyatakan cintanya padaku.aku kira temanku sudah tidak ada perasaan suka kepadanya maka dari itu aku menjalani hubungan dengan S,tapi ternyata temanku masih menyukainya dan membuat satu kelas membenciku.dari saat itu aku pun tidak mempunyai teman dan selalu sendiri. Saat kenaikan kelas dua mulai ada yang ingin berteman denganku, lalu ada seorang lelaki berinisial A yang mendekatiku .pada awalnya semua baik baik saja dan berjalan secara lancar sampai akhirnya saat aku sudah bersama A ada seorang temanku dari kelas sebelah masuk kekelasku dan berteriak bahwa aku telah mengambil pacarnya. padahal pada saat aku menanyakan pada A dia tidak mempunyai hubungan dengan R.maka dari itu aku mulai bingung dengan situasiku saat itu,kenapa semua lelaki yang mendekatiku selalu lelaki yang disukai oleh temanku. Atau memang mereka sengaja mengadu dombaku dengan temanku agar aku dijauhi,ah ntahlah , aku sudah tidak memikirkannya. Karena saat aku duduk di kelas 12 aku mulai netral dan berteman dengan siapa pun. Dan keluargaku juga masih baik baik saja. Tetapi mental ku cukup down karena pengalamanku yang pernah di jauhi teman hanya karena mereka menyukai lelaki , tetapi lelaki itu menyukai ku. Tetapi aku bersyukur, ibuku masih mendukung semua kegiatan ku. Dan memahami apa yang aku perbuat.

Hingga pada saat itu, aku menemukan sosok laki-laki. Sebut saja namanya T. Dia adalah adik kelas. Dan mempunyai kepribadian dan pemikiran yang sangat jauh dengan ku . pada dasar nya selisih umur kami berdua tidak terlalu jauh, hanya berselang beberapa bulan saja.

Awal-awal kami berpacaran, banyak orang yang tidak menyetujui aku dan dia. karena banyak yang berpendapat kalau dia adalah seorang laki laki yang tidak cukup dengan satu wanita.dan setelah aku jalani pun benar,dia sering

menyimpan perempuan lain dibelakangku. Tentu saja aku marah dan melakukan hal yang sama.

Aku juga sering bertemu ex ku dibelakangnya,sebenarnya salah tapi pada saat itu pemikiranku masih kekanakan dan sama egois dengan nya.sampai pada akhirnya aku lulus dan kelas 11 kenaikan kelas tapi ternyata pacarku tidak naik kelas,ya aku memakluminya karena ia bukan bodoh tetapi dia banyak permasalahan disekolah. Jadi dia terpaksa harus pindah,saat aku memasuki perkuliahan dia pun sedikit demi sedikit berubah dari pola pikir dan caranya. pada saat ospek aku kira banyak yang bisa mengalihkan perhatianku dan ada yang bisa menggantikan T dipikiran juga hatiku, karena jujur saja ia terlalu banyak tingkah. Tetapi alih-alih menemukan seseorang yang membuat perhatianku teralihkan ,aku malah lebih mengagumi pacarku dan selalu ingin cepat pulang lalu berkabar dengannya.Seperti sudah mati rasa oleh lelaki lain ,jadi dimata dan pikiranku tak ada yang lebih indah darinya. Semakin lama hubungan kami semakin ada saja kenangan yang tidak ingin aku akhiri dan juga kenangan yang membuatku ingin cepat mengakhiri. terkadang dia bisa membuatku tertawa dan kadang juga selalu membuatku menangis. Dia tipe pendendam walaupun denganku tidak sesadis dengan yang lain tetapi tetap saja apa kesalahanku dibalas olehnya. berbeda denganku jika ia mempunyai kesalahan lalu terasa menyakitkan aku hanya bisa menangis dan akan lama tidak ingin bicara dengannya. Dia itu jauh dari kata sempurna dan jauh dari kata baik,syukurnya ia tau mengubah moodku menjadi sedia kala,dengan membahas sesuatu yang terdengar aneh saja sudah bisa mengembalikan moodku yang hilang. Lalu disaat aku kuliah inilah orangtuaku mulai berubah,seolah-olah menganak tirikan diriku.Aku mempunyai satu adik perempuan.Ia sudah memasuki bangku kelas 4 sd tetapi ketika aku memintanya menolong pekerjaan rumah dengan santainya ia menjawab “ tidak mau “.padahal seusianya aku sudah mengerjakan pekerjaan rumah ditambah saat ia lahir yang mencuci baju mereka adalah aku. Aku hanya mencoba berpikir positive bahwa anak terakhir memang manja.tapi peran orangtuaku seperti mendukung prilakunya. terkadang aku berfikir kenapa orang tua di indonesia begitu rasis, maksudku kenapa anak perempuan harus bisa mengerjakan semua pekerjaan rumah, lalu saat ia melihat anak laki-laki mengerjakan pekerjaan rumah ia mulai membanding bandingkannya denganku. Terkadang aku meminta tolong baik-baik kepada adikku dan berujung emosi lalu ibuku memarahiku,yap. ibuku terkadang tak sadar bahwa perannya sebagai ibu rumah tangga. Ia selalu bilang untuk apa mempunyai anak gadis jika tak bisa apa-apa. Ia terus membicarakan tentangku

bahwa aku seorang pemalas, padahal ia tak tau saat diperkuliahan aku mulai sibuk dengan tugas2 yang terkadang menumpuk hingga harus begadang. Tetapi ketika aku menceritakan pada nenekku tentang perlakuannya ia akan marah dan akan berkata bahwa aku berdosa telah menjelek-jelekkkan namanya. Ketika ayahku bilang bahwa akutidak boleh terlalu membuat ibuku stres karna memikirkanku, bukan aku egois tetapi bagiku dia selalu saja melebih-lebihkan sesuatu yang menurut oranglain pun tak ada apa-apa. bahkan kepada semua temanku dia sering tak suka. Bisa dibilang aku iri dengan temanku yang hangat keluarganya tidak hanya hiasan semata. banyak orang yang mengira bahwa aku dan keluargaku harmonis tapi aslinya aku seperti terasingkan dari keluarga sendiri, peran orangtuaku hanya seperti membiayai kebutuhanku. Itupun aku masih sering mendapati omongan kasar yang keluar dari mulut ibuku, jika kebanyakan orang penyemangat belajar dan sekolah adalah orangtua maka jika aku pematang semangat utama adalh orangtua sendiri. Kecil dulu aku terlalu sering menyaksikan orang tuaku bertengkar, lalu saat aku sudah besar aku tak lagi melihat mereka ada permasalahan, tetapi akulah pelampiasan rasa kesalnya.

Tidak sedikit aku melihat pandangan temanku yang ingin merasakan jadi aku. dan beranggapan bahwa aku memiliki pacar dan kluarga yang menyayangiku. padahal aku tidak tau mereka benar-benar menyukaiku atau tidak. Sama halnya dengan teman, terkadang aku lebih banyak mendapatkan teman bermuka dua. ada juga yang tidak tau diri dan tidak tau cara berterimakasih. tapi tak apa, aku tak pernah dendam dengan mereka. seiring berjalannya waktu tak terasa bahwa hubunganku telah berjalan satu tahun dengan T. tidak banyak hal romantis yang kami lakukan karna memang pada dasarnya dia tidak ada sifat romantis. Terkadang aku pulang kuliah kerumahnya karna memang dia suka bertemu dibandingkan chat, aku juga bukan type perempuan yang memandang uangnya. konsep pacaran kami pun tidak seperti remaja lainnya yang jika waktu apel baru bertemu dan memakai baju sebegus mungkin atau serapih mungkin. ketika waktu luang maka bertemu jika ada uang kami akan pergi untuk sekedar membeli makanan atau terkadang pergi jalan-jalan. Bahkan tak segan memperlihatkan muka bantal (bangun tidur), tidak mandi atau sebagainya, mungkin itu cara kami berdua untuk membiasakan diri untuk saling terbuka. dia menjadi penguat dan penghancur yang aku sukai karna mungkin caranya saja yang terkadang salah .

Pada dasarnya dia orang yang baik dan penyayang, aku kagum padanya karna dia tidak pergi saat mengetahui semua kekuranganku, kalau dibilang bucin pun aku gak masalah karna emang aku suka semua nya dari dia, wanginya,

senyumnya, ketika dia menguap, cara dia tidur, cara dia mengenalkanku pada teman-temannya. Karna walaupun aku bucin bukan berarti dia tidak,aku sering mengatakan kata-kata putus pun dia tidak mau. dia sering bermimpi tentang kami sedangkan aku tidak. jadi walaupun aku terlihat lebih sayang pada dasarnya ia seperti lebih menyayangiku adalah alasanku tidak ingin melepasnya. Orangtua ku pun awalnya tidak menyetujui kami karna baginya pacaran dengan lelaki lebih muda itu tidak menjamin apapun.tapi kebalikan dari itu aku bahkan lebih menyukainya kini.untungnya kini tidak ada lagi yang tidak mendukungku bersamanya.karna telah terbukti aku perempuan pertama yang bisa menjalin hubungan dengannya sampai bertahun-tahun,memang itu tak menjamin apapun tapi setidaknya aku mempunyai harapan. Saat aku terlalu fokus menceritakan persoalan cinta, aku melupakan persoalan orangtuaku yang mungkin mereka tidak mengetahui aku telah mengalami depresi ringan.serang menngis dimalam hari dan beberapa penyakit lainnya.aku bukan malas atau tak mau membantu .terkadang ada beberapa masalah yang sedang kuselesaikan dan tugas yang harus dikumpul tepat waktu. Tetapi dengan kebiasaannya dia terus memakiku karena pekerjaan yang seharusnya dikerjakan seorang istri dan memang kewajiban seorang ibu. Mengapa tidak ia berpikir bahwa masa muda itu dihabiskan dengan teman dan pendidikan bukan sibuk mengurus rumah tangga.mungkin sepele tapi ini mengakibatkan beberapa orangtua lalai akan tugasnya ,boleh saja minta tolong tapi sertakan juga kata tolong .urusan dapur itu nanti ketika sudah berkewajiban menjadi istri.memang benar terkadang anak pertama harus lebih dewasa dari umurnya,dan mengesampingkan semua egonya untuk mengalah.

MASA SMA

Putri Meindriani

Putrimeindriani@gmail.com

Pada suatu hari di sebuah sekolah SMA islam modern yang memiliki sebuah peraturan seperti di pesantren yang tidak memperbolehkan para murid untuk berpacaran, berduaan dengan yang bukan muhrim, tidak memakai kaos kaki, memakai jilbab tidak boleh pendek dan menerawang, tidak boleh memakai celana jeans.

Berkisahlah seorang siswi yang berinisial SA, yang memiliki seorang mantan di satu kelas. Mereka putus dikarenakan sang pria yang berinisial A berselingkuh dengan teman pacarnya sendiri yaitu si SA. Semenjak kejadian itu, hubungan pertemanan keduanya tidak berjalan dengan baik bahkan si SA pernah di fitnah sama teman dia yang selingkuh dengan mantanya. Dikarenakan si pria dan selingkuhanya selalu memanasasi si SA saat jam pelajaran di sekolah maupun di luar pelajaran, bahkan mereka melakukan perbuatan yang kurang baik di masjid, dan di depan teman mereka sendiri. Karena mereka sudah terlalu sering dan terlalu berlebihan si SA pun merasa terganggu karna perbuatan mereka. SA pun berinisiatif untuk mengadakan mereka dengan menyusun rencana supaya mereka menjadi lebih baik dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan di sekolah mereka.

Pada saat jam istirahat atau jam isoma yang seharusnya tidak diperbolehkan membawa hp,tapi dikarenakan si SA ada tugas jadi dia membawa hp dan mengambil di asrama.

Pada saat yang bersamaan SA melihat si A sedang berpegangan tangan dengan teman SA, kemudian SA pun mengambil bukti dengan mengambil foto mereka yang sedang berpegangan tangan tersebut. Pada saat mereka sedang mengobrol berduaan di kelas pun terekam oleh hp si SA yang dengan sengaja di tinggal di bawah selorokan meja untuk mengumpulkan bukti-bukti. Pada saat jam eskul karate SA bertemu dengan miss Ani, dan kebetulan miss Ani adalah wakil kepala sekolah mereka.

Pada kesempatan itu pula SA pun segera menceritakan kejadian tersebut dan sekaligus mengirimkan bukti kepada wakil kepala sekolah. Pada suatu hari setelah pertemuan si SA dengan wakil kepala sekolah, mantan SA dan teman SA

di panggil untuk datang di ruang BK. Di ruang tersebut ternyata ada 6 orang yang terlibat, tetapi ada juga yang di jadikan saksi. Pada saat mereka di panggil di ruangan BK, mereka seperti di ruqyah atau di sidang mengenai kasus itu.

Pada saat mereka keluar ternyata si teman SA atau pacar dari A berpamitan kepada teman se kelas mereka. Ternyata mereka berdua telah di dikeluarkan dari sekolah, tetapi karena si A tidak masuk sekolah pada saat itu, dia tidak terlalu merasa malu karena tidak di dikeluarkan secara tidak terhormat seperti kekasihnya.

Usut punya usut, ternyata mereka di dikeluarkan dari sekolah bukan karena kasus itu saja. Tetapi, tanpa sepengetahuan orang ternyata mereka telah melakukan zina, yang menyebabkan mereka harus di dikeluarkan dari sekolah mereka. Setelah si perempuan tadi yang berinisial L dan para saksi keluar si L dan si S bermusuhan, dikarenakan si S lah yang telah menceritakan semua rahasia mereka di depan para guru yang ada di dalam ruangan tersebut. Padahal niat awal dari si S tadi ingin membantu L, tetapi gara-gara si S di tuduh sebagai orang yang telah mengadukan mereka, dan si S pun tidak terima kemudian di ceritakanlah semua rahasia mereka di ruangan tersebut. Ternyata mereka berdua melakukan perbuatan itu pada saat mereka ber enam sedang kerja kelompok di rumah si A cowok dari si L.

Pada saat kerja kelompok itu ada 6 orang, 2 perempuan yaitu si L dan si S, dan 4 pria si A dan 3 temannya. Pada saat di tengah kegiatan belajar kelompok mereka tadi, tiba-tiba mereka berdua si L dan A menghilang atau pergi meninggalkan teman mereka yang sedang kerja kelompok. Karena 3 teman si A yang cowo tadi penasaran, maka di susul lah mereka berdua tadi dan ternyata sedang berada di kamar si A. Awalnya si perempuan yang berinisial S tadi tidak mengetahui bahwa teman mereka si A dan si L sedang melakukan perbuatan zina, tetapi karena si S di beri tahu atau di ceritakan oleh 3 teman pria nya tadi yang melihat langsung kejadian itu, maka si S pun bisa mengetahui kejadian tersebut tanpa di sengaja.

Dapat kita ambil hikmah dari cerita di atas bahwasannya, kita sebagai manusia terkhususnya perempuan yang seharusnya menjaga kehormatan kita sebagai seorang wanita. Jangan pernah mau di bodohi hanya dengan kata CINTA. Jadilah wanita yang sholeha, yang selalu menjaga kehormatan kita sampai nanti pada saatnya kita telah menemukan seseorang pria yang mampu membimbing kita supaya sampai di syurga nya Allah SWT.

Kisah ini saya ambil dari pengalaman teman saya sendiri, yaitu mbak SA yang berperan penting dalam kasus itu, yang menjadi pelapor dan sekaligus korban perselingkuhan antara teman dan pacarnya sendiri.

MENGENAL PENGALAMAN BIMBINGAN KONSELING

VELI ANDA

Veliana873@gmail.com

Nama saya Veli Anda saya siswi dari SMA negeri 1 Pasemah air keruh, saya sangat senang dengan ibuk Jenis Carolina,yaitu guru BK semasa saya SMA... Ada satu materi yg masih saya ingat sampai sekarang yang diberikan oleh ibuk jeni, yaitu materi tentang,apa arti dari kata Seorang anak durhaka yang telah berubah menjadi baik tetapi orang tuanya mesin sedih,saya bertanya sedih karena apa Bu? dan ibu jeni menyuruh kmu semua untuk menebak apa mkstdnya?

Setelah banyak siswa/siswi yang menebak tidak ada satu jawaban dari kami pun yang benar,setelah itu ibu jeni tertawa sambil geleng kepala,dan saat itu juga ibu jeni memberikan arahan kepada kmi,dia berkata jika ada paku yg ditancapkan kepegar,dan setelah itu ditarik kembali maka yg tersisa hanyalah?? Dan kmi semua masih bingung apa yg dimaksud oleh ibu jenisetelah beberapa saat kami hanya diam dan terpaku,dan ibu jeni hanya bisa mengembuskan nafas dengan kasar sambil berkata,jika ada orang yang menyakiti hati kalian maka kalian akan apa? dan kmi semua seponatan menjawab Kami Akan Ingat Sampai Mati Buk,dan dari situ ibuk jeni bicara mengapa kalian akan ingat jika orang menyakiti hati?

Kami menjawab karena ingat buk dan setelah itu ibu jdi bertanya lagi tentang pertanyaan tdi,kami masih belum menyadari dari arahan tdi,setelah geram ibuk jeni langsung ngomong,kalau meskipun anak itu sudah berubah menjadi orang yang baik tetapi orang tuannya masih menangis karena orang tuanya masih sakit hati atas perilaku sih anak tersebut,karena bagaikan paku yg ditancapkan berikut kali kepegar dan setelah itu dilepas semua maka lobang bekas paku tdi masih akan ada,maka dari itulah bisa disimpulkan bahwa obat sakit hati itu tidak ada, meskipun orang itu sudah meminta maaf tetapi kita pasti masih akan ingat kejadian tersebut, karena sakit hati tadi.

Jadi pelajaran yang dapat diambil adalah(jagalah ucapan kita,jangan sampai kita mengatakan hal aneh² yang kita anggap bercanda tetapi belum tentu orang itu menganggapnya bercanda, bercanda boleh tapi jangan berlebihan, apalagi sampai membahas fisik dan materi, karena itu akan mematahkan mental seseorang).

saya ucapkan terima kasih kepada ibu jeni Caroline Karena telah memberi pemahaman Masukan dalam berartinya kata walaupun kata belum sempurna Yang sering tidak mengenakan hati orang lain seklai lagi trimakasihi.

Dari semua pendapat yang telah disebutkan, dapat dirumuskan dengan singkat bahwa bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi, serta memanfaatkan potensi yang ada pada diri dan sarana yang ada, agar individu atau kelompok individu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai. Ada juga penjelasan tentang bagaimana cara kita menyelesaikan masalah dengan cara yang baik dan benar. Bu guru juga meminta ketika kita ada masalah Jangan pernah dipendam sendiri, karena dapat mengganggu kesehatan atau mental kita. Jadi Jika ada masalah sebaiknya diceritakan kepada orang yang berpengalaman seperti kepada guru BK.

memberikan contoh atau hal-hal yang dapat membuat kita menjauhi dari perbuatan yang buruk misalnya, kita disuruh berteman dengan orang yang baik dan tidak menjerumuskan kita ke sesuatu yang salah. Kita harus bisa mengendalikan diri supaya kita tidak terpedaya oleh teman-teman yang bisa dibilang yang rusak atau kurang baik. Jadi pelajaran BK sangat bermanfaat bagi kita terutama untuk kita yang masih remaja banyak menghadapi permasalahan hidup dan kita diberikan motivasi untuk menyelesaikannya. juga dalam Istilah Dalam arti murid yang dipanggil guru BK selalu siswa yang cenderung dalam masalah tidak. Masalah disini bermacam-macam ada seperti kenakalan siswa. Padahal dalam hal ini guru BK seharusnya berperan sebagai motivator untuk siswa sekaligus memberi bimbingan kepribadian kepada siswa. Hal ini guru sudah memberi hal positif yaitu memberikan memberi informasi universitas juga bisa dibantu oleh guru BK, dan tidak kalah juga kakak-kakak memberikan tata cara bagaimana mendaftar serta memberikan informasi. Sebaiknya guru sebagai konselor yang baik Membantu siswa dalam mencari informasi atau data tentang apapun. Dapat mencairkan suasana kelas ataupun memecahkan masalah dalam kelas maupun luar kelas. Semoga pengalaman ini dapat bermanfaat bagi kita. Di setiap sekolah terdapat suatu permasalahan yang dihadapi siswa, terutama

dalam masalah belajar, siswa tersebut merasa setiap nilai ulangan selalu menurun. Guru sudah beberapa kali mengingatkan kenapa nilainya menurun. Dan anak tersebut dipanggil diruangan BK agar guru lebih dekat dengan si anak tersebut. Dengan begitu anak akan merasa dekat dan akan lebih leluasa mengatakan permasalahan yang dihadapi.

DI PENGHUJUNG DO'A

Azi Wiranze

aziwiranze@gmail.com

Aku adalah anak sulung dari tiga bersaudara. Ayah dan Ibuku adalah seorang petani dan pekerja harian yang ketika untuk makan hari ini mesti mencari seberkah rezeki di hari ini juga. Meskipun hidup sederhana, kami merasakan kasih sayang yang tidak terhingga dari kedua orang tua. Ayah dan ibuku selalu memotivasi dalam semua hal terutama dalam hal pendidikan. Apalagi aku, dan kedua adikku kami semua sedang menempuh pendidikan dan mereka selalu berusaha dalam mencukupi pendidikan kami. Meski keluargaku sering direndahkan karena kesederhanaan itu dan kami di prediksi tidak akan bisa sekolah ke jenjang lebih tinggi bahkan tidak akan sukses nantinya. Ayah dan ibukupun ketika mengalami masalah keuangan untuk meminta bantuan orang lain, tidak ada yang bersedia membantu dikarenakan ekonomi kami yang kurang. Hal ini selalu menjadi motivasi bagiku dan adik-adikku. Supaya kami harus berhasil dan sukses nantinya. Supaya keluarga kami lebih di pandang dan tidak diremehkan bahkan direndahkan lagi.

Pada suatu hari tibalah waktu ketika setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah untuk memilih dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan kepercayaan diri akupun memilih melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan yang jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah untuk lebih menghemat dalam biaya transportasi. Petualanganku segera di mulai.

Akupun masuk di Sekolah Menengah Kejuruan dengan mengambil jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Jurusan yang aku pilih adalah jurusan yang identik dengan angka, hitung menghitung, dan ketelitian yang tinggi serta harus mempunyai pondasi yang kuat pada pelajaran Matematika. Dimana mata pelajaran Matematika itu kebanyakan siswa tidak menyukainya, termasuk aku. Seketika aku dulu duduk di bangku sekolah Madrasah Tsanawiyah, pelajaran yang tidak aku sukai tersebut malah membuat aku sangat menyukainya. Karena apa, diluar yang aku pikirkan. Guru yang mengajarkan pelajaran tersebut mengatakan: “Pelajaran Matematika Memang Menjadi Pelajaran Yang Paling Dibenci Siswa, tetapi saya yakin, saya pasti bisa mengubah persepsi tersebut”. Dengan bermodalkan kata motivasinya “*Jika kalian ingin pintar dipelajaran apa saja, kalian harus menyenangi gurunya, jika kalian sudah menyenangi gurunya maka sesulit apapun pelajaran itu akan bisa kalian atasi*” Awalnya aku

tidak percaya akan hal itu, hampir semua teman sekelas juga tidak percaya. Tetapi lambat laun aku mencoba menerapkan hal itu, ternyata benar. Ketika kita sudah menyenangi gurunya, maka pelajaran yang diajarkan akan menjadi asyik, begitu yang aku rasakan. Bahkan teman yang lain hampir semuanya menyukai pelajaran Matematika tersebut. Itulah alasannya, kenapa aku mengambil jurusan tersebut.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan belajar mengajar di kelas sudah berlangsung. Di kala itu jurusan yang aku ambil ada 2 kelas, AK 1 dan AK 2 dan ternyata aku berada di kumpulan orang-orang yang unggul, pintar dan kreatif. Aku bertekad untuk menjadi juara umum dan membawa piala yang setinggi langit, indah seindah pelangi yang dimimpikan semua siswa di setiap tidurnya. Tapi aku sudah pesimis untuk bisa mendapatkannya.

Sepulang sekolah, hujan turun rintik-rintik di kala sore itu aku merenung memandang langit yang mulai gelap melalui jendela ruang tamu. Tak sadar air matapun menetes membasahi pipiku. Terdengar dari sebelahku bisikkan halus “Nak, apa yang kamu pikirkan?, kata ayahku”, aku dengan kagetnya menjawab “Tidak ada yah,”, “Ceritakan nak, supaya ayah bisa melihat keceriaan diwajahmu”. Akupun memberanikan diri menceritakan yang sebenarnya yang pikiran ini terus mengusik tidurku. Yah, ayah dan ibu pernah terucap, jika ayah dan ibu menyimpan harapan yang besar kepadaku, menginginkan aku untuk berhasil dalam meraih cita-cita bahkan entahkah hanya obrolan halus yang disampaikan supaya aku bisa membawa pulang piala juara umum di sekolahku.

Untuk itu aku sangat ingin meraih juara umum dan meraih cita-citaku. Tapi aku takut yah, aku tidak bisa mewujudkan itu semua. Karena di SMK siswanya terbaik, siswa-siswanya selalu menjadi juara kelas bahkan juara umum pada saat di jenjang sebelumnya. Jadi kecil harapanku yah. Lalu ayah berkata “Nak, bagi kami kalian anak-anak kami selalu menjadi juara umum di hati kami, selalu menjadi kebanggaan kami, dengan kondisi Ayah dan Ibu yang hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama, kami berharap kalian paling tidak lebih dari kami, sekolah yang rajin, jangan tinggalkan sholat, berdoa dan berusaha”.

Beberapa hari kemudian, aku tidak sengaja mendengar dari bilik kamar ayahku berdoa setelah melaksanakan sholat Maghrib di penghujung Do’a, (Ya Allah, permudahkan Azi dalam menuntut ilmu, semoga dia bisa membawa pulang piala impiannya). Kata-kata yang dilontarkan melalui do’a tersebut selalu terdengar di setiap sujudnya bahkan di sepertiga malamnya. Hatiku seperti ditusuk jarum dikala itu terasa sakit jika aku tidak bisa meraihnya.

Tidak terasa kegiatan pembelajaran di sekolahpun selesai, itu artinya sebentar lagi akan ada pembagian Laporan Hasil Belajar Siswa di kelas X semester 1. Aku sudah berusaha memberikan yang terbaik dengan selalu belajar dengan semaksimal mungkin. Tidurpun tak nyenyak, makanpun tak enak, aku memikirkan (jangan mau dapat juara umum, rasanya juara kelas saja tak kan bisa). Tibalah hari itu di pembagian Laporan Hasil Belajar Siswa dan tak pernah ku sangka aku bisa menjadi Juara 1. Aku sangat bahagia ingin ku ceritakan ke ayah ibuku bahkan ke seluruh dunia jika proses tidak akan mengkhianati hasil. Tapi di sisi lain aku gagal mewujudkan impian ayah dan ibuku.

Di kelas X semester 2 aku juga gagal, di kelas XI semester 1 gagal dan di semester 2 juga gagal dan aku selalu gagal. Kegagalan ini membuat hatiku semakin remuk, langkah kakiku semakin tak berdaya, tubuhku rapuh dan pikiranku kosong. Aku sudah menyerah. Aku malah berfikir usaha dan do'aku dan doa ayah ibuku tidak dikabulkan. Hingga aku sudah tidak punya semangat belajar, dan aku berubah menjadi pribadi yang buruk hingga melalaikan sekolahku, bahkan di awal kelas XII semester 1 nilai ku pun menurun. Aku sudah tidak punya harapan apa-apa lagi.

Pada suatu ketika ayahku pulang dari bekerja bangunan, aku melihat ayahku nampak sangat lelah, tangannya dulu yang halus kini berubah, badannya yang kekar kini hampir tak berdaya, dan ibuku yang baru pulang dari sawah terlihat letih, bajunya yang kusam dikarenakan bekerja. Setiap harinya ayahku pergi mencari nafkah dengan tubuh yang tak terlihat lelah meski lelah, dengan semangat yang selalu tinggi meski aku tau di dalam hatinya banyak yang dipikiran. Setiap harinya juga ibuku yang selalu berusaha membantu ayah, yang tak pernah mengeluh meski resah, yang tak pernah menyerah meski sering dihina, yang tak pernah bersedih meski hatinya menangis. Setiap haripun keluargaku sering dihina, orang tak punya, anak-anaknya tidak akan bisa berhasil karena keterbatasan ekonomi. Hatikupun berkata ya Allah apa yang aku lakukan, aku sudah menyerah, aku sudah memusnahkan harapan orang tuaku, aku menjadi yang yang pengecut dan tak berdaya. Padahal ayah dan ibuku tak pernah terucap kata menyerah. Bahkan sering kali bahkan tak hingga telingakupun sering mendengar bisikkan halus lantunan do'a ayah ibuku, di penghujung do'a mereka sering menyelipkan “Ya Allah, wujudkan impian anak kami, bangkitkan semangatnya, kuatkan tekadnya dan izinkan anak kami membawa *piala impiannya*”. Hatiku rapuh, inginku bahagiakan mereka. Inginku cepat menyelesaikan studiku dan aku bisa bekerja menggantikan mereka

yang mulai terlihat rapuh. Semangatupun setelah itu menjadi berapi-api, aku akan selalu berjuang mewujudkan impian dan cita-citaku.

Pada suatu hari tibalah saat pembagian Laporan Hasil Belajar Siswa di kelas XII semester 1, akupun sudah memasrahkan semuanya. Dikumpulkan semua siswa dan guru untuk disampaikan siswa terbaik yang telah meraih juara. Sayup-sayupku mendengar juara umum adalah Azi Wiranze, aku tak menyangka, aku bisa meraih juara umum di SMK dengan siswa yang paling banyak se-Kabupaten Lebong dan dengan siswa yang hampir semuanya berprestasi. Alhamdulillah aku berhasil membawa piala bergilir yang sudah lama aku impikan. Aku menjadi tidak sabar menyampaikan kabar bahagia ini kepada ayah dan ibu. Sesampai di rumah, ayah dan ibuku duduk di ruang tamu yang sudah menungguku sejak lama. Hal ini selalu mereka lakukan di setiap pembagian Lapor Hasil Belajar. Tanganku yang tak terasa berat mengangkat piala mewah itu sambil menangis aku sampaikan ke ayah dan ibu *“Ayah...Ibu...aku sudah berhasil membawa piala impianku, aku sudah berhasil membuat semua orang bangga kepadaku, aku sudah behasil membuat orang yang menghina keluarga kita bertepuk tangan dan tersenyum bangga kepadaku. Maafkan aku, jika aku selalu gagal dan sempat menyerah. Di penghujung do’a ayah dan ibu menghantarkan aku dari hal yang tidak mungkin menjadi mungkin, dari hal yang sulit menjadi mudah”* Ayah dan ibuku menangis haru bahagia sambil berkata *“Kami bangga nak, tetaplah menjadi juara di hati ayah dan ibu, tetap menjadi yang terbaik dan jangan pernah menyerah,”*.

“ Tentang aku “

Dewi Lestari

dewiilestarii366@gmail.com

Awal mula kisahku, saat aku duduk di bangku SMA. Saat itu aku selalu di ganggu oleh sebagian para laki-laki di kelas ku. Atau bisa disebut dengan bully. Awalnya mereka hanya bermain-main, untuk membully ku, namun bagiku itu merupakan hal yang tidak senonoh. Tindakan mereka itu seperti, misalnya, selalu mengolok-olok aktivitas apapun yang aku lakukan. Dan aku seketika terdiam di saat mereka melakukan aksinya. Setelah pulang sekolah, aku pun selalu menangis disaat aku mengingat akan perlakuan teman-teman ku di sekolah.

Sejak saat itulah mental ku mulai terganggu. Namun, seiring berjalannya waktu, bahwa terlintas di pikiranku, mungkin mereka hanya bermain-main. Dan aku pun harus menanggapi dengan cara bermain-main pula. Kadang, sesekali aku membalas akan perlakuan teman-teman ku. Dan mereka pun sontak terkejut di saat aku mulai melawan dan seketika tidak terdiam lagi apabila mereka membully ku. Waktu teruslah berlalu, hingga pada akhirnya mereka meminta maaf padaku.

Kadang mereka masih saja membully ku. Akan tetapi aku telah belajar untuk menjadi sosok wanita yang kuat, eaaa. Apapun yang mereka katakan tentangku, aku selalu menanggapi dengan candaan. Bahkan aku pura-pura tidak peduli.

Hari teruslah berlanjut seperti bagaimana mestinya . Aku menjalani hidup dan selalu menikmatinya dengan santai. Hingga pada suatu hari , aku telah menemukan sosok laki-laki yang seketika merubah diriku. Asikkk, aku pun akhirnya telah menemukan tambatan hati .

Dia adalah sosok laki-laki yang sangat menyayangiku tentunya. Dengan kehadirannya di dalam hidupku, aku pun semakin tambah semangat dalam belajar di sekolah. Namun semangat itu ternyata hanyalah, sementara Bahkan, kehidupan di sekolah ku justru malah membuat aku seperti tak niat dalam belajar. Di karenakan aku selalu asik berpacaran tentunya. Kadang kala, aku menjadi bar-bar. Entah itu pengaruh teman ataupun pengaruh lainnya. Terkadang aku bersama teman-teman ku sering membolos untuk solat zuhur. Kami pun bersembunyi di belakang wc , agar tidak ketahuan. Akan tetapi, bar-

bar yang aku lakukan belum se-bar-bar layaknya para laki-laki. Cuman bar-bar santai lah kiranya.

Disamping itu, dulunya , aku merupakan anak yang rajin dan tidak pernah melanggar aturan yang ada di sekolah. Tetapi, sejak aku mempunyai kekasih, kehidupan ku mulai berubah. Awalnya aku hanya coba-coba untuk berpacaran, dan ternyata malah seperti ini efeknya.

Terkadang saat di rumah pun, aku sering di marah oleh kakakku. Karena terlalu sering membawa laki-laki kerumah. Meskipun begitu, aku dan pacarku pun tidak ada suatu niat untuk saling meninggalkan. Cinta kami begitu kuat, eaaa. Kami berdua pun telah menyadari, bahwa kita terlalu bucin atau budak cinta. Sehingga aktivitas belajar mulai terganggu. Kami pun sepakat untuk saling mensupport satu sama lain, walaupun dengan berbeda sekolah. Kami selalu mendoakan satu sama lain untuk menggapai cita-cita.

Mulai detik itu, kami selalu fokus dalam belajar. Kita sudah mulai bisa membagi waktu. Iya, waktu untuk berpacaran ada sendiri. Dan waktu untuk belajar pun juga tersendiri. Namun, di saat detik-detik ujian sekolah tiba, entah mengapa semuanya seketika berubah. Dia yang kupikir sosok laki-laki yang menyanggiku dengan tulus, tiba-tiba mendadak menghilang dari kehidupanku.

Aku pun tak menyangka bahwa akan secepat ini aku kehilangan dirinya. Padahal kita telah berjanji untuk tidak saling meninggalkan satu sama lain. Dan ternyata, semua itu palsu. Harapan ku pun telah musnah. Dia yang awalnya ngetreet aku bagaikan ratu, ternyata menjadi sosok laki-laki brengsek yang pernah aku kenal. Tiada ku sangka laki-laki yang dulunya kupikir akan membawaku ke masa depan, ternyata telah berubah menjadi masalah yang suram.

Tanpa disadari, ujian sekolah pun telah tiba. Sontak, seringkali aku tidak fokus saat mengerjakan ujian. Aku dibuat stress olehnya. Sampai-sampai aku jatuh sakit akan luka yang telah ia berikan. Aku selalu murung ketika di sekolah. Selalu terbayang- bayang sosok laki-laki yang telah menyakitiku . Seketika mentalku turun semenjak kehilangan dirinya.

Namun, aku pun sadar, bahwa dengan berlarut-larut dalam kesedihan, justru akan membuatku lebih terpuruk nantinya. Aku memutuskan untuk berusaha melupakan segala kenangan yang masih terlintas di pikiranku. Hingga aku pun berhasil melupakan sosok laki-laki tersebut. Dan aku pun melanjutkan kehidupan ku seperti biasa, tanpa adanya dia di hidupku. Bahwa memang benar,

terkadang cinta bisa membutuhkan segalanya, dapat merubah segala – galanya. Tinggal dari diri kitalah bagaimana cara menanggapi.

Nah, disamping itu juga, aku memiliki sahabat , atau biasa di sebut sebagai “ bestfriend” . Aku beserta ketiga para sahabat ku, kami bersahabat sejak mulai semester kedua, memasuki kelas 11 SMA. Persahabatan kami sangatlah erat tentunya. Aku menghabiskan masa SMA Ku bersama dengan para sahabat. Senang rasanya bisa saling mengenal satu sama lain bersama mereka. Tak hanya itu, terkadang kita selalu menjaga kekompakan didalam pertemanan.

Banyak diantara teman-teman yang lain merasa iri dengan kami. Karena, kami kemana-mana selalu ber- 4 tentunya. Mulai dari mengerjakan tugas secara bersama-sama, makan bersama, healing bersama, dan kadang melakukan hal-hal yang bar-bar secara bersama-sama. Pada intinya, kami pun tidak ingin berpisah satu sama lain. Persahabatan kami tentunya terus berlanjut hingga kami duduk di kelas 12. Kemudian, hal- hal yang tak di sangka pun terjadi.

Pada akhirnya, persahabatan kami mulai berantakan. Hanya karena terjadi kesalahpahaman antara kedua belah pihak. Lalu persahabatan kami pun hancur, disaat detik – detik kelulusan. Betapa sedihnya, jika di bayangkan. Aku pun sangat amat terasa sedih, melihat situasi dan kondisi pada saat itu.

Ingin rasanya mengembalikan momen-momen dalam persahabatan itu, tapi mungkin tak bisa lagi rasanya untuk bersama-sama lagi. Mula – mula kami bersahabat dengan 4 orang anggota. Tetapi, yang bertahan hanya 3 orang. Satu dari kita, telah pergi hanya karena kesalahpahaman.

Pada saat itu, rasanya sungguh tak di sangka, setelah kehilangan sosok laki-laki yang ku pikir setia. Dan aku pun juga harus kehilangan sahabatku. Dari situlah aku mengerti bahwa rasanya kehilangan orang yang benar benar kita sayang, itu sangatlah sakit.

Meskipun begitu, aku masih memiliki ketiga para sahabat ku. Mereka yang selalu mensupport ku disaat aku sedang sedih. Begitu pun sebaliknya. Tak lama kemudian, kelulusan pun tiba. Nah, di momen – momen inilah yang paling mengharukan. Karena kita harus berpisah dengan teman-teman sekolah. Bahwa sejatinya, kami di pertemukan dengan satu sekolah dan di pisahkan oleh masa depan. Tapi tidak dengan kami bertiga.

Walaupun kami sudah sibuk dengan dunia kita masing – masing, persahabatan kami pun terus berlanjut hingga saat ini. Bahkan sekalipun ada waktu, kita selalu menyempatkan diri untuk saling bertemu, saling bertukar cerita, dan sering kali mengingat momen – momen pada masa SMA.

Tentunya kami tidak akan pernah lupa, dan akan terus bersahabat hingga maut memisahkan, eaaaa. Kita juga sering melakukan video call atau vc melalui grup WhatsApp. Untuk bisa melepaskan rasa rindu dikala kita tidak bisa bertemu. Dan dengan adanya mereka, hidup ku tentunya tidak hampa lagi dan tidak stress setelah merasakan kehilangan.

Mereka sudah aku anggap seperti saudara sendiri bagiku. Kami pun sudah sangat dekat dan akrab. Kami berharap, kita akan selalu bersama-sama terus dalam keadaan suka maupun duka. Aamiin hehe. Kami pun merasa senang dan bahagia dengan persahabatan ini.

Tak terasa, aku pun telah menjadi bagian dari alumni SMA di sekolah ku. Setelah itu, Aku melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Setelah mendaftar dan memproses semuanya, tiba – tiba kedua orang tua ku menghentikan niatku untuk kuliah.

Di karenakan biaya untuk kuliah ingin di gunakan kedua orang tua ku untuk suatu keperluan. Aku pun hanya terdiam. termenung, akan perkataan kedua orang tua ku. Padahal aku telah bersemangat dan berniat untuk kuliah.

Namun tak di sangka semangat tersebut malah berubah menjadi tak berdaya. Seketika itu kekuatan mental untuk kuliah menjadi down. Tapi aku bisa apa, aku tak ingin membantah kedua orang tua ku. aku pun menerima keputusan yang telah ditentukan oleh kedua orang tua ku.

Aku selalu termenung dan memikirkan nasib kedepannya mau jadi apa. Akan tetapi, dibalik kemurunganku, kakak ku pun datang kepadaku. Ia menanyakan apakah aku ingin kuliah atau tidak. Sontak aku pun menjawab dengan kata tidak, Sambil menangis. Lalu ia pun mencoba menenangkanku.

Aku yang tadinya murung , menjadi tenang karena kakak ku. Kemudian ia memberikan aku semangat dan harus berniat untuk kuliah.

Setelah itu, ia langsung membujuk dan membicarakan tentang aku yang ingin kuliah atau tidak. Tak lama itu, kedua orang tua ku mengubah niat nya, yang

tadinya tidak menyuruh ku untuk kuliah, kini kedua orang tua ku mendukungku untuk kuliah. Karena kedua orang tua ku pun menyadari bahwa rezeki itu datangnya dari yang maha kuasa.

Yaitu allah swt yang telah mengaturnya. Walaupun dengan rasa semangat yang tidak membara di awal tadi, aku melanjutkan niat ku untuk kuliah. Aku tak menyangka, bahwa kakak ku ternyata se peduli itu padaku. Aku sangat terkejut akan kepedulian kakak ku. Karena dulu nya, ia tidak pernah peduli terhadapku.

Bahkan ia begitu cuek dan tidak pernah sekalipun memperhatikan ku. Tentunya aku sangat bersyukur memiliki kakak seperti dia. Meskipun nampak cuek, tetapi nyatanya sangat sayang padaku. Aku menjalani kuliah sebagaimana orang kuliah. Insyaallah, aku tidak akan mengecewakan kesempatan yang di berikan oleh keluargaku. Dan aku ingin membalas nya dengan menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua beserta keluarga ku.

Aku pun menjalani hidup sebagaimana mestinya. Apapun persoalan yang terjadi padaku, aku selalu menyikapinya dengan tenang dan santai. Supaya tidak terlalu stress nantinya. Seperti hal nya “ santai tapi pasti “.

SMK

Reta Rossalina

Retarosa375@gmail.com

Kisah ini berawal dari kelas 1 SMK yang berada di Desa Sumber Bening Kec. Selupu Rejang Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu. Menceritakan seorang anak perempuan yang memiliki banyak teman laki-laki, ia merupakan perempuan satu-satunya di kelas 10 TBSM (teknik bisnis sepeda motor) 1, ia adalah murid yang sangat pendiam dan pemalu, ia tidak banyak bicara seperti layaknya perempuan biasanya, sebut saja namanya Reta seorang perempuan berkulit sawo matang dan rambut pendek yang tertutup jilbab. Kala itu tahun 2019 aku telah menyelesaikan Pendidikan Menengah Pertama, aku memutuskan untuk meneruskan ke Sekolah SMK, ini bukan karena keinginan ku melainkan ibuku yang mengharuskan aku untuk bersekolah di sana, ibuku mengharapkan jika telah lulus nanti bisa langsung bekerja dan tidak harus melanjutkan kuliah, bukan hanya itu alasannya ibu menyuruhku bersekolah disana yaitu jarak antara Rumah dan Sekolah sangat dekat, hanya memerlukan waktu 5-10 menit saja. Disana terdapat 6 jurusan, aku bingung untuk memilihnya jika aku mengambil jurusan aku harus mempertimbangkan bagaimana kedepannya, lalu aku tertarik untuk mengambil jurusan TBSM (Tehnik Bisnis Sepeda Motor) entah mengapa aku ingin tau lebih jauh pelajaran tentang dunia otomotif bukan karena hanya semata-mata banyak teman laki-laki melainkan ingin belajar, tak heran sejak kecil aku memang memiliki banyak teman laki-laki.

Lalu aku coba bertanya kepada Bapak, ” Bagaimana pak pilihanku antara TBSM dan TKR (teknik kendaraan ringan)” Bapakku menjawab, ”Sebaiknya TBSM saja kalau TKR kita tidak mempunyai mobil jadi susah untuk kamu belajar!”. Karena aku adalah seorang yang penurut jadi aku mendaftar diriku dengan jurusan yang telah aku pilih. Murid yang mendaftar di sana sangatlah banyak hingga aku khawatir bagaimana jika aku tidak lulus, aku selalu berdoa agar aku di terima, dan akhirnya pengumuman kelulusan telah di tempel di kaca aula aku tidak sabar melihatnya. Dan akhirnya aku pun di terima.

Pada hari Senin, hari pertama kami masuk Sekolah aku tidak memiliki teman, aku hanya berdiam diri saja, lalu salah satu teman ku terkejut melihat ada 1 perempuan di kelasnya, aku hanya tersenyum tipis karena aku sangat pemalu,

lalu wali kelas kami masuk dan kami memperkenalkan diri kami masing-masing, sampai tiba giliran ku, setelah aku perkenalan guru itu pun bertanya, "Apakah kamu tidak salah jurusan Reta?" aku pun menjawab, "Tidak pak" (aku menjawab dengan senyuman) Setelah satu Minggu aku telah berteman dengan semua kelasku jadi tak jarang kita pergi ke kantin bersama-sama, banyak siswa siswi yang bertanya-tanya mengapa aku bisa berada di jurusan itu, mereka juga bilang kalau mereka iri karena aku di perlakukan seperti ratu di kelasku, ya tentu saja aku di perlakukan sebagai ratu karena mereka telah menganggap ku sebagai adiknya sendiri dan aku juga menganggap mereka sebagai kakak ku, tapi ada kalanya aku sangat muak berada di kelas yaitu, saat mereka tidak mau membersihkan kelas, jika kelas tidak di bersihkan selalu aku yang di marah oleh guru. Tetapi tidak semuanya seperti itu hanya beberapa saja, menurutku temanku sangat baik, aku sangat beruntung memiliki teman seperti itu.

Setiap hari Senin Selasa Rabu adalah pelajaran tentang produktif atau kejuruan, jadi kami selalu belajar di bengkel milik Sekolahku, disana kami belajar banyak tentang otomotif, motor yang di gunakan untuk praktik pun tidak hanya satu ada sekitar 7-10 motor, alat-alatnya pun sangat lengkap jadi sangat memudahkan kami untuk belajar karena bisa langsung melihat alatnya, Mungkin bagiku ini adalah pekerjaan yang berat namun, menurut temanku pekerjaan ini biasa-biasa saja, ada kalanya aku tidak bisa melakukan praktik seperti membuka ban motor bagian luar, itu menurut ku sangat keras dan susah untuk di buka, namun aku tidak pernah menyerah aku selalu belajar dan belajar hingga aku pun bisa melakukan dengan sendiri.

Kelas 11 SMK, saatnya aku dan temanku magang atau PKL di tempat yang sudah di tentukan oleh sekolah, kegiatan ini adalah mengulang apa yang pernah kami pelajari di sekolah . Tetapi aku sedih karena berpisah dengan teman-temanku, namun apa boleh buat ini merupakan perintah dan nilai untuk akhir semester nanti, kami magang 3 bulan lamanya, sebenarnya tidak terlalu lama namun terasa sangat lama jika kita merasakannya.

Aku magang di AHAS Handri Motor tepatnya di air rambai Curup, disana aku mendapatkan banyak teman walaupun umurnya lebih tua dari aku, mereka memperlakukan aku sangat baik dan tidak pernah lelah mengajariku. Bosku pun sangat baik, meskipun ia seing marah dan sedikit galak namun itu mendidik kami agar menjadi lebih baik lagi, aku mendapatkan pelajaran sangat banyak di sana. Setelah selesai magang pun aku sangat berterimakasih sekali kepada bosku dan anak buahnya karena telah mengajariku banyak pelajaran berharga.

Akhirnya kami pun kembali lagi ke sekolah dan aku pun bertemu dengan teman-temanku kami pun melepaskan kerinduan selama ini tidak bertemu, kami bercerita bagaimana pengalaman kami di tempat magang, jadi kami berbagi pelajaran apa saja yang telah kami dapatkan. Lalu kami melakukan hal-hal yang seperti biasanya kami lakukan pada saat sebelum kami magang. Kami juga sedang mempersiapkan untuk ujian kenaikan, dan akhirnya di nyatakan naik ke kelas 3 tidak ada satupun teman ku yang tinggal kelas, bersama kami mengucapkan "Allhamdulillah".

Kelas 12 pun telah tiba, perlahan teman-teman ku menghilang aku tidak tahu apa salah ku, mungkin ada salah yang tidak aku sadari, bukan tidak bertegur lagi melainkan beda tujuan bermain kami, aku hanya bergaul dengan 4 orang teman ku yang bernama Aderobi, Rio, Aldi dan Septian.

Mereka adalah sahabatku kemana-mana pun kami hanya ber-5, mereka memperlakukan ku dengan baik sekali aku sangat menyayangi mereka, meski aku malu ngungkapkan dengan kata-kata. Setiap pulang sekolah kami ber-5 selalu kumpul di salah satu rumah kami meskipun hanya membicarakan hal-hal yang tidak penting tapi menurutku itu adalah salah satu kebahagiaan ku. Setelah beberapa bulan kami melaksanakan ujian akhir semester UTS, untungnya di tahunya kami tidak di laksanakan UN, tetapi diganti dengan UKK (uji kompetensi keahlian) dan Alhamdulillah nya kami semua lulus dan merayakan kelulusan dengan mencoret-coret baju kami, ini adalah salah satu impian ku akhirnya aku pun bisa merasakannya, meskipun kami melakukannya dengan sembunyi-sembunyi.

Guru kami tidak memperbolehkan mencoret-coret baju tetapi kami ingin sekali melakukannya. Setelah kelulusan aku dan temanku Septian akan melanjutkan untuk berkuliah di universitas yang sama yaitu IAIN (institut agama negeri Islam) Curup, namun Aderobi, Rio dan Aldi tidak ingin melanjutkan sekolah, mereka lebih memilih untuk bekerja, mungkin karena banyak beban yang di pikul mereka. Kami ber-5 pun berpencar dan jarang sekali untuk bertemu, ada kalanya aku merasa rindu kepada mereka namun aku malu untuk mengatakannya, aku bertanya-tanya apakah mereka merasakan apa yang aku rasakan. Walaupun aku dan Septian satu Universitas namun kami tidak pernah bertemu mungkin karena kami beda jurusan.

Dan saat ini aku sedang menjalani tugasku sebagai mahasiswi di IAIN Curup tahun 2021

Daftar Pustaka

Bruce Shartzer dan Shelley C. Stone, *Fundamentals of Counseling*, (New York: Houghton Mifflin Company, 1968), hlm. 23.

Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, 227

Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, hlm.228.

Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional*, hlm. 210.

Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 22.

Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 107.

Gibson, L. Robert & Mitchell, H. Marianne, *Bimbingan dan Konseling* (ed), hlm. 52.

Gibson, L. Robert & Mitchell, H. Marianne, *Bimbingan dan Konseling* (ed), hlm. 52.

Hallen A. *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002). hal. 3

Hasan Langgulung, *Teor-teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), Cet. 1, hlm. 452.

Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 46.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, *Bimbingan Teknis Pengembangan Karir Guru BK Dikmen*, hlm.83

Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang; UMM Press, 2008), hlm. 178.

Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: RefikaAditama

Prayitno & erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineaka Cipta, 2009), hlm. 255-257.

Prayitno dan Erman Amti, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 99.

Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 34.

Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, hlm. 251

W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta, Grasindo, 1997), hlm. 283.

W.S. Winkel, *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*, hlm. 283

Winkel, W.S & M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, hlm. 257

WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm. 551.